

**KOMODIFIKASI AYAT AL-QUR'AN PADA
PENGOBATAN AKHIR ZAMAN PAZ AL KASAW**



TESIS

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Agama (M.Ag.)

HANIF ACEP NUR ADHI
224120800005

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 1628 Tahun 2024

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Hanif Acep Nur Adhi
NIM : 224120800005
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Komodifikasi Ayat Al Quran Pada Pengobatan Akhir Zaman Paz Al Kasaw

Telah disidangkan pada tanggal **08 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Agama (M.Ag.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 22 Juli 2024

Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsatza.ac.id Email : pps@uinsatza.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Hanif Acep Nur Adhi
NIM : 224120800005
Program Studi : Magister Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir
Judul Tesis : Komodifikasi Ayat Al Quran pada
Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw

| No | Tim Penguji | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|--|--------------|---------------|
| 1 | Dr. Munawir, S.Th.I., M.S.I NIP. 19780515 200901 1 012 Ketua Sidang/ Penguji | | 15/7 2024 |
| 2 | Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag NIP. 19721104 200312 1 003 Sekretaris/ Penguji | | 15/7 2024 |
| 3 | Prof. Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag NIP. 19630922 19902 2 001 Pembimbing/ Penguji | | 22/7/2024 |
| 4 | Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A. NIP. 19730605 200801 1 017 Penguji Utama | | 15/7 2024 |
| 5 | Farah Nuril Izza, M.A., Ph.D. NIP. 19840420 200912 2 004 Penguji Utama | | 22/7/ 2024 |

Purwokerto, 15 Juli 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Munawir, S.Th. I., M.S.I
NIP. 19780515 200901 1 012

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Hanif Acep Nur Adhi
NIM : 224120800005
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Tesis : Komodifikasi Ayat Al Quran pada
Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 3 Juli 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Nagivah, M.Ag

NIP. 19630922 199002 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :“Komodifikasi Ayat Al Quran pada Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw.” seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 2 Juli 2024

Demikian saya,

Hanif Acep Nur Adhi

ABSTRAK

Oleh :

Hanif Acep Nur Adhi

224120800005

Email : hanifacep@gmail.com

Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Pertemuan agama dan pasar di era globalisasi menghasilkan dinamika yang menarik. Penggunaan ayat Al-Qur'an untuk legitimasi kepentingan komersial menjadi tren pemasaran di Indonesia. Penelitian ini berjudul "Komodifikasi Ayat Al-Qur'an pada Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw" mengungkap praktik komodifikasi dalam pengobatan. Komodifikasi dalam konteks ini merujuk pada bagaimana ayat Al-Qur'an, yang pada dasarnya bersifat sakral, diubah menjadi alat komersial dalam terapi pengobatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan praktisi dan pasien PAZ Al Kasaw, saksi sejarah, analisis dokumen dan literatur terkait. Penelitian ini menggunakan teori komodifikasi Vincent Mosco untuk mengidentifikasi dan memahami proses komodifikasi ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw telah menafsirkan Al-Qur'an dengan cara harfiah menggunakan terjemahan Al-Qur'an untuk menyesuaikan kepentingannya, seperti Al-Mu'minun 14 sebagai metode diagnosa pengobatan, Sad 42 untuk terapi hentak kaki dan Maryam 22-26 untuk metode persalinan Maryam. Komodifikasi ayat Al-Qur'an dilakukan PAZ Al Kasaw dengan cara memasukkan konsep logika wahyu dalam acara pelatihan PAZ Al Kasaw.

Kata kunci : Komodifikasi, Ayat Al-Qur'an, PAZ Al Kasaw

ABSTRACT

By :
Hanif Acep Nur Adhi
22412080005

Email : hanifacep@gmail.com

Master's Study Program in Al-Qur'an Science and Tafsir
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

The meeting of religion and markets in the era of globalization produces interesting dynamics. The use of verses from the Qur'an to legitimize commercial interests has become a marketing trend in Indonesia. This research entitled "Commodification of Al-Qur'an Verses in Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw" reveals the practice of commodification in medicine. Commodification in this context refers to how verses from the Qur'an, which are essentially sacred, are transformed into commercial tools in medical therapy. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through in-depth interviews with PAZ Al Kasaw practitioners and patients, historical witnesses, analysis of documents and related literature. This research uses Vincent Mosco's commodification theory to identify and understand the process of commodification of Al-Qur'an verses at PAZ Al Kasaw. The results of the research show that Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw interpreted the Qur'an in a literal way using translations of the Qur'an to suit its needs, such as Al-Mu'minun 14 as a treatment diagnosis method, Sad 42 for foot stomping therapy and Maryam 22-26 for childbirth methods Maryam. PAZ Al Kasaw carried out the commodification of Al-Qur'an verses by including the concept of revelation logic in PAZ Al Kasaw training events.

Keywords: Commodification, Al-Qur'an verses, PAZ Al Kasaw

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Ṣa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Ḍal | ḏ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra' | r | Er |
| ز | Zai | z | Zet |
| س | Sin | s | Es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḏ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-------------------------|
| ع | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | Ge |
| ف | Fa' | f | Ef |
| ق | Qaf | q | Qi |
| ك | Kaf | k | Ka |
| ل | Lam | l | 'el |
| م | Mim | m | 'Em |
| ن | Nun | n | 'en |
| و | Wau | w | We |
| هـ | Ha' | h | Ha |
| ء | Hamzah | ' | apostrof |
| ي | Ya' | y | Ye |

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|--------------|
| متعددة | ditulis | Muta'addidah |
| عدة | ditulis | 'iddah |

3. Ta marbutah di akhir kata bila dimatikan tulis h

| | | |
|------|---------|--------|
| حكمة | ditulis | hikmah |
| جزية | ditulis | jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diketahui dengan kata sandang "at" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|--------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | karāmah al-auliyā' |
|----------------|---------|--------------------|

- b. Bila ta marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

| | | |
|------------|---------|---------------|
| زكاة الفطر | ditulis | Zakāt al-fitṛ |
|------------|---------|---------------|

4. Vokal Pendek

| | | | |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | Ditulis | a |
| ِ | Kasrah | Ditulis | i |
| ُ | Dammah | Ditulis | u |

5. Vokal Panjang

| | | | |
|----|--------------------|---------|-----------|
| 1. | Fathah + alif | Ditulis | ā |
| | جاهلية | Ditulis | jāhiliyah |
| 2. | Fathah + ya' mati | Ditulis | ā |
| | تنسى | Ditulis | tansā |
| 3. | Kasrah + ya' mati | Ditulis | ī |
| | كريم | Ditulis | karīm |
| 4. | Dammah + wawu mati | Ditulis | ū |
| | فروض | Ditulis | furūd' |

6. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|--------------------|---------|----------|
| 1. | fathah + ya' mati | | |
| | بينكم | Ditulis | bainakum |
| 2. | fathah + wawu mati | | |
| | قول | Ditulis | qaul |

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-------------------|---------|-----------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | a'antum |
| أَعَدْتُ | ditulis | u'iddat |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | la'in syakartum |

8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

| | | |
|------------|---------|-----------|
| الْقُرْآنُ | ditulis | al-Qur'ān |
| الْقِيَاسُ | ditulis | al-Qiyās |

b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilang huruf i (el)-nya

| | | |
|------------|---------|-----------|
| السَّمَاءُ | ditulis | as-samā' |
| الشَّمْسُ | ditulis | asy-syams |

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

| | | |
|-------------------|---------|---------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | ditulis | zawī al-furūd |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | ditulis | ahl as-Sunnah |

MOTTO

فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً ۗ وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ ۗ

“Adapun buih itu, akan hilang sebagai sesuatu yang tak ada harganya; adapun yang memberi manfaat kepada manusia, maka ia tetap di bumi.”

(QS. Ar Ra’du : 17)



PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk
Allahu yarham ibunda Suyati dan ayahanda Imam Mustofa



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kami lantunkan hanya kepada Allah SWT. yang telah memberikan segala berbagai bentuk nikmat. Shalawat dan salam serta keberkahan semoga selalu terhaturkan kepada kekasih tercinta Nabi Muhammad saw. Nabi yang penuh rahmat dan diutus untuk membawa rahmat.

Alhamdulillah tanpa batas kami haturkan kepada Allah, dengan nikmat dan pertolongan-Nya tesis berjudul "*Komodifikasi Ayat Al-Qur'an pada Pengobatan Akhir PAZ Al Kasaw*" bisa selesai, walaupun penulis menyadari dalam tesis ini masih sangat banyak kekurangan.

Tesis ini selesai tidak lepas dari bantuan, dukungan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Saizu Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Saizu Purwokerto
3. Dr. Munawir, S. Th.I, M.S.I selaku Kaprodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Saizu Purwokerto
4. Prof. Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag. selaku dosen pembimbing penulisan tesis ini yang di tengah kesibukan beliau, dengan sabar membimbing kami.
5. Seluruh Tim Penguji Tesis : Dr. Munawir, S. Th.I, M.S.I, Dr. H.M. Slamet Yahya, M. Ag, Prof. Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag, Dr. Muh. Hanif, M. Ag., M.A., dan Farah Nuril Izza, M.A., Ph.D.
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Pascasarjana UIN Saizu Purwokerto
7. Seluruh teman-teman angkatan pertama Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Saizu Purwokerto
8. Uti Syam, Pakde Irfan-Budhe Anik, Pakde Wawan-Budhe Wiwin, Budhe Atik-Pakdhe Gandung, Budhe Fitri-Pakdhe Opit, Om Ali-Tante Afi, Tante Nunu-Om Taufiq.

9. Istri tercinta Fitriyaningsih yang senantiasa mendukung dalam suka dan duka.
10. Anak-anakku yang kucintai dan kubanggakan : Haniya, Hamzah, Aliya, Qonita dan Karima.
11. Seluruh narasumber yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk kelancaran penulisan tesis ini
12. Keluarga besar Lisana Institute
13. Dokter Rosa, dokter Sopiuddin, dkk
14. Seluruh pihak yang telah mendukung penelitian tesis ini hingga sampai selesai, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Purwokerto, 21 Juli 2024



Hanif Acep Nur Adhi



DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN DIREKTUR | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| MOTTO | xii |
| PERSEMBAHAN..... | xiii |
| KATA PENGANTAR..... | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xvi |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Komodifikasi Agama | 8 |
| 1. Sikap proaktif meminta upah | 14 |
| 2. Profesionalitas | 15 |
| 3. Kewajaran (<i>Bil Ma'ruf</i>)..... | 16 |
| B. Penelitian Terdahulu | 20 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 23 |
| A. Paradigma Penelitian | 23 |
| B. Jenis Penelitian | 23 |
| C. Pendekatan Penelitian | 24 |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 25 |

| | |
|---|-----------|
| E. Data Dan Sumber Data | 25 |
| F. Populasi dan Sampel | 26 |
| G. Teknik Pengumpulan Data..... | 27 |
| H. Teknik Analisis Data | 27 |
| I. Pemeriksaan Keabsahan Data | 28 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 30 |
| A. Gambaran Umum PAZ Al Kasaw & Pendirinya | 30 |
| 1. Gambaran Umum PAZ Al Kasaw dan Pendirinya | 30 |
| 2. Biografi Founder dan Co-Founder PAZ Al Kasaw..... | 37 |
| B. Penafsiran Ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw | 42 |
| C. Analisis Penafsiran Ayat Al-Qur'an PAZ Al Kasaw..... | 48 |
| D. Komodifikasi Ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw | 57 |
| 1. Komodifikasi Isi..... | 57 |
| 2. Komodifikasi Tenaga Kerja | 80 |
| 3. Komodifikasi Khalayak | 83 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 88 |
| A. Kesimpulan | 88 |
| B. Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1. | Konsep Anatomi Ala PAZ Al Kasaw | 43 |
| Tabel 2. | Daftar informan pasien, alumni pelatihan, dan saksi sejarah PAZ Al Kasaw | 58 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Cover Buku Haris Moedjahid Sang Medical Hacker..... | 74 |
| Gambar 2. Cover Buku Memoar Sang Moedjahid | 75 |
| Gambar 3. Publikasi Pelatihan Pertama Kali PAZ Al Kasaw..... | 76 |
| Gambar 4. Poster Pelatihan PAZ Autoimun | 77 |
| Gambar 5. Poster Online Workshop Learn PAZ Al Kasaw From Home | 77 |
| Gambar 6. Poster Pelatihan Pengobatan Syaraf Kejepit dan Asma | 78 |
| Gambar 7. Struktur Organisasi PAZ Al Kasaw | 80 |
| Gambar 8. Poster PAZ Rihlah dan Umroh..... | 83 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinamika hubungan agama dan pasar telah menjadi kajian menarik di era globalisasi. Banyak ahli menduga sekularisasi akan mengakibatkan peran agama kian menurun dan ditinggalkan masyarakat. Tetapi studi terkini menunjukkan hal yang sebaliknya. Agama justru kian menunjukkan perannya dalam masyarakat sekuler. Salah satu bentuk relasi antara agama dan pasar adalah komodifikasi.¹

Menurut Kitiarsa dalam Hakam, komodifikasi tidak menyebabkan menurunnya religiusitas. Komodifikasi mewarnai relasi antara pasar dan agama. Komodifikasi agama di Asia merupakan konstruksi budaya dan sejarah. Proses komodifikasi agama tertanam dalam jejak global ekonomi pasar. Komodifikasi agama tidak menyebabkan krisis keagamaan atau produksi agama baru. Komodifikasi tidak berarti agama hilang dalam ruang publik tetapi bagaimana respon agama menyesuaikan diri dan merespon modernitas.²

Komodifikasi agama di Korea Selatan menunjukkan fakta unik, saat agama Budha, agama Kristen dan agama Islam berinteraksi dengan pasar. Agama Budha berperan besar dalam pariwisata religius di Korea Selatan. Komodifikasi agama Budha di Korea Selatan mengubah kuil Budha, patung Budha, ritual peribadatan, meditasi, kehidupan bersahaja biksu, dan bahkan kehidupan harmoni, keteduhan dan kesunyian vihara menjadi pusat obyek pariwisata andalan bagi Korea Selatan. *Megachurch* dalam agama Kristen di Korea Selatan menggunakan ilmu manajemen dan teknik marketing dalam menyebarkan misi kebenaran dan Jesus Kristus dan menjalankan praktik-praktik ritual atau kebaktian baru yang lebih sesuai dengan minat jemaat. *Megachurch* bukan sekedar gereja biasa namun sebuah supermall yang *one stop service* menawarkan berbagai produk keagamaan yang sesuai dengan

¹ Saiful Hakam et. al. Ringkasan Penelitian Komodifikasi Agama-Agama di Korea Selatan, Jurnal Kajian Wilayah, Vol. 7 No.2, 2016

² Saiful Hakam et. al. Ringkasan Penelitian Komodifikasi Agama-Agama di Korea Selatan.

selera dan minat jemaat. Kebaktian, musik, dan khotbah diselenggarakan untuk berbagai. Begitu juga doktrin keagamaan Islam yaitu halal, telah berubah menjadi marketplace yang sangat dinamis karena memberikan kesempatan besar bagi pelaku industri makanan untuk memproduksi hidangan makanan, minuman, dan kosmetik yang halal dan sesuai syariah. Pelaku industri melakukan riset dan kerja sama yang erat dengan Otoritas Keagamaan Islam untuk memahami dan bahkan memproduksi teknik-teknik baru dalam merumuskan syarat-syarat dan sertifikat halal. Umat Islam tidak lagi dipandang sebagai penganut agama yang kolot melainkan sebuah pasar besar yang menghendaki produk-produk halal yang islami dan tergabung dalam arus deras masyarakat konsumsi. Korea Selatan telah menjadi salah satu pusat industri halal dunia, meskipun pemeluk Islamnya minoritas.³

Kitiarsa dalam Saiful Hakam juga menjelaskan bahwa komodifikasi agama memasukkan agama ke dalam pasar dan mengubah sesuatu yang sakral menjadi sesuatu yang diperjualbelikan dalam pasar. Oleh karena itu, fenomena komodifikasi agama seperti ini bisa dipandang sebagai adaptasi dan respon agama terhadap tekanan kapitalisme global. Fenomena ini berlawanan dengan pandangan para pemikir teori-teori sekulerisasi yang memprediksi peran agama akan menurun secara signifikan sebagai faktor penting individu dalam menentukan tindakan dan kesadaran sosial pemimpin masyarakat, termasuk individu di dalamnya, mengalami modernisasi dan rasionalisasi.⁴

Fenomena sejenis juga kita jumpai di Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduknya adalah muslim. *Islamic consumption trend* di Indonesia mengalami kenaikan signifikan, sejak munculnya Bank Syariah dan berkembangnya halal lifestyle, dari food, fashion, hingga pariwisata halal. Hal ini menggembirakan sekaligus mengkhawatirkan. Menggembirakan sebagai gambaran kesadaran beragama di masyarakat yang kian meningkat. Di sisi lain mengkhawatirkan karena kenaikan tren konsumsi kelas menengah muslim mendorong pelaku bisnis melakukan praktik komodifikasi agama. Yaitu

³ Saiful Hakam et. al. Ringkasan Penelitian Komodifikasi Agama-Agama di Korea Selatan

⁴ Saiful Hakam et. al. Ringkasan Penelitian Komodifikasi Agama-Agama di Korea Selatan

penggunaan simbol-simbol agama untuk kepentingan komersil untuk menarik minat calon konsumen. Hal ini bisa menjadikan agama hanya sebagai formalitas dan *gimmick marketing*. Sisi religiusitas dan bisnis menjadi kabur, praktik keagamaan mulai terperangkap dalam kerangka formalitas simbolis yang hanya mengedepankan kamufase dan pencitraan semata.⁵

Komodifikasi agama di Indonesia juga masuk ke segala lini kehidupan termasuk pengobatan. Muncul berbagai jenis pengobatan yang membranding metodenya sebagai metode pengobatan agama. Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw masuk dalam kategori ini.

PAZ Al Kasaw ditemukan oleh seorang terapis pengobatan alternatif bernama Aris Hidayat yang populer dengan nama Haris Moedjahid. Di media social facebook ia memiliki nama Abu Hamza. Ia pernah kuliah setahun di ITB dan Universitas Teknologi Delft di Belanda. Di sana ia mengambil jurusan teknik rangka pesawat, tetapi hanya berjalan selama dua tahun dan tidak sampai selesai.⁶

Kemunculannya pertama kali pada pelatihan tanggal 18-19 November 2018 di Klaten Jawa Tengah. Sebelum bernama PAZ Al Kasaw, metode ini sebelumnya pernah diberi nama metode *Sakadaek* dan *Haris Moedjahid Method*. Haris Moedjahid awalnya adalah terapis *thibbun nabawi*, yang melakukan terapi bekam dan herbal. Ia ber di Rumah Sehat Iqra, di Bandung, Jawa Barat. Baru pada tahun 2018 ia mengadakan pelatihan pertama kali di Klaten. Dengan bantuan murid-muridnya yang aktif sebagai *internet marketer*, ia berkeliling ke berbagai kota besar di Indonesia mengadakan pelatihan sejenis. Haris Moedjahid meninggal pada tanggal 5 Juli 2020. Sepeninggalnya metode PAZ Al Kasaw disebarluaskan oleh murid-muridnya. Yang awalnya metode pengobatan alternatif biasa, berubah menjadi pengobatan yang dibranding sebagai pengobatan berdasarkan Al-Qur'an untuk menghadapi era akhir zaman.

⁵ Asmaul Husna, Komodifikasi Agama: Pergeseran Praktik Bisnis Dan Kemunculan Kelas Menengah *Muslim*, Jurnal Komunikasi Global, Volume 2, Nomor 2, 2018

⁶ Anjrah Ari Susanto, et.al., *Memoar Sang Moedjahid : Rekam Jejak Dakwah Founder Gaya Sehat dan Ilmu Terapi PAZ Al Kasaw*, (Malang : PT Litera Media Tama, 2023), 45.

Penisbatan PAZ Al Kasaw dan pengobatan Al-Qur'an pernah diteliti dan ditulis dalam skripsi sebagai kajian living Qur'an. Ada dua skripsi yang meneliti hal tersebut, yaitu : karya Hamzah Imaduddin Hakim pada tahun 2021 dan skripsi karya Juliana Maulizhar Syah pada tahun 2023. Skripsi Hamzah Imaduddin Hakim yang berjudul, " Pengobatan dengan Ayat Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Klinik Pengobatan Akhir Zaman Al Kasaw Lowokwaru, Malang), melakukan penelitian living Qur'an di klinik PAZ Al Kasaw Lowokwaru Malang dengan hasil sebagai berikut : 1) Sebelum memulai proses pengobatan ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dan ditutup dengan terapi mandiri yang tetap dikontrol oleh terapis. 2) Terapis memahami bahwa pengobatan dengan al-Qur'an di PAZ al-Kasaw merupakan hasil renungan dan pemaknaan Ustadz Haris terhadap ayat-ayat pengobatan, sedangkan pasien dan warga sekitar tidak paham tentang penggunaan ayat al-Qur'an. 3) Dampak pengobatan dengan al-Qur'an adalah sebagai media dakwah para terapis yang diharapkan bisa mengubah kebiasaan buruk masa lalu pasien.⁷ Sedangkan skripsi yang berjudul "Pengobatan Akhir Zaman Al Kasaw (PAZ) pada Rumah Sehat Pango dalam Perspektif Al-Qur'an," Juliana Maulizhar Syah melakukan kajian living Qur'an seputar PAZ Al Kasaw di Rumah Sehat Pango Kota Banda Aceh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya QS. Sad ayat 42 menjelaskan dari gerakan hentakan kaki ini memunculkan air yang digunakan untuk mandi dan minum. Ayat ini yang menjadi landasan dari metode pengobatan PAZ. Sebelum memulai pengobatan pasien harus mengikuti langkah yang sudah ditetapkan dan kemudian dilakukan dengan terapi mandiri. Para terapis memahami bahwa pengobatan menggunakan ayat Al-Qur' an di PAZ al-Kasaw merupakan interpretasi dan refleksi Ustadz Haris Moejahid terhadap ayat-ayat pengobatan. Sedangkan menurut pasien mereka beranggapan bahwa pasien kurang memahami

⁷ Hamzah Imaduddin Hakim, Pengobatan dengan Ayat Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Klinik Pengobatan Akhir Zaman Al Kasaw Lowokwaru Malang), UIN KHAS Jember 2021,62-63

pengobatan dari Al-Qur'an di PAZ al-Kasaw karena tujuan utama pasien yang datang hanya untuk sembuh.⁸

PAZ Al Kasaw banyak mengambil ide pengobatan dari kiropraksi Barat yang ditemukan oleh DD Palmer. Kesamaannya terletak pada penggunaan teori sublaksasi tulang belakang. Teori yang menyatakan bahwa semua penyakit disebabkan oleh penyimpangan tulang belakang.⁹ Diagnosa penyakit pada PAZ Al Kasaw hanya dikenal empat saja : melintir, kekencangan, kekendoran dan kombinasi.¹⁰ Meski banyak mengadopsi teori sublaksasi tulang belakang, tetapi PAZ Al Kasaw membranding metode pengobatannya terinspirasi dari ayat Al-Qur'an : QS. Al Mu'minin 14, QS. Shad 42 dan QS. Maryam 22-26. PAZ Al Kasaw mengubah ayat-ayat Al-Qur'an yang awalnya adalah pedoman hidup seorang muslim menjadi komoditas yang diperjualbelikan di pasar. Sesuai definisi komodifikasi menurut Mosco, *commodification is the process of transforming things valued for their use into marketable products that are valued for what they can bring in exchange*.¹¹ Perubahan nilai guna menjadi nilai tukar dalam pasar ini termasuk dalam praktik komodifikasi. Lebih tepatnya lagi komodifikasi agama sesuai definisi Muslihan, mendudukan agama sebagai barang yang dengannya fungsi spiritualnya bisa menjadi komoditas yang layak dikonsumsi dalam masyarakat.¹²

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti fenomena Pengobatan Akhir Zaman Al Kasaw, sebagai contoh komodifikasi agama di masyarakat Indonesia akhir-akhir ini. Tentu saja PAZ Al Kasaw

⁸ Juliana Maulizhar Syah, Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw (PAZ) pada Rumah Sehat Pango dalam Perspektif Al-Qur'an, UIN Ar Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2023, 70-71

⁹ The Chiropractic Vertebral Subluxation Part 2: The Earliest Subluxation Theories From 1902 to 1907 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6472119/> diakses pada tanggal 26 Januari 2024

¹⁰ Anjrah Ari Susanto, *Haris Moedjahid Sang Medical Hacker*, (Klaten : PAZ Publisher, 2022), 4

¹¹ Vincent Mosco, *The Political Economy of Communication*, (London : Sage Publication Ltd, 2009), 127

¹² M Muslihan, *Komodifikasi Agama ketika ayat-ayat Tuhan diperdagangkan*, (Jakarta: Maktabah Mafazah, 2015), 12

bukan satu-satunya. Tetapi mewakili penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai branding dan teknik pemasaran.

B. Batasan Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw ?
2. Bagaimana komodifikasi ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengungkap penafsiran ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw
2. Memahami komodifikasi ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh PAZ Al Kasaw

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat dari sisi teoritis dan sisi praktis :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan menjadi pelengkap diskursus mengenai kajian komodifikasi ayat Al-Qur'an. Secara teoritis akan mengungkap proses terjadinya komodifikasi, mulai dari penafsiran ayat Al-Qur'an menjadi produk yang bisa diperjualbelikan di bidang pengobatan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut :

a. Untuk masyarakat

Mengedukasi masyarakat tentang komodifikasi ayat Al-Qur'an di bidang pengobatan, sehingga masyarakat menjadi lebih bijak saat memutuskan pilihan pengobatan.

b. Untuk Pemerintah dan Regulator Kesehatan

Memberikan masukan penting terkait tumbuhnya pengobatan alternatif yang menggunakan pendekatan agama sebagai sarana legitimasi dan promosi.

c. Untuk Terapis dan Pelaku Kesehatan

Memberikan edukasi kepada terapis dan pelaku kesehatan agar bijak memilih terapi dan inovasi pengobatan. Menjadi panduan dalam menentukan metode pengobatan yang tidak hanya berlabelkan agama, tetapi juga sesuai dengan sains dan aturan regulasi kesehatan di Indonesia.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I berupa pendahuluan yang isinya adalah latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berupa landasan teori komodifikasi agama dan penelitian terdahulu. Dari penjelasan teori tersebut nantinya akan diaplikasikan dan dibahas lebih lanjut pada bab IV.

Bab III membahas metodologi penelitian berisi paradigma, jenis dan pendekatan penelitian, sumber primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data.

Bab IV menyajikan hasil penelitian berupa: gambaran umum PAZ Al kasaw, penafsiran ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw, analisis penafsiran yang dilakukan PAZ Al Kasaw dan komodifikasi ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh PAZ Al Kasaw.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini berisi temuan penting dan kritik terkait komodifikasi ayat Al-Qur'an pada Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw. Sedangkan saran berisi tindak lanjut yang bisa dilakukan dari hasil kesimpulan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Komodifikasi Agama

Dalam rangka mengungkap komodifikasi ayat Al-Qur'an pada Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw maka diperlukan pemahaman terkait teori komodifikasi. Komodifikasi awalnya dari kata “komoditi” dan “modifikasi”. Komoditi adalah barang atau jasa yang mempunyai nilai ekonomi, sedangkan modifikasi adalah perubahan bentuk atau fungsi.¹

Mosco mendefinisikan *commodification is the process of transforming things valued for their use into marketable products that are valued for what they can bring in exchange*². Vincent Mosco mendefinisikan komodifikasi sebagai berikut, komodifikasi sebagai proses mengubah barang dan jasa, termasuk komunikasi, yang dinilai karena kegunaannya, menjadi komoditas yang dinilai karena apa yang mereka berikan di pasar.³ Contoh komodifikasi yang diberikan Mosco antara lain mengubah cerita yang disukai teman, menjadi novel dan film yang dijual di pasar.⁴

Menurut Mosco dalam Ibrahim dan Akhmad, proses komodifikasi memiliki dua arti penting bagi penelitian komunikasi. Pertama, proses dan teknologi komunikasi telah berkontribusi pada proses umum komodifikasi dalam ekonomi secara keseluruhan. Kedua, proses komodifikasi yang bekerja dalam masyarakat secara keseluruhan mempenetrasi proses komunikasi dan institusi, sehingga perbaikan dan kontradiksi dalam proses komodifikasi social mempengaruhi komunikasi sebagai suatu praktik sosial.⁵

¹<https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/28/120000569/pengertian-komodifikasi-dan-contohnya> diakses pada tanggal 23 Januari 2024

² Vincent Mosco, *The Political Economy of Communication*, (London : Sage Publication Ltd, 2009), 127.

³ Idi Subandy Ibrahim & Bahchrudin Ali Akhmad, *Komunikasi & Komodifikasi Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 17.

⁴ Vincent Mosco, *The Political Economy of Communication*.

⁵ Idi Subandy Ibrahim & Bahchrudin Ali Akhmad, *Komunikasi & Komodifikasi Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*, 19.

Mosco membagi komodifikasi dalam tiga bentuk: komodifikasi isi, komodifikasi khalayak, dan komodifikasi tenaga kerja.⁶ Tiga aspek yang ditawarkan oleh Mosco merupakan sarana untuk mendekati dan memahami perspektif komodifikasi dalam industri media. Di mana komodifikasi isi sebagai tahap paling penting dalam proses komodifikasi. “ *Specially, from this point of view, the process of commodification in communication involves transforming messages, ranging from bits of data to system of meaningful thought, into marketable products.*”⁷

Komodifikasi isi adalah berupa konten media. Proses komodifikasi berawal saat pelaku mengubah pesan yang awalnya penuh makna menjadi pesan yang mengandung iklan pemasaran. Sebagai contoh seorang penulis dan wartawan yang awalnya menulis profesional penuh etika jurnalistik berubah menjadi penulis yang tidak lagi mepedulikan kualitas isi pesan, tetapi lebih ke pertimbangan komersial. Konten tulisannya menjadi dibuat sedemikian rupa sehingga memanipulasi konten media untuk menjaring perhatian pembaca. Ini yang sering disebut berita klik bait. Atau tulisannya berisi opini yang menguntungkan pihak sponsor dari penulis. Ketika pesan atau isi komunikasi diperlakukan sebagai komoditas.⁸

Sedangkan komoditas khalayak adalah saat pelaku menjual audiens yang ia miliki untuk kepentingan komersial. Ini yang terjadi pada social media saat ini. Para pengguna media sosial bebas memiliki akun, tetapi mereka harus terikat perjanjian di awal, bahwa penyedia platform berhak menggunakan database audiens untuk kepentingan komersial.⁹

Komoditas pekerja adalah melalui eksploitasi pekerja, yang tidak sesuai antara hak dan kewajiban kedua belah pihak. Misal ada yayasan pendidikan yang menggaji gurunya sangat murah, sedangkan yayasan tersebut

⁶ Idi Subandy Ibrahim & Bahchrudin Ali Akhmad, *Komunikasi & Komodifikasi Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*, 20.

⁷ Syaiful Halim, *Postkomodifikasi Media Varian-varian baru komodifikasi di Media Televisi dan Media Sosial*, (Klaten : Penerbit Lakeisha, 2021), 54

⁸ Idi Subandy Ibrahim & Bachruddin Ali Akhmad, *Komunikasi & Komodifikasi : Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*

⁹ Idi Subandy Ibrahim & Bachruddin Ali Akhmad, *Komunikasi & Komodifikasi : Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*

memiliki kemampuan finansial untuk memberi kompensasi layak kepada pekerjanya. Contoh lainnya adalah sistem *franchise* tertentu yang hanya menguntungkan sepihak.⁹

Islamic consumption trend menjadi bagian yang terelakkan, setidaknya merupakan sisi berkah dan musibah dari adanya globalisasi. Dari aspek paradigma, barangkali memang mulai terjadi pergeseran paradigma dari rasional ke emosional hingga spiritual.

Dari aspek ilmu bisnis, *Islamic consumption trend* menjadi salah satu upaya strategi marketing. Sedangkan dari kaca mata agama, hal tersebut sebagai pertanda bahwa Islam sebagai agama mulai terkikis sisi sakralitasnya dan agama mulai kehilangan substansinya, karena adanya dampak dari komodifikasi yang laris untuk diperjualbelikan. Pada satu sisi, fenomena ini menguatkan relijiusitas pemeluk agama, tetapi di sisi lain mengaburkan substansi agama sebagai ajaran moral. Batas antara bisnis dan agama menjadi kabur. Terkadang bisa terjadi keseimbangan kompromi antara bisnis dan agama berjalan beriringan, terkadang agama yang dikalahkan oleh kepentingan bisnis. Branding agama dibutuhkan untuk menarik minat konsumen, tetapi spirit dan substansi ajarannya diabaikan.

Mosco menyejajarkan komodifikasi dengan spasialisasi dan strukturasi. Jika komodifikasi adalah proses transformasi dari nilai guna menjadi nilai tukar. "*Commodification is the process of transforming things valued for their use into marketable products that are valued for what they can bring in exchange.*" Maka spasialisasi didefinisikan sebagai berikut, "*Spatialization is the process by which mass media and communication technology overcome the constrains of geographical space.*" Sedangkan definisi strukturasi adalah sebagai berikut, "*Structuration is the process of creating social relations, mainly those organized around social class, gender and race.*"¹⁰

⁹ Idi Subandy Ibrahim & Bahchrudin Ali Akhmad, *Komunikasi & Komodifikasi Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*, 21.

¹⁰ Vincent Mosco, *The Political Economy of Communication*, 127-128

Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada aspek komodifikasi. Adapun pembahasan tentang spasialisasi dan strukturasi tidak dimasukkan pembahasan.

Pembahasan di atas masih seputar komodifikasi secara umum, adapun komodifikasi agama menurut Muslihan adalah mendudukan agama sebagai barang yang dengannya fungsi spiritualnya bisa menjadi komoditas yang layak dikonsumsi dalam masyarakat.¹¹

Definisi lain komodifikasi agama menurut Husna adalah transformasi nilai guna agama sebagai pedoman hidup dan sumber nilai-nilai normatif yang berlandaskan pada keyakinan ketuhanan menjadi nilai tukar, dengan menggunakan fungsi-fungsi ini disesuaikan dengan kebutuhan manusia atas agama.¹²

Komodifikasi agama adalah upaya mengkomersialisasikan agama atau upaya mengubah aspek-aspek agama, dan simbol-simbol keagamaan menjadi komoditas yang diperdagangkan. Menurut Kitiarsa dalam Husna, bahwa komodifikasi agama memasukkan agama ke dalam pasar dan mengubah sesuatu yang suci menjadi sesuatu yang diperdagangkan. Dengan demikian, fenomena komodifikasi agama seperti ini dapat dilihat sebagai penyesuaian dan respon agama terhadap penetrasi kapitalisme global.¹³

Dalam pandangan Kitiarsa, komodifikasi tidak menyebabkan menurunnya religiusitas. Komodifikasi mewarnai relasi antara pasar dan agama. Ada keberlanjutan pengaruh agama di Asia di modernisasi dan fenomena postmodernis. Komodifikasi agama di Asia merupakan konstruksi budaya dan sejarah. Proses komodifikasi agama tertanam dalam jejak global ekonomi pasar. Komodifikasi agama tidak menyebabkan krisis keagamaan atau produksi agama baru.

¹¹ M Muslihan, *Komodifikasi Agama ketika ayat-ayat Tuhan diperdagangkan*, (Jakarta: Maktabah Mafazah, 2015), 12.

¹² Asmaul Husna, *Komodifikasi Agama: Pergeseran Paktik Bisnis Dan Kemunculan Kelas Menengah Muslim*, *Jurnal Komunikasi Global*, Volume 2, Nomor 2, 2018

¹³ Asmaul Husna, *Komodifikasi Agama: Pergeseran Paktik Bisnis Dan Kemunculan Kelas Menengah Muslim*, *Jurnal Komunikasi Global*, Volume 2, Nomor 2, 2018

Menurut Kitiarsa bahwa komodifikasi tidak berarti agama hilang dalam ruang publik tetapi bagaimana respon agama adaptif terhadap modernitas. Pattana Kitiarsa (2008) pada buku, “Religious commodification in Asia, Marketing Gods”, menjelaskan dengan komprehensif mengenai konsep komodifikasi agama dalam diskursus ilmu sosial di negara-negara Barat. Menurut Berger dalam Kitiarsa, agama adalah *the sacred canopy*, bahwa agama memberikan sekumpulan aturan moral dan perlindungan spiritual kepada umat manusia dan masyarakat yang mengikutinya.

By sacred canopy, we mean a world which is religiously defined, which provides moral order and spiritual sanctuary to humans and their society. Berger argues that humans cannot ‘step out’ of this canopy. To step out of it simply means ‘to step into a chaotic darkness, into anomy, possibly into madness’ (Berger 1969: 134).¹⁴

Konsep agama sebagai *the sacred canopy*, memiliki konsekuensi sebagai berikut : pertama, agama hadir sebagai representasi individu dan masyarakat yang taat beragama dalam dunia yang telah tersekolarisasi. Agama telah menghasilkan beberapa pengaruh yang tetap tumbuh pada kehidupan pribadi dan publik modern. Kedua, apa yang terjadi pada agama ketika mereka menghadapi kekuatan ekonomi kapitalis dan modern lainnya perubahan sekuler? Bisakah sesuatu yang sakral mempertahankan cengkeramannya yang kuat pada individu dan masyarakat di tengah gempuran pasar global? Masalah-masalah ini adalah sentral dalam pengembangan antropologi dan sosiologi agama, di setidaknya sejak pertengahan abad kesembilan belas.¹⁵

Tema komodifikasi agama disinggung dalam Al-Qur’an dan hadis. Di antaranya pada surat Al Baqarah ayat 41 :

وَأَمِنُوا ۚ بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا ۙ أَوَّلَ كَافِرٍ ۖ بِهِ ۗ وَلَا تَشْتَرُوا ۙ

بِأَيْتِي ثَمَّنًا قَلِيلًا وَإِلَىٰ فَاتَّقُونَ

¹⁴ Pattana Kitiarsa, Religious Commodifications in Asia : Marketing Gods, (New York : Routledge, 2008), 2

¹⁵ Pattana Kitiarsa, Religious Commodifications in Asia : Marketing Gods, 3

Dan berimanlah kamu kepada apa yang telah Aku turunkan (Al-Qur'an) yang membenarkan apa yang ada padamu (Taurat), dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya, dan janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada Akulah kamu harus bertakwa.

Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili menjelaskan dalam Tafsir Al-Wajiz :

“Mereka membenarkan Al-Qur'an yang telah Aku turunkan kepada Muhammad SAW. Al-Qur'an yang membenarkan Taurat tentang tauhid dan prinsip-prinsip akidah dan moral. Janganlah kalian menjadi orang pertama yang ingkar dan janganlah kalian tukar ayat-ayatKu tentang perintah dan larangan dengan ayat lain yang menyimpang! Dan janganlah kalian jual itu dengan menunjukkan sedikit bagian darinya dan bagian yang palsu untuk mendapatkan keuntungan kecil dari sampah dunia! Takutlah kalian kepadaKu, waspadalah terhadap hukumanKu, dan janganlah takut kepada siapapun selain Aku!”¹⁶

Juga pada Surat Al Maidah ayat 44, yang berbunyi :

وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا

“Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit.”

Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar dalam Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir menjelaskan ayat tersebut :

Yakni janganlah kalian tinggalkan hukum yang telah diturunkan Allah karena takut kepada seseorang, atau kerena mengharapkan maslahat atau uang suap.¹⁷

بَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ فِتْنًا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا أَوْ يُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنَ الدُّنْيَا

“Bersegeralah melakukan amalan sholih sebelum datang fitnah (musibah) seperti potongan malam yang gelap. Yaitu seseorang pada

¹⁶ <https://tafsirweb.com/332-surat-al-baqarah-ayat-41.html> diakses pada tanggal 15 Juli 2024

¹⁷ <https://tafsirweb.com/1928-surat-al-maidah-ayat-44.html> diakses pada tanggal 15 Juli 2024

waktu pagi dalam keadaan beriman dan di sore hari dalam keadaan kafir. Ada pula yang sore hari dalam keadaan beriman dan di pagi hari dalam keadaan kafir. Ia menjual agamanya karena sedikit dari keuntungan dunia”
(HR. Muslim).¹⁸

Dari ayat dan hadis di atas mengindikasikan bahwa komodifikasi agama terjadi karena ada permintaan dan penawaran. Dalam logika pasar, komodifikasi agama bisa terjadi karena inisiatif penawaran maupun permintaan. Hubungan relasi kuasa dan pengetahuan. Pemodal dan penguasa membutuhkan legitimasi pengetahuan. Sedangkan pihak pemilik ilmu, menjual ilmunya kepada pemodal atau penguasa. Pertemuan kepentingan tersebut yang menghasilkan kompromi antara dalil-dalil agama dan obsesi ekonomi dan politik.

Ada tiga variabel yang perlu didiskusikan untuk menentukan barometer komodifikasi agama, yaitu: Sikap proaktif meminta upah, profesionalitas, dan kewajaran.¹⁹

1. Sikap proaktif meminta upah

Dalam Surat Yasin ayat 21 disebutkan :

أَتَّبِعُوا ۖ مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا ۖ وَهُمْ مُّهْتَدُونَ

“Ikutilah orang yang tidak meminta imbalan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Ayat ini menurut Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, dalam Tafsir ahsir Al-Wajiz :

*“Ikutilah orang yang tidak mencari upah dari kalian atas nasehat dan petunjuk itu. Mereka adalah kumpulan orang yang diberi petunjuk menuju kebenaran.”*²⁰

Pemahaman dari ayat bahwa orang yang mengajak kebaikan tanpa meminta upah adalah orang yang mendapatkan petunjuk. Pemahaman

¹⁸ Imam Al Mundziri, Ringkasan Shahih Muslim, Penerjemah : Achmad Zaidun (Jakarta: Penerbit Pustaka Amani, 1994), 1203

¹⁹ Andi Rahman, Komodifikasi Agama : Sebuah Kajian Tafsir Fenomenologis, Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Volume 10 Nomor 1 2016

²⁰ <https://tafsirweb.com/7977-surat-yasin-ayat-21.html> diakses pada tanggal 15 Juli 2024

sebaliknya apabila ada orang yang menyampaikan ajaran agama dengan didasari motif ekonomi berarti bukan orang yang mendapatkan petunjuk. Karena motif mengajarkan agama semata-mata keikhlasan karena Allah.

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنِّي أَجْرِي إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.”

Ayat ini menurut Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, dalam Tafsir ahsir Al-Wajiz :

Dan aku tidak mencari upah dari kalian atas penyampaian risalahku. Tidak ada imbalan bagiku kecuali di sisi Allah. Aku hanya mengharap pahala dariNya. Dan {min} adalah untuk menunjukkan keuniversalan nafi.²¹

Kata “*yas’alu*” dan “*as’alu*” pada kedua ayat di ayat menunjukkan peran pro aktif dari mereka yang mengkomodifikasikan ayat-ayat Al-Qur’an sebagai nilai tukar. Dakwah berorientasi pada kepentingan ekonomi. Hal ini akan mempengaruhi penentuan target dakwah, metode dakwah dan branding dakwah. Hukum permintaan dan penawaran di pasar menjadi pertimbangan dalam komodifikasi ayat-ayat Al-Qur’an. Sedangkan motivasi utama mengajarkan agama untuk memperoleh kebaikan di dunia dan pahala di akhirat menjadi terabaikan. Ayat-ayat Al-Qur’an menjadi strategi pemasaran yang memiliki unsur *segmentation, targeting* dan *positioning* (STP).²²

2. Profesionalitas

Dalam sebuah hadis disebutkan,

مَنْ تَطَبَّبَ وَمَنْ يُعَلِّمُ مِنْهُ طَبٌّ فَهُوَ ضَامِنٌ

²¹ <https://tafsirweb.com/6519-surat-asy-syuara-ayat-109.html> diakses tanggal 15 Juli 2024

²² <https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/16/100000669/mengenal-segmenting-targeting-dan-positioning-stp-dalam-pemasaran> diakses pada tanggal 18 Juli 2024

“Barang siapa yang melakukan pengobatan dan dia tidak mengetahui ilmunya sebelum itu maka dia yang bertanggung jawab.” (HR. Abu Daud dan An Nasa’i)²³

Pengobatan adalah wilayah muamalah yang berlaku aturan legalitas dan profesionalitas. Tindakan medis yang memiliki dampak langsung ke pasien harus dilakukan oleh orang-orang yang kompeten di bidangnya. Jika guru agama boleh diberikan *ujroh* ketika mengajar, begitu juga seorang dokter boleh mendapatkan bayaran ketika mengobati orang lain.

Menerima upah tidak selalu identik dengan komodifikasi agama. Upah atas dasar profesionalisme dibolehkan agama. Sedangkan komodifikasi agama adalah permintaan upah atas sesuatu yang tidak berdasarkan profesionalitas, tetapi semata-mata menggunakan agama sebagai alat untuk meraih keuntungan. Ini diqiyaskan dengan seorang amil zakat yang mendapatkan gaji. Di mana amil zakat yang bekerja secara professional merupakan salah satu *ashnaf* penerima zakat.

3. Kewajaran (*Bil Ma'ruf*)

Kewajaran (*bil ma'ruf*) yang dimaksud adalah seseorang menerima bayaran yang wajar sesuai kerja professional yang ia telah kerjakan. Misalnya seorang dokter spesialis akan mendapat bayaran lebih besar daripada dokter umum, karena keahliannya yang spesifik dan proses pendidikan yang telah dia tempuh. Begitu juga guru mendapat honor sesuai kewajaran. Insinyur, arsitek, akuntan juga berhak menerima pembayaran sesuai kewajaran yang berlaku.

Al-Qur'an menggunakan frasa *bil ma'ruf* sebanyak sembilan belas kali untuk menjelaskan hal-hal yang belum diatur secara terperinci dalam Al-Qur'an dan hadis. Misalnya berapa gaji yang wajar untuk seorang guru, dosen di perguruan tinggi, dokter umum maupun dokter spesialis. Maka

²³ Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di, *Bahjatu Qulubil Abrari Wa Qurratu 'Uyunil Akhyari Fī Syarhi Jawami'il Akhbari*, Hadits No. 54, (Riyadh : Kementerian Urusan Agama, Wakaf, Dakwah dan Penerangan, 1423 H), 118

acuan yang digunakan adalah kewajaran dan kebiasaan yang berlaku di masyarakat.

Menurut Andi Rahman, komodifikasi agama telah berkembang menjadi berbagai bentuk berikut ini :

a. Paket Kajian Keagamaan

Dahulu pengajaran agama ada di masjid, madrasah, pesantren dan sekolah. Ada tren baru saat ini pengajaran agama dilakukan di hotel dan tempat wisata. Dengan kontribusi yang nilainya tidak wajar. Dan yang disayangkan jika pematerinya bukan orang yang kompeten dalam bidang agama.

Terlebih di era di mana konten kajian bisa dimonetisasi. Kajian di *channel* youtube dibuat sedemikian rupa untuk menghasilkan trafik dan pengunjung. Ujungnya adalah penyesuaian konten agama yang menyesuaikan selera pasar. Untuk mendatangkan iklan di *channel* agama tersebut.

b. Perayaan Hari Besar Keagamaan

Peringatan hari besar agama menjadi momen di mana pasar menyambutnya dengan antusias. Penyambutan lebaran bagi umat Islam dan natal bagi umat kristiani, tidak lagi semata-mata perayaan agama. Tetapi sudah betul-betul dimaksimalkan oleh para produsen dan distributor untuk memuaskan konsumerisme pasar.

Tingkat konsumsi masyarakat meningkat saat perayaan hari besar keagamaan. Pariwisata, *halal food* hingga bisnis transportasi mengalami kenaikan omzet yang luar biasa.

c. Program Religi di Televisi

Televisi masih menjadi tontonan masyarakat meski sebagiannya sudah berpindah ke media social dan internet. Indonesia termasuk golongan *heavyviewer*(penonton berat) yang merelakan lebih dari seperenam waktu dalam hidupnya di depan televisi.²⁴

²⁴ Andi Rahman, Komodifikasi Agama : Sebuah Kajian Tafsir Fenomenologis

Para pemilik media akan memanjakan penonton televisi sejak acara sahur hingga berbuka puasa. Tayangan seperti ceramah agama, sinetron religi, dialog agama dan semua yang bernuansa agama. Terkadang untuk meningkatkan rating ada pemateri yang tidak kompeten dijadikan narasumber televisi.

d. Perlombaan-perlombaan Keagamaan

Awal mula perlombaan agama dibuat adalah untuk memotivasi semangat belajar dan menjadi syiar agama. Batas tipis antara syiar dan komodifikasi agama muncul dalam perlombaan keagamaan. Ajang mencari hadiah lomba yang tidak jarang disusupi sikap manipulatif dan curang.²⁵

e. Wisata Religi

Di Indonesia wisata religi menjadi primadona biro travel. Ziarah kubur merupakan bentuk penghormatan kepada keluarga maupun tokoh agama. Makam wali dan orang-orang besar selalu ramai dikunjungi peziarah. Di sekitarnya bermunculan usaha makanan, souvenir hingga penginapan. Makam-makam tersebut dikelola secara professional dan menjadi wisata religi. Terjadi transaksi ekonomi yang besar antara pengelola wisata religi dan peziarah.

f. Terapi Kesehatan Fisik dan Psikis

Terapi kesehatan dengan pendekatan agama merupakan hal yang terjadi sejak zaman dulu. Pengobatan ruqyah diminati masyarakat untuk mengatasi sihir maupun kesurupan jin. Dan memang efektif untuk mengatasi kasus-kasus tertentu.

Ketika menghadapi globalisasi dan budaya konsumerisme, ada pemodal yang berusaha menjual produk dan jasa yang berkaitan dengan agama. Seperti air ruqyah dan garam ruqyah yang diproduksi dalam skala industri dan omzet yang besar.

Begitu juga terapi yang terinspirasi dengan ayat Al-Qur'an seperti PAZ Al Kasaw. Baru muncul pada tahun 2018 di Indonesia tetapi

²⁵ M Muslihan, Komodifikasi Agama : Ketika ayat-ayat Tuhan diperdagangkan.

mendapat sambutan luas karena membranding metodenya sebagai pengobatan Al-Qur'an.

g. Ritual Ibadah

Ritual ibadah seperti haji dan umroh membutuhkan penyelenggara yang professional. Hal ini menjadi peluang bisnis travel haji dan umroh. Indonesia merupakan Negara penyumbang jamaah umroh yang besar bagi Saudi Arabia.

Untuk menarik minat masyarakat, dibuatlah program umroh bersama artis. Atau program umroh plus wisata ke Turki maupun destinasi wisata lainnya.

Bahkan terkadang komodifikasi ibadah haji sampai berani melanggar regulasi aturan hukum pihak penyelenggara, seperti haji dengan visa non haji yang merugikan jamaah.

Haji dan umroh adalah ibadah dalam agama Islam. Tetapi berubah menjadi komoditas bisnis dengan omzet yang menggiurkan. Hal inilah yang memicu terjadinya komodifikasi agama.

h. Kampanye Politik

Untuk memperoleh kemenangan politik maka dibutuhkan dukungan massa. Agama dan pemuka agama menjadi andalan para politisi untuk menggalang massa. Materi kampanye disisipi ayat Al-Qur'an dan hadis untuk mempengaruhi pemilih. Dan yang menyedihkan cara menyampaikan ayat dan hadis tersebut seringkali melenceng dari makna sebenarnya.²⁶

Pemilihan presiden, gubernur, bupati, anggota DPR, DPRD dan DPD diwarnai praktik komodifikasi agama. Para politisi tampil agamis dan mendekati tokoh-tokoh agama. Terkadang juru kampanye akan menggunakan ayat Al-Qur'an dan hadis, di mana motifnya bukan untuk memperjuangkan agama, tetapi untuk meraih suara masyarakat.²⁷

²⁶ Andi Rahman, Komodifikasi Agama Sebuah Kajian Tafsir Fenomenologis.

²⁷ Andi Rahman, Komodifikasi Agama : Sebuah Kajian Tafsir Fenomenologis

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al kasaw telah dilakukan beberapa peneliti, di antaranya :

Skripsi dari UIN KHAS Jember yang ditulis oleh Hamzah Imaduddin Hakim dengan judul *Pengobatan dengan Ayat Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Klinik Pengobatan Akhir Zaman Al Kasaw Lowokwaru Malang)*, pada tahun 2021 yang mengkaji dari sudut pandang studi living Qur'an. Penelitian lapangan dilakukan Klinik PAZ Al Kasaw Lowokwaru, Malang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya perbedaan persepsi antara terapis dan pasien. Terapis mengklaim sebagai pengobatan dari Al-Qur'an, sedangkan pasien dan masyarakat sekitarnya masih beranggapan ini pengobatan alternatif seperti yang lainnya. Hal ini membuktikan bahwa di kalangan terapis, keyakinan bahwa PAZ Al Kasaw merupakan wujud dari pengobatan Al-Qur'an tertanam dengan kuat. Sebaliknya masyarakat memandang PAZ Al Kasaw adalah pengobatan alternatif pada umumnya yang berbeda dengan pengobatan medis.

Begitu juga skripsi dari UIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh yang ditulis oleh Juliana Maulizhar Syah, yang berjudul *„Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw (PAZ) pada Rumah Sehat Pango dalam perspektif Al-Qur'an*, pada tahun 2023 kajiannya masih sama dengan lokasi penelitian yang berbeda di Rumah Sehat Pango, yakni studi living Qur'an. Pengobatan Akhir Zaman al-Kasaw (PAZ) terinspirasi dari kesembuhan Nabi Ayyub as yang kisahnya tercantum pada QS. Shad ayat 42. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya PAZ Al Kasaw menggunakan terjemahan QS. Sād ayat 42 sebagai landasan dari metode pengobatan PAZ. Ada kesimpulan yang sama tentang perbedaan persepsi juga antara terapis, pasien dan masyarakat. Terapis mengklaim ini pengobatan terinspirasi Al-Qur'an, sedangkan pasien dan masyarakat tidak memperhatikan hal tersebut.

Kedua Penelitian di atas menggunakan kajian living Qur'an dan penelitian lapangan. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian ini menggunakan studi pustaka dan wawancara untuk menganalisis bentuk

komodifikasi ayat Al-Qur'an pada Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw. Peneliti berasumsi bahwa terdapat gap teori yang muncul antara praktik di lapangan dan pemahaman tafsir yang benar terkait ayat-ayat yang dijadikan legitimasi dan komodifikasi pengobatan berdasarkan Al-Qur'an.

Adapun penelitian tentang komodifikasi telah banyak dilakukan oleh para peneliti, di antaranya adalah sebagai berikut :

Tesis yang ditulis oleh Muhammad Barirul Fathon berjudul *Komodifikasi Ayat-Ayat Tuhan dalam Al-Qur'an Studi Tafsir Tematik*, Semarang : UIN Walisongo, 2022. Tesis ini berisi kajian tematik ayat-ayat yang membahas komodifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua belas ayat Al-Qur'an yang secara serius membahas tentang komodifikasi ayat-ayat Tuhan. Ayat-ayat tersebut membahas bagaimana ayat-ayat Tuhan ditukar, dijual, disembunyikan baik secara tekstual maupun maknanya oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Semua itu mereka lakukan demi mendapatkan kenikmatan dunia dan segala isinya serta mengabaikan kebenaran yang telah mereka tukar dengan kebathilan. Perilaku tersebut bisa dilakukan oleh orang-orang awam biasa, akademisi dan ulama sekalipun. Langkah untuk mencegah komodifikasi ayat Tuhan adalah dengan mengungkap pandangan Al-Qur'an tentang perilaku tercela tersebut. Berikut ini ancaman yang ada dalam Al-Qur'an tentang perilaku menjual ayat-ayat Allah : 1). Kecelakaan yang besar dalam Al-Qur'an disebut sebagai al-wail; 2). Makanan yang dimakan dari hasil komodifikasi akan menjadi api yang menyala dalam perut saat hari kiamat nanti; 3). Dimurkai Allah SWT, sampai-sampai Allah tidak akan mengajak bicara mereka dan berpaling; 4). Tidak akan disucikan dari semua sifat-sifat hina dalam artian tidak akan mendapatkan ampunan dan rahmat dari Allah SWT.²⁸

Tesis Irfa' Amalia yang berjudul "Komodifikasi Ajaran Al-Qur'an dan hadis pada Online Shop di Instagram". Yogyakarta : UIN Yogyakarta 2022. Tesis ini berisi kajian komodifikasi pada online shop di instagram. Hasil

²⁸ Fathon, Muhammad Barirul, *Komodifikasi Ayat-Ayat Tuhan dalam Al-Qur'an studi Tafsir Tematik*, (Semarang : UIN Walisongo, 2022), 91.

penelitian ini menyebutkan beberapa online shop busana muslim di Instagram seperti Ainayya, Elzatta dan Azmeela telah melakukan praktik komodifikasi ajaran al-Qur'an dan hadis dengan cara memvisualisasi konten berisi ajaran al-Qur'an dan hadis sebagai media promosi produk-produk mereka. Jika dimaknai menurut perspektif semiotika, secara umum konten berisi ajaran al-Qur'an dan hadis tersebut memberi kesan adanya keinginan pemilik online shop tersebut untuk mengidentikkan brandnya sebagai brand islami yang peduli terhadap masyarakat muslim disertai dengan motif mencari keuntungan sebagai tujuan awalnya. Dilihat dari makna mitosnya, konten-konten tersebut dirasa memiliki bobot makna sakral yang kuat sebab bersumber dari al-Qur'an dan hadis yang jelas sumbernya. Dalam konteksnya, konten tentang ajaran al-Qur'an dan hadis ini tidak mengandung unsur merugikan agama sebagaimana larangan tindak menjual ayat Allah yang disebutkan dalam QS. 2: 41 dan QS. 5: 44. Sebab komodifikasinya tidak sampai menyembunyikan kebenaran Islam. Konten ini justru turut menjadi media penyebaran ajaran al-Qur'an dan hadis di dunia digital secara cuma-cuma.²⁹

Adapun tesis ini akan menggunakan pendekatan teori komodifikasi dalam mengungkap fenomena Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw. Kajian komodifikasi isi, komodifikasi khalayak dan komodifikasi tenaga kerja yang terjadi pada Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw.

²⁹ Amalia Irfa', Komodifikasi Ajaran Al-Qur'an dan Hadis pada Online Shop di Instagram, Yogyakarta : UIN Yogyakarta, 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini dipaparkan tentang metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data sebagai berikut :

A. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kritis. Paradigma kritis adalah paradigma yang meyakini bahwa kenyataan merupakan wujud yang dikonstruksikan sehingga selalu di bawah hubungan kuasa yang berkelanjutan. Paradigma tersebut umumnya menggunakan cara kritik ideologi, etnografi, kritis, dan analisis wacana.¹

Paradigma ini melihat bahwa media bukanlah saluran yang bebas dan netral. Media justru dimiliki oleh kelompok tertentu dan digunakan untuk mendominasi kelompok yang tidak dominan.²

Penelitian kritis dimaksudkan untuk memberikan kritik dan transformasi hubungan sosial. Dengan demikian, penelitian sosial kritis mengkaji realitas sosial untuk mencari perubahan yang lebih positif atau untuk menemukan cara alternatif yang lebih baik dalam mengatur kehidupan sosial. Penulis mengkaji fenomena komodifikasi ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw dengan paradigma kritis, dan mengajukan ide alternatif yang lebih baik.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan realitas yang kompleks dan rinci. Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut : memiliki latar belakang ilmiah, bersifat deskriptif, memperhatikan proses dan juga produk, dan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Secara umum penelitian

¹ <https://www.gramedia.com/literasi/paradigma-penelitian/> diakses pada tanggal 11 Juni 2024

² Eriyanto, Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media,(Jakarta : LKIS, 2011), 48.

kualitatif memiliki dua tujuan yaitu menggambarkan kemudian mengungkapkan dan menggambarkan kemudian menjelaskan.³

Penelitian kualitatif ini kombinasi antara kajian pustaka dan kajian lapangan. Peneliti melakukan kajian pustaka, sekaligus penelitian lapangan dengan dokumentasi dan wawancara.

Kajian pustaka (literature review) adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen-dokumen, mempelajari dan menilai prosedur dan hasil sejenis yang pernah dilakukan orang lain, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survey tentang masalah yang terkait dengan topic permasalahan yang akan diteliti.⁴

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pemilihan pendekatan ini adalah karena pendekatan deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.⁵ Penggunaan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku.⁶

Menurut Fraenkel dalam Wina Sanjaya, berikut ini tahapan dalam mengkaji bahan pustaka :

1. Mendefinisikan masalah penelitian (*define the research problem*)
2. Mempelajari sumber kedua (*secondary sources*)
3. Menyeleksi referensi umum (*select general reference*)
4. Merumuskan istilah penelitian (kata kunci) (*formulate search term*)
5. Menjelajah referensi umum untuk menentukan sumber pertama (*search the general reference*)

³ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta : Penerbit Kencana, 2021), 207

⁵ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 131.

⁶ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 131.

6. Membaca sumber pertama yang relevan dan membuat ringkasannya (*obtain and read relevant primary source*).⁷

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di beberapa kota di Indonesia, yaitu : Lampung, Banyumas, Magelang, Bogor, Tegal, Kendal, Yogyakarta, Purbalingga, Sukoharjo, Bekasi, Palembang, Depok, Bandung dan Surakarta. Peneliti mewawancarai berbagai informan yang berada di berbagai kota tersebut secara online dan tatap muka. Sedangkan waktu penelitian sejak Januari sampai dengan Juli 2024.

E. Data Dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dapat berupa orang, benda, tempat, atau dokumen. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau informasi yang berasal langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber primer adalah buku panduan Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw yang berjudul "Haris Moedjahid Sang Medical Hacker". Sumber primer lainnya adalah melalui wawancara dengan informan.

Informan diambil dari alumni pelatihan Pengobatan PAZ Al Kasaw dan mantan pasien PAZ Al Kasaw dan saksi sejarah dari Founder dan Co Founder PAZ Al Kasaw.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau informasi yang berasal dari penelitian atau kajian lain. Sumber data skunder dalam penelitian ini berupa jurnal

⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur*, 219

penelitian, penelitian terdahulu dan tulisan yang mempunyai hubungan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber sekunder dapat juga berupa penelitian yang membahas tentang Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pasien dan alumni pelatihan PAZ Al Kasaw serta saksi sejarah PAZ Al Kasaw.

2. Sampel Penelitian

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian.⁹ Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.¹⁰ Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebagian pasien dan alumni pelatihan PAZ Al Kasaw serta saksi sejarah PAZ Al Kasaw. Jumlah sampel(informan) ada 14 orang, dan sudah memenuhi aspek kecukupan dan kesesuaian data berdasarkan teknik *purposive sampling*.

⁸ Nur Fadhilah Amin et. al. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam penelitian, JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 14 , No. 1, Juni 2023

⁹ Nur Fadhilah Amin et. al. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam penelitian

¹⁰ Nur Fadhilah Amin et. al. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi tersebut dengan cara membaca, mengkaji buku-buku dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan tema penelitian, yaitu tentang komodifikasi ayat Al-Qur'an. Wawancara akan menggali informasi penting dari alumni pelatihan PAZ Al Kasaw dan mantan pasien serta saksi sejarah yang menjadi tokoh kunci berdirinya PAZ Al Kasaw.

H. Teknik Analisis Data

Setelah pengambilan data selesai, langkah selanjutnya adalah analisis data. Selanjutnya, hasil analisis data diinterpretasikan dan disimpulkan. Berikut ini langkah-langkah analisis data pada penelitian ini :

1. Menelaah seluruh data

Dalam penelitian kualitatif, tahap penelaahan data sudah dimulai sejak awal penelitian, yaitu sejak peneliti menemukan masalah penelitian, pokok masalah penelitian, tujuan penelitian, focus penelitian serta pengumpulan data penelitian.¹¹

2. Mereduksi data

Dalam tahapan reduksi data, peneliti akan merangkum data yang telah dikumpulkan, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan pokok masalah serta sesuai dengan tujuan penelitian maupun focus penelitian, dan mencari tema-tema data dan pola-pola yang ada pada data. Di tahapan ini juga dilakukan penyusunan data dalam satuan-satuan atau kategori-kategori tertentu.¹²

Peneliti juga membuat pengodean data dan kategori data setelah tahap pengumpulan data selesai. Kode berperan sebagai label atau alat bantu yang memudahkan peneliti menandai bagian penting di dalam data

¹¹ Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2017), 254

¹² Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis, 255

serta memudahkan peneliti dalam meminimalkan dan menyederhanakan bukti-bukti.¹³

3. Memeriksa Keabsahan Data

Tujuan memeriksa keabsahan data adalah supaya peneliti benar-benar mendapatkan data yang valid dan reliable sehingga dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang didasarkan atas data tersebut secara ilmiah.¹⁴

4. Menafsirkan Data

Tahap terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penafsiran semua data yang sudah ditelaah, direduksi, disusun dalam satuan-satuan atau kategori-kategori, serta diuji keabsahan datanya. Aspek yang paling menentukan dalam penafsiran data penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.

Dalam menafsirkan data, peneliti akan menganalisis satuan-satuan data satu per satu, lalu mengorelasikan satuan-satuan data tersebut berdasarkan pokok masalah penelitian, focus penelitian, dan tujuan penelitian sehingga pokok masalah penelitian, focus penelitian, dan tujuan penelitian tersebut dapat terjawab.¹⁵

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi metode (wawancara dan dokumentasi) dan triangulasi sumber. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan :

¹³ Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis, 256

¹⁴ Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis.

¹⁵ Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis, 257

¹⁶ J Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330

1. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Membandingkan satu informasi dari sumber informan dengan informan lainnya.¹⁷



¹⁷ J Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, 331

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PAZ Al Kasaw & Pendirinya

1. Gambaran Umum PAZ Al Kasaw dan Pendirinya

PAZ adalah kependekan dari Pengobatan Akhir Zaman. Sedangkan *Al Kasaw* merupakan representasi dari prinsip pemahaman PAZ melihat pola hubungan daging dan tulang pada setiap manusia layaknya prinsip kiswah (kiswah penutup ka'bah). Kata *Al Kasaw* diambil dari ayat فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا yang artinya “Lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging.”(QS Al Mu'minin : 14).¹

Pengobatan Akhir Zaman (PAZ) adalah nama yang terinspirasi setelah Haris Moedjahid bersilaturahmi kepada Ustaz Zulkifli Muhammad Ali, seorang penceramah asal Padang Pariaman, Sumatera Barat, yang dikenal dengan kajian-kajian mengenai akhir zaman.²

PAZ Al Kasaw adalah sebuah *way of life*, cara pandang sehat kombinasi dari berbagai seni pengobatan tradisional, juga terinspirasi dari hikmah yang ada di Al Qur'an dan Al Hadist serta logika struktur dan rangka pesawat terbang.³

Sejarah lahirnya PAZ Al Kasaw bermula dari Masjid Agung Al Aqsha Klaten pada tanggal 9 – 10 November 2018. Diiniasi oleh tiga orang yaitu : Aris Hidayat, Anjrah Ari Susanto dan Haryanto Bilal Zainul Mustaqim. Mereka melakukan terapi pengobatan di Masjid Agung Al Aqsha Klaten selama dua hari. Ada 80 pasien yang diterapi saat itu. Ini adalah cikal bakal lahirnya PAZ Al Kasaw. Pelatihan dan terapi di masjid Al Aqsha Klaten ini lalu dilanjutkan dengan pelatihan di hotel-hotel berbagai kota di Indonesia.

¹ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, Klaten : PAZ Publisher, 2022, 20

² <https://suaraislam.id/paz-al-kasaw-bermula-dari-masjid-agung-al-aqsha-klaten/3/> diakses pada tanggal 19 Juli 2024

³ <https://pazindonesia.com/sejarah-dan-pengertian-dari-pengobatan-holistik/> diakses pada tanggal 30 Juni 2024

Setahun setelah pelatihan itu, terbitlah modul standar berbentuk buku berjudul Haris Moedjahid Sang Medical Hacker yang ditulis oleh Anjrah Ari Susanto. Pelatihan juga dilakukan secara online pada masa pandemik covid 19.⁴

Adapun Misi PAZ Al Kasaw adalah berupaya menjadi bukti bahwa benar perkataan Rasulullah SAW yang berbunyi *لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءٌ* (setiap penyakit ada obatnya).⁵

Ajaran utama PAZ Al Kasaw terdiri dari :

a. Logika Wahyu, logika sunnatullah dan logika akal manusia

1) Logika Wahyu

Istilah logika wahyu adalah pintu awal masuk indoktrinasi konsep pengobatannya. Istilah ini memiliki maksud manakala manusia memiliki akal lalu dia terbimbing wahyu, maka dia akan menjadi sebaik-baik akal. Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah rahimahullahu menjelaskan, *”Akal tidaklah bisa berdiri sendiri, akal baru berfungsi jika dia memiliki naluri dan kekuatan sebagaimana mata bisa berfungsi jika ada cahaya. Apabila akal mendapatkan cahaya iman dan Al-Qur’an barulah akal bisa seperti mata yang mendapatkan cahaya matahari. Jika tanpa cahaya tersebut, akal tidak akan bisa melihat atau mengetahui sesuatu.”* (Majmu’ Fatawa, Ibnu Taymiyah). Kutipan ini tercantum dalam buku panduan PAZ Al Kasaw.

Haris Moedjahid senantiasa menyampaikan hal ini dalam workshop PAZ Al Kasaw agar kaum muslimin hendaknya kembali mendudukan wahyu sebagai sumber utama dan pertama dalam pengobatannya. Lihat dan cermati apa yang Al-Qur’an katakan mengenai anatomi tubuh manusia, peristiwa penciptaan manusia dan arahan lainnya.

⁴ Anjrah Ari Susanto, et. al, Memoar Sang Moedjahid, Malang : PT Litera Media Tama, 2023 hlm. 219 - 228

⁵ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, hlm 18

Logika wahyu ini diterapkan Haris Moedjahid saat membaca QS Sad ayat 41-42 :

وَأَذْكُرُ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ

Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya, "Sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana."

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ ۖ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

(Allah berfirman), "Hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum."

Ayat *urkuḍ birijlik* (hentakkan satu kakimu) difahami sebagai hentakan kaki engklek sebagai jurus pengobatan dari Al-Qur'an. "Kok seberat penyakit, metode pengobatannya suruh begitu". Ada rahasia apa sih yang Allah SWT mau sampaikan? Akal nalar kita belum sampai mencernanya, apa yang bisa diambil faedahnya?

Haris Moedjahid selalu mendahulukan Al-Qur'an dibandingkan lainnya, dengan prinsip Al-Qur'an dulu, Al-Qur'an lagi dan Al-Qur'an kemudian. Bagaimana penjelasan dalam sunnah Nabi. Barulah merujuk ke ilmu sains modern yang menjelaskan suatu perkara. Itulah konsep logika wahyu yang diajarkan Haris Moedjahid ke murid-muridnya dalam pelatihan PAZ Al Kasaw.⁶

Meskipun begitu, selalu ada tambahan statemen Haris Moedjahid tidak sedang menafsirkan Al-Qur'an. Beliau hanya mengambil inspirasi dari terjemah dan makna asli ayat yang sudah dijelaskan para ulama tafsir.

2) Logika Sunnatullah

PAZ Al Kasaw juga meyakini bahwa alam ini bekerja sesuai sunnatullah yang sudah Allah tetapkan. Allah menciptakan sesuatu,

⁶ Anjrah Ari Susantio, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, Klaten : PAZ Publisher, 2022 hlm. 22-25

Allah juga yang menetapkan neraca aturan sunnatullahnya, bagaimana makhluk-Nya itu bekerja.

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ

“Dan langit telah ditinggikan-Nya dan Dia ciptakan keseimbangan”(QS Ar Rahman : 7)

3) Logika Akal Manusia

Logika akal manusia menurut PAZ Al Kasaw adalah logika yang lahir dari tiap-tiap diri manusia ketika mencermati fenomena yang terjadi pada dirinya dan alam semesta ciptaan Allah. Dari situ lahir berbagai macam teori ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan manusia lahir melalui penelitian kuantitatif dan kualitatif.

PAZ Al Kasaw memandang logika akal manusia banyak keterbatasannya. Dan apabila berbenturan dengan logika wahyu. Misal pada kasus penyakit asma yang diajarkan di fakultas kedokteran. Founder PAZ Al Kasaw memiliki pandangan sendiri tentang asma yang terinspirasi dari terjemah ayat berkaitan dengan rongga dada dan pernafasan. Ayat dipakai dasar penyusunan formula gerakan yang melapangkan rongga dada adalah ayat QS. Toha 25-28 berikut :

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي

Dia (Musa) berkata, "Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku

وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

dan mudahkanlah untukku urusanku,

وَأَخْلَلْ عُقْدَةَ مِنِّ لِسَانِي

dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,

يَفْقَهُوا قَوْلِي

agar mereka mengerti perkataanku.

Metode pengobatan ini yang diyakini akan menyembuhkan penyakit asma, hingga bisa lepas dari ketergantungan obat.⁷

b. Anatomi Tubuh Manusia Menurut PAZ Al Kasaw

PAZ Al Kasaw mendefinisikan sendiri anatomi tubuh manusia hanya dua bagian : tulang dan daging. Definisi daging bagi PAZ Al Kasaw selain tulang adalah daging. PAZ Al Kasaw menafikan organ-organ tubuh dalam pembahasan ilmu biologi seperti ginjal, jantung, paru-paru dan segala jenis nama-nama organ. Semua organ selain tulang dikategorikan sebagai daging.⁸

Implikasi dari pemahaman tersebut, PAZ Al Kasaw meyakini masalah pada daging (termasuk di dalamnya organ seperti jantung, otak, paru-paru, ginjal) cukup diperbaiki tulangnya. Penyimpangan pada tulang akan berdampak pada daging. Contoh kasus penyakit asma, PAZ tidak melihat problemnya ada pada paru-paru. PAZtrooper akan melihat kasus asma dengan mengecek bentuk dada dan punggungnya.⁹

Haris Moedjahid punya pandangan khas soal penyakit,

“Ketika ada gangguan pada tulang, maka seketika langsung bisa dirasakan dampaknya pada daging. Misal ada orang kecelakaan, lalu tulang rusuk terdorong masuk, seketika orang itu akan merasakan sesak di pernafasannya.”

Semua masalah pada tubuh manusia diselesaikan dengan memperbaiki tulang. Itu filosofi yang diambil dari ayat Al-Qur’an, *fakasawnal ‘izoma lahman* yang dipahami Haris Moedjahid dan diajarkan dalam pelatihan-pelatihan PAZ Al Kasaw. Pemakaian kata

⁷ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 27-28

⁸ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 28

⁹ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker

Al Kasaw juga menjadi bagian yang melekat pada pengobatan PAZ Al Kasaw.

Apa saja penyakit yang bisa diobati PAZ Al Kasaw. Memahami PAZ Al Kasaw tidak bisa menggunakan standar ilmu pengetahuan kesehatan pada umumnya. PAZ Al Kasaw memiliki standarnya sendiri. Bagi PAZ Al Kasaw semua nama penyakit itu dinihalkan dan diganti dengan empat macam saja :

1. Penyakit yang akar masalahnya adalah kekencangan
2. Penyakit kekendoran
3. Penyakit pelintiran
4. Kombinasi dari tiga variabel di atas.

Implikasi dari pemahaman tersebut, apapun nama penyakitnya, baik asma, jantung, stroke, auto imun dan yang lainnya diagnosanya adalah empat macam penyakit diagnosa di atas. Dan bisa saja terapinya sama saja. Meski penyakitnya berbeda-beda.¹⁰

Filosofi PAZ adalah “rangka dibungkus daging, daging tergantung pada rangka. Rangkanya benar, dagingnya sehat”. Sehingga dari filosofi ini pengobatan PAZ Al Kasaw fokus memperbaiki penyimpangan yang terjadi pada diri manusia dari kepala, tulang belakang, tulang ekor, dan rangka badan secara keseluruhan mengembalikan kesemuanya itu ke posisi normalnya.¹¹

c. Prinsip PAZ Al Kasaw

Prinsip metode PAZ Al Kasaw adalah menjadi solusi sehat atas berbagai penyakit terangkum dalam salam PAZ berikut ini :

1. Tanpa Operasi (tanpa perlu operasi)

PAZ adalah pilihan gaya hidup tanpa operasi. Walaupun bukan berarti PAZ 100% anti operasi dan memusuhi kedokteran modern. Tetapi PAZ memandang operasi sebagai sekoci dalam kapal pesiar. Operasi adalah pilihan darurat. Contoh jika ada pasien

¹⁰ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 44

¹¹ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker.

sakit jantung coroner. Dalam medis modern tindakannya adalah operasi pemasangan ring. Bagi PAZ kasus melintir tidak pernah akan selesai dengan pemasangan ring.¹²

Solusi PAZ untuk kasus jantung adalah dengan diagnose melintir, cukup dipelintir balik. Menurut testimoni yang beredar ada pasien sakit jantung yang berhasil sembuh cukup dengan Hentak Kaki 1-2, Jurus CU Plus(Cupit Urang Plus) dan aneka jurus lainnya sesuai penyimpangan tubuh.

Penyakit-penyakit sebagai berikut : scoliosis, hernia, syaraf kejepit, amandel, usus buntu, tidak membutuhkan operasi. Cukup diagnosa pasien mengalami kekencangan, kekendoran, Melintir atau kombinasi. Lalu diterapi dengan jurus PAZ Al Kasaw.

2. Tanpa Alat (tanpa badan dioperasi lalu di masukin alat alat)

Makna Tanpa alat bagi PAZ adalah menghindari penggunaan alat-alat kesehatan yang mahal harganya, untuk mengatasi keluhan pasien. Jika pun menggunakan alat, maka dipilih alat-alat sederhana yang murah dan gampang dicari seperti palu keramik, sarung, sapu lidi aren, sebagai alat bantu terapi PAZ.¹³

3. Tanpa Obat (tanpa minum obat kimia sintetis maupun herbal)

Target pengobatan PAZ adalah lepas ketergantungan manusia dengan obata-obatan kimia sintetis yang sudah terang benderang secara jangka panjang merusak badan, Obat kimia serendah apapun dosisnya, memiliki efek samping. Jika dikonsumsi dalam jangka panjang akan memiliki daya rusak yang besar. Bagi PAZ makanan kategori *halalan tayyiban* sudah cukup. Diutamakan yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah seperti konsumsi madu asli, minyak zaitun, habbatus sauda dan lainnya.¹⁴

¹² Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 34

¹³ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 35-36

¹⁴ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 36-37

4. Tanpa Jimat (tanpa ada kesyirikan didalam pengobatan)

Makna jimat dalam slogan PAZ ini dimaknai sebagai aneka pengobatan yang mempergunakan kesyirikan dalam menterapi. Biasanya dikerjakan oleh paranormal, dukun, atau tokoh agama sekalipun namun di dalamnya terdapat kesyirikan.¹⁵

2. Biografi Founder dan Co-Founder PAZ Al Kasaw

a. Aris Hidayat (Founder)

PAZ Al Kasaw didirikan oleh Aris Hidayat atau yang dikenal dengan Haris Moedjahid dan memiliki nama Abu Hamza di akun facebook. Aris Hidayat lahir di Jakarta pada hari Sabtu, tanggal 9 September 1967. Ayahnya bernama Sahidin Rustaman dan ibunya bernama Yoyoh Rokayah. Saat dewasa ia menggunakan panggilan Haris Moedjahid. Anak kedua dari enam bersaudara.

Ayahnya adalah seorang anggota Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (ABRI) yang sering bertugas di berbagai daerah. Salah satunya bertugas di Timor Leste pada tahun 1978. Pernah juga bertugas sebagai pasukan Garuda yang bertugas di Kongo tahun 1960.

Meskipun lahir di Jakarta, ia dibesarkan di daerah Ambarawa sekitar Rawa Pening, kabupaten Semarang. Pendidikan dasarnya ditempuh di SD Lodoyong Ambarawa. Lalu melanjutkan SMP di SMPN 03 Kudus, karena mengikuti ayahnya yang pindah tugas. Hingga usia SMP, ia belum begitu memahami ilmu-ilmu dasar agama Islam. Ia belum lancar membaca Al-Qur'an saat ada ujian di sekolahnya. Sejak saat itu ia belajar otodidak. Selain bersekolah ia juga aktif di kegiatan Pramuka. Salah satunya prestasinya terpilih mengikuti Jambore Nasional di Cibubur tahun 1981. Ia gagal mengikuti jambore tingkat internasional, karena harus sakit demam dan harus operasi usus buntu.

Selanjutnya ia mengenyam pendidikan SMA 08 Bandung. Di jenjang SMA tumbuh sifat kritisnya, hingga berani memberi kritik

¹⁵ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 37

kepada Guru Bahasa Indonesia, dan nyaris tidak naik kelas karena kritiknya tersebut. Kenakalan remaja juga pernah dilakukan seperti masuk ke tempat pesta pernikahan meski tidak diundang. Dengan cara memakai baju batik agar tidak dicurigai tuan rumah.

Setelah SMA, Aris Hidayat diterima di ITB jurusan Teknik Sipil. Meski awalnya ia ingin masuk kedokteran. Atau masuk ke akademi militer. Tetapi persyaratan fisik seperti tidak berkacamata tidak terpenuhi. Satu tahun di ITB, ia mencoba tes seleksi beasiswa Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang dipimpin oleh BJ Habibie. Ia dinyatakan lolos seleksi dan selanjutnya meninggalkan ITB menuju ke Technische Universiteit Delft (TU Delft). Jurusan yang diambil adalah Aeronautical Engineering. Konsentrasi studinya adalah ilmu tentang teknologi dan struktur rangka pesawat terbang. Sayangnya kesempatan besar untuk mengikuti jejak BJ Habibie dia tinggalkan. Ia memutuskan berhenti kuliah sampai dua tahun saja. Minatnya pada dunia Islam dan kajian Islam mendorongnya berhenti kuliah di tengah jalan.

Ia sempat memutuskan pulang ke tanah air, untuk berdakwah kepada keluarganya. Meminta adik-adiknya tertib sholat lima waktu dan mengenakan jilbab. Tidak lama kemudian ia kembali ke Belanda, dan menikahi seorang wanita asli Belanda yang bernama Saniyya. Pernikahan ini melalui perantara Ummi Hidayah. Saniyya statusnya adalah janda dan berusia lebih tua daripada Aris Hidayat.

Bersama istrinya ia merintis penerbitan buku-buku Islam bernama *Uitgeverij Noer* (Penerbit Nur). Buku-buku tentang shalat dan cerita anak-anak Islami. Selain buku karya sendiri, ia juga menerjemahkan buku-buku dari luar Belanda, terutama buku Islam berbahasa Inggris.

Tidak lama kemudian lahirlah anak yang pertama. Anak yang pertama ini mengalami kejang pada waktu masih bayi. Setelah penanganan medis anak ini mengalami penurunan fisik. Otot-ototnya

lemah dan perkembangan mentalnya terhambat. Pemberian obat terus dilakukan hingga anak berusia 9 tahun, tetapi tidak perkembangan yang signifikan. Lalu ia memutuskan menghentikan pemberian obat untuk anaknya.

Hal yang sama terjadi pada anak kedua. Kondisinya mirip dengan kakaknya. Aris Hidayat memutuskan tidak memberikan obat-obat kimia kepada anaknya. Sebagai orang tua tentu khawatir dengan kondisi kedua anaknya tersebut dan terus berusaha mencari solusi kesehatan.

Aris Hidayat pulang ke Indonesia untuk menikah kedua kalinya dengan seorang muslimah bernama Aat. Bersama istri keduanya, ia memiliki tujuh anak. Ada ujian juga meninggalnya anak mereka yang keenam.

Berbagai pengalaman kesehatan di keluarganya, mendorongnya belajar ilmu pengobatan tradisional. Pertama kali ia belajar bekam. Tahun 2004 Aris Hidayat pulang ke tanah air. Pada tahun 2007 ia belajar bekam ke Tuan Haji Ismail bin Haji Ahmad. Pada tanggal 9 September 2009 ia membuka Rumah Sehat Iqra di Bandung.

Di situ selain pengobatan, juga dibuka lembaga kursus dan pelatihan LKP Rumah Sehat Iqra. Ada dua bidang pelatihan : manajemen diri dan bisnis dan ilmu pengobatan komplementer. Pada tahun 2015 terjadi perubahan nama dan logo. Berubah menjadi Iqra Sehat. Kantornya berpindah di Metro Indah Mall. Pada tahun 2016 pindah ke kawasan permukiman Permata Biru Bandung. Dan sejak 2017 sampai sekarang, klinik Iqra Sehat menetap di Villa Bandung Indah.

Selain bekam, Aris Hidayat juga pernah melakukan pengembangan pengobatan dengan lintah. Ia menyimpulkan bahwa lintah adalah metode pengobatan tepat untuk penyakit yang berhubungan dengan darah dan jantung.

Selain pengobatan lintah, Aris Hidayat juga mencoba pengobatan kay dan hewan berbisa. Di antaranya menggunakan sengat lebah, kalajengking dan ular. Setelah mencoba berbagai jenis pengobatan tradisional dan alternative, ia lalu mengembangkan teknik pengobatan *zakadaek*. *Zakadaek* artinya semaunya. Alasan penamaan *zakadaek*, karena setiap gerakan dipadupadankan dengan beragam alat yang kebanyakan ia ciptakan sendiri.

Ia terobsesi dengan sosok Wong Fei Hung yang merupakan ahli bela diri, dan juga tabib terkenal di Tiongkok. Dari pengobatan *zakadaek* ini nanti akan menjadi cikal bakal pengobatan akhir zaman PAZ Al Kasaw. Aris Hidayat meninggal pada tanggal 5 Juli 2020 karena sakit.¹⁶

b. Anjrah Ari Susanto (Co Founder)

Anjrah memiliki nama lengkap Anjrah Ari Susanto. Ia sering menyebut dirinya sendiri sebagai Rektor PAZ. Lahir di Kebumen, 6 November 1986. Latar belakang pendidikannya dimulai dari TK Pertiwi Prembun, SDN Prembun 02, SMPN Kebumen 01, dan SMAN Prembun 01. Anjrah menyelesaikan pendidikan tingginya dari Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro Semarang.

Selama sekolah, ia aktif di rohis SMA. Begitu juga saat kuliah. Di Rohis Undip ia anggota Bidang Kewirausahaan. Ia juga aktif sebagai anggota Jamaah Anti Pemurtadan (JEMAAT) Semarang. Anjrah juga pernah menjadi Ketua Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Kombes Semarang dan Senat Mahasiswa Fakultas Psikologi Undip.

Bersama Aris Hidayat dan Bilal ia mendirikan PAZ Al Kasaw. Peran spesifik Anjrah di PAZ adalah ranah branding, marketing dan design training sesuai kepakarannya.

¹⁶ Anjrah Ari Susanto et. al, Memoar Sang Moedjahid : Rekam Jejak Dakwah Founder Gaya Sehat dan Ilmu Terapi PAZ AL Kasaw, Malang : PT Litera Media Tama tahun 2023 hal 7 - 494

Awal mula Anjrah menekuni dunia terapi tradisional adalah sejak tahun 2005 belajar ruqyah syar'iyah di bawah asuhan Ustadz Ahmad Irfan, lc. Dari ruqyah, ia belajar bekam, ilmu pengobatan herba, terapi sebat rotan, terapi pijat acupressure, refleksi, chiropractic, zamathera dan terapi akupunktur. Ia memiliki hobi membaca buku, menulis, berkuda dan memanah.

Setelah bertemu Aris Hidayat, ia mengkodifikasi ilmu yang ada pada diri Aris Hidayat. Mereka merumuskan struktur keilmuannya sehingga terbentuk kurikulum baku dan sistematis supaya mudah dikuasai, dipelajari, serta diajarkan oleh orang awam sekalipun.

Saat ini ia menjadi anggota majelis syuro PAPKA. Sedang di PT PAZ Generasi Unggul ia memegang jabatan leader divisi marketing, anggota creative & content creator, leader project web development PAZ dan anggota tim pemateri di divisi pelatihan.¹⁷

c. Haryanto Bilal Zainul Mustaqim (Co Founder)

Bilal memiliki nama lengkap Haryanto Bilal Zainul Mustaqim. Lahir di Klaten, 18 November 1978. Ia menjadi tiga sekawan bersama Aris Hidayat dan Anjrah Ari Susanto mendirikan PAZ Al Kasaw. Pertemuan mereka dimulai dari kajian rutin binaan Ustadz Abu Umar Abdillah (mantan pemred majalah Islam Ar Risalah) di Klaten. Setelah pertemuan itu mereka bertiga mendedikasikan diri untuk menyebarkan metode gaya sehat dan ilmu pengobatan PAZ Al Kasaw. Ia memiliki hobi berkuda dan memanah.

Bilal adalah lulusan Hiperkes dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, Solo. Sesuai jurusannya ini, Bilal pernah mendapatkan penghargaan Penerapan Pengelolaan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Perusahaan Tambang dari Presiden RI Megawati.

Setelah masa studinya di perguruan tinggi, Bilal berkarir di pertambangan batubara selama 18 tahun. Pengalaman kerja yang

¹⁷ Anjrah Ari Susanto, et. al., Memoar Sang Moedjahid, hlm 661-662

panjang itu mengantarkan posisinya sebagai Kepala Teknik Tambang selama lima tahun. Ia sosok organisatoris. Pernah menjadi Ketua Indonesian Islamic Business Forum (IIBF) Klaten dengan masa jabatan 2017 -2019.

Peran pentingnya di PAZ Al Kasaw adalah mengelola Tim PAZ Pusat. Ia fokus mengurus operasional dan finansial PAZ Al Kasaw.

B. Penafsiran Ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw

PAZ Al kasaw mengklaim metodenya terinspirasi dari Al Qur'an utamanya surat Al Mukminun 12-14 bab penciptaan manusia serta kisah Nabi Ayyub alaihisalam dalam QS Shad: 42.¹⁸

Klaim ini melibatkan penafsiran ayat Al-Qur'an. Dalam berbagai kesempatan Haris Moedjahid bertanya,

”Sejauh bapak ibu sekolah / belajar, ada berapa nama anatomi tubuh manusia? Berapa nama otot ? Berapa nama organ? Lalu, kira-kira anatomi yang disebut di dalam Al-Qur'an ada berapa ?”.

Para peserta pun kemudian saling tebak, saling menyebutkan angka dan nama anatomi. Setelah itu Haris Moedjahid menafsirkan anatomi Al-Qur'an dari ayat Al-Qur'an yang menyebutkan proses penciptaan manusia di surat Al Mu'minun ayat 14 berikut ini:

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً ۖ فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً ۖ فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا ۖ
فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ۖ ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۗ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

“Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu lalu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, Kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, Pencipta yang paling baik.” (QS Al Mu'minun : 14)¹⁹

¹⁸ <https://pazindonesia.com/pengobatan/> diakses pada tanggal 16 Juni 2024

¹⁹ <https://qur'an.com/23> diakses pada tanggal 16 Juni 2024

Dari ayat tersebut, muncullah konsep anatomi ala PAZ Al Kasaw :

| No | Tahapan | Rincian |
|----|--|---|
| 1 | <i>Nutfah</i> | Sperma & Sel Telur, Tingkatan Sel |
| 2 | <i>'Alaqoh</i> | Darah |
| 3 | <i>Mudgoh</i> | Sirkulasi Darah (cardiovaskuler dan pulmonary system) |
| 4 | <i>'Izoman</i> | Tulang Belakang (Satu paket tulang ekor, tulang belakang, kepala) |
| 5 | <i>Fa kasaunal izoma lahman</i> | Tulang rangka dibungkus dengan daging (otot dan organ) |
| 6 | <i>Şumma ansya 'nahu kholqon akhor</i> | Tipe-tipe dan bentuk tubuh manusia sebagai kekhasannya |

Tabel 1. Konsep Anatomi ala PAZ Al Kasaw²⁰

Lebih jauh PAZ menyimpulkan bahwa selain tulang itu daging. Maka PAZ tidak berbicara parsial apa itu ginjal, jantung, paru-paru, pankreas dan segala jenis nama organ. Segala organ-organ manusia dikategorikan sebagai daging.²¹

Berikut ini beberapa pandangan PAZ Al Kasaw tentang anatomi dan diagnosa penyakit yang mereka sandarkan pada pemahaman Al-Qur'an:

1. Anatomi

Haris Moedjahid punya pandangan terkait anatomi tubuh dan diagnosa penyakit berikut ini:

*“Selesaikan problem penyakit nutfah di alaqohnya, selesaikan problem alaqoh di mudhgahnya, selesaikan problem mudghah di idhoman, selesaikan problem idhoman di fakasaunal idhoma lahman.”*²²

Contoh penerapannya, misalnya manusia mendapatkan vonis ada permasalahan pada sirkulasi darahnya (problem ini oleh PAZ disebut

²⁰ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, Klaten : PAZ Publisher 2022, hlm 29 - 30

²¹ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 28

²² Anjrah Ari Susanto, haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 30

dengan problem *mudgah*). Maka keliru jika malah mengutak-atik darahnya. Darah ditambah cairan, darah dimodifikasi kandungannya, darahnya diganti dengan darah lain, dan segala mekanisme yang mengutak-atik darah. Solusi PAZ adalah menyelesaikan problem *mudgah* dengan mengecek dan melakukan perbaikan pada *'izomannya*(tulang). Alasannya problem sirkulasi darah, bukan satu-satunya darah/pembuluh darahnya saja yang diperbaiki. Tetapi dengan perbaikan menyeluruh pada *'izoman*. Tujuannya jantung-arteri-kapiler dan vena (JAKV) kembali normal.²³

PAZ memiliki konsep jantung tak pernah salah. Jangan diutak atik jantungnya. Jangan dilemahkan, jangan dikuatkan dan jangan dimodifikasi dengan alat-alat. Allah azza wa jalla takdirkan dia bekerja secara otomatis dan berjalan sesuai kebenaran sampai Allah azza wa jalla menentukan jantung ini harus berhenti ketika memang ajal sudah datang.²⁴

PAZ memandang dunia pengobatan hari ini sampai mempelajari penyakit manusia zoom in sampai masuk ke dalam tingkatan sel hingga tingkatan DNA/kromosom. PAZ memilih zoom out. Melihat secara global, sederhana dan ringkas. Sehingga cukup diajarkan dalam workshop selama 2 hari, seseorang sudah bisa menjadi terapis. Medis modern oleh PAZ dianggap pengobatan biokimia, sedangkan PAZ adalah pengobatan biomekanik. Dalam acara podcast Pecah Telur, Anjrah dan Bilal memberikan analogi pengobatan PAZ berbasis dengan *sporing* dan *balancing* rangka tubuh manusia seperti pada mobil. Jika tubuh pada titik 0.0 maka ia akan melakukan *self healing*.²⁵

PAZ membuat garis demarkasi tegas dengan kedokteran modern. Menafikan konsep anatomi dan diagnosa penyakit. Dan mengklaim konsep anatomi dan diagnosa penyakitnya berdasarkan Ayat Al-Qur'an. Inilah yang membuat daya tarik komunitas muslim urban yang memiliki jargon kembali ke Al-Qur'an dan Sunnah secara murni dan konsekuen.

²³ Anjrah Ari Susanto, haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 30 - 31

²⁴ Anjrah Ari Susanto, haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 31

²⁵ <https://www.youtube.com/watch?v=75IdtoOTCGU> diakses pada tanggal 25 Juni 2024

Haris Moejahid juga terobsesi dengan satu ayat yang ia sebut ayat engklek. Ia sangat takjub dengan ayat tersebut, yaitu QS Sad ayat 41-42 :

وَأَذْكُرُ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ

Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya, "Sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana."

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ ۖ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

(Allah berfirman), "Hentakkanlah kakimu; inilah air yang sejuk untuk mandi dan untuk minum."

Baginya ini adalah ayat sapu jagat untuk mengobati segala penyakit. Penyakit seberat apapun akan sembuh dengan cara hentak kaki. Awalnya jurus Hentak Kaki ia sebut jurus *urkuḍ birijlik*, tetapi saat ada resistensi dan penolakan dari ustadz yang memahami tafsir ia ubah namanya menjadi jurus hentak kaki, dengan tetap mempertahankan filosofi pengobatannya, bahwa inilah solusi Al-Qur'an atas segala penyakit.²⁶

Penafsiran lain di PAZ Al Kasaw adalah pada QS. Toha : 25 -28

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي

Dia (Musa) berkata, "Ya Tuhanku, lapangkanlah dadaku

وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

dan mudahkanlah untukku urusanku,

وَأَخْلِلْ لِي لِسَانِي

dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,

يَفْقَهُوا قَوْلِي

agar mereka mengerti perkataanku.

²⁶ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, 25

PAZ menyusun formula gerakan yang melapangkan rongga dada. Ayat ini digunakan sebagai dasar terapi ala PAZ. Dengan sangat percaya diri, PAZ memiliki filosofi, abaikan segala nama yang sudah dilabelkan/disematkan pengguna logika manusia (baca: dokter) sebutkan apa nama penyakit yang diderita pasien, separah apapun penyakitnya. Fokus dan dekati dengan diagnosa PAZ, lalu coba terapi dan bantu dengan ilmu PAZ yang dimiliki.²⁷

PAZ juga menyusun gerakan untuk ibu hamil dan melahirkan berdasarkan QS Maryam ayat 22-26.

فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَدَّتْ بِهِ مَكَانًا قَاصِيًا

“Maka Maryam mengandungnya, lalu ia menyisihkan diri dengan kandungannya itu ke tempat yang jauh.”

فَأَجَاءَهَا الْمَخَاضُ إِلَى جِذْعِ النَّخْلَةِ قَالَتْ يَا لَيْتَنِي مِتُّ قَبْلَ هَذَا وَكُنْتُ نَسِيًّا مَنْسِيًّا

“Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: “Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan”.

فَنَادَاهَا مِنْ تَحْتِهَا أَلَّا تَحْزَنِي قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا

“Maka Jibril menyerunya dari tempat yang rendah: “Janganlah kamu bersedih hati, sesungguhnya Tuhanmu telah menjadikan anak sungai di bawahmu.”

وَهَزِي إِلَيْكَ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسَاقِطُ عَلَيْكَ رُطْبًا غَيْرِيًّا

Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu,

²⁷ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, hlm 27

فَكُلِّي وَاشْرَبِي وَعَيْنًا ۖ فَإِمَّا تَرَيَنَّ مِنَ الْبَشْرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا

فَلَنْ أَكَلَّمَهُ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا

maka makan, minum dan bersenang hatilah kamu. Jika kamu melihat seorang manusia, maka katakanlah: “Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seorang manusiapun pada hari ini”. (QS Maryam: 22-26)

Di website resmi PAZ Al Kasaw ada kalimat pemasaran yang menggunakan ayat di atas :

Pertanyaannya, dalam periode kehidupan manusia, utamanya wanita, pasti ada prosesi hamil, mengandung, dan melahirkan. Apakah di al qur'an ada petunjuk, walaupun satu titik petunjuk bagaimana sih kelahiran itu dalam Al Qur'an?

Apakah mungkin ada ayat maupun surat yang memberikan isyarat khusus membahas persalinan? Maka, jawabannya ada.

Bahkan sangat lengkap mengisahkan mengenai bagaimana Ibunda Nabi Isa Alaihi Salam, Bunda Maryam melahirkan. Mari bersama sama kita coba resapi Cuplikan Ayat Allah soal Bagaimana Bunda Maryam melahirkan.²⁸

Ajakan ini tujuannya agar para wanita mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw dan menerapkan metode persalinan Maryam yang mereka klaim ditemukan oleh Haris Moejahid.

Tidak hanya pada ayat Al-Qur'an, Haris Moejahid juga melakukan komodifikasi pada hadis terkait cara berjalan Rasulullah yang ia beri nama JAPAZ(Jalan ala PAZ). Ia sering menyatakan,

”Ketika kamu ingin belajar sehat dari orang sakit, maka pelajarilah kisah Nabi Ayyub. Kalau kamu ingin belajar sehat dari manusia yang senantiasa sehat, maka pelajarilah seluruh sunnah-sunnah Rasulullah SAW”

Kalimat di atas menjadi filosofi Jalan ala PAZ (JAPAZ) yang pernah diberi nama “Jalan ala Rasulullah”. Berjalan yang benar menurutnya bisa semakin sehat dari hari ke hari. Dan yang bombastis

²⁸ <https://pazindonesia.com/gerakan-maryam/> diakses tanggal 16 Juni 2024

klaim Haris Moedjahid, cara jalan yang ia temukan bisa mengatasi problem pada persalinan, benjolan payudara, dan banyak nama penyakit lain bisa terkoreksi bi iznillah.²⁹

Hadits Nabi yang berbunyi :

إِذَا مَشَى تَكْفُؤًا تَكْفُؤًا كَأَمَّا يَنْحَطُّ مِنْ صَبَبٍ

“Nabi SAW jika berjalan menghentakkan kakinya seakan-akan ia turun dari tempat yang tinggi.”(HR At Tirmidzi dalam As Syamail Muhammadiyah No. 120)

Dari hadits di atas Haris Moedjahid merumuskan tiga konsep cara berjalan.

- a. Fokus as pada telapak kaki, dia enggan mengangkat kakinya, kadang di gesek-gesekkan dengan tempat dia berjalan.
- b. Fokus as pada lutut, sedikit lebih dengan focus pada telapak kaki, namun unsur terapinya kurang.
- c. Fokus as ke atas sampai menggerakkan tulang rangka, sehingga ketika berjalan benar-benar terasa tubuh dipelintir kanan/kiri dengan cara berjalan ini.

PAZ berpendapat cara berjalan ketiga yang cepat, tegap, semangat, dengan focus as tinggi sampai ke area rusuk. Berjalan seakan menuruni tempat tinggi, maka focus jatuhnya telapak kaki pada tumit bukan pada jari kaki. Inilah yang mereka pahami dan yakini sebagai cara jalan ala Rasulullah.

C. Analisis Penafsiran Ayat Al-Qur'an PAZ Al Kasaw

Tafsir yang digunakan PAZ Al Kasaw hanya mengandalkan terjemahan harfiyah ayat dan sama sekali tidak menggunakan ilmu tafsir maupun ilmu alat bahasa Arab. Hal ini bisa difahami karena baik *Founder* maupun *Co Founder* PAZ Al Kasaw sama sekali tidak berlatar belakang pendidikan agama. Dan hanya bermodalkan semangat agama dan meyakini kebangkitan Islam, lalu memaksakan diri menafsirkan Al-Qur'an. Hal ini

²⁹ Anjrah Ari Susanto, Haris Moedjahid Sang Medical Hacker, hlm 79

sesuai informasi yang disampaikan oleh karyawan Haris Moedjahid yang bernama Tegar (nama samaran) dalam wawancara dengan peneliti, bahwa Haris Moedjahid sama sekali tidak memahami ilmu alat bahasa Arab, seperti nahwu dan shorof.

“Saya hanya mengkonfirmasi validitas apa-apa yang disampaikan oleh para pemateri dan sebagian netizen yang mempermasalahkan PAZ gitu kan yang pertama konfirmasi saya gitu kan.

Ini konfirmasi terhadap Ustadz Muhammad Abduh Negara gitu kan bahwasanya kalau menurut pemetaan saya sendiri betul terjadi malapraktik penafsiran terhadap Al-Qur’an untuk apa menjustifikasi teknik-teknik yang dilatarbelakangi hoax gitu kan. Nah itu jadi ada malapraktik gitu kan ...malapraktik di sini ya ya. Tadi saya sudah ungkap gitu ya tidak berdasarkan pembelajaran terhadap guru-guru yang merupakan pakar Al-Qur’an atau pakar tafsir gitu kan saya banyak ngobrol dengan founder PAZ dulu gitu ya beliau apa berbicara melibatkan al-Qur’an dan as-Sunnah tapi tidak pernah sedikitpun setidaknnya yang saya dengar gitu kan... yang saya dengar tidak melibatkan para mufassirin juga tidak pernah melibatkan para pensyarah hadis padahal tidak punya *background* di ilmu-ilmu tersebut gitu. Nah itu ini kan boleh dikatakan malapraktik gitu kan jadi boro-boro paham *nahwu, tashrif, isytiqoq, bayan, ma’ani* dan lain sebagainya gitu kan itu tidak mungkin gitu kan dan itu menafsirkan Al-Qur’an kemudian hal kedua yang perlu saya konfirmasi adalah ini kan ngakunya terinspirasi al-qur'an gitu kan namun kan faktanya menempatkan hasil inspirasi itu melebihi tafsiran para mufassirin sadar atau tidak. Gitu hasil inspirasi itu apa ya seolah-olah ditempatkan setara dengan Al-Qur’an itu sendiri gitu kan atau apa ya setidak setidaknnya ya seolah-olah kalau ada tafsiran yang lain gitu kan yang kemudian bertentangan dengan tafsiran *founder* PAZ ini gitu kan maka yang benar adalah tafsiran *founder* PAZ gitu kan seolah tafsiran lain itu salah. Tidak ada tafsiran yang benar selain tafsirannya. Kalau yang lain itu apa namanya tidak sesuai gitu kan buktinya apa gitu kan ya. buktinya seperti yang banyak sudah tersebar di medsos gitu kan ini dikait-kaitkan dengan akidah gitu kan kalau misalnya apa namanya ada yang mulai mundur gitu kan dari pengobatan PAZ gitu kan atau yang mendebat kan apa gitu kan responnya meragukan Al-Qur’an gitu kan kembalikan saja pada akidah atau yang pernah saya dengar dulu kalau misalnya mulai ada pasien yang apa namanya sanksi gitu kan atau mulai mundur kemudian kembali kepada kedokteran konvensional kan bahasanya ya kita kembalikan saja kepada akidah kan begitu gitu kan.

Nah ini kan sudah menunjukkan gitu ya bahwa yang disebut hasil inspirasi itu sudah seperti sesuatu yang sifatnya gitu kan pasti gitu kan. Satu saja tafsirannya dan hanya itu yang benar gitu kan memang gitu kan istilah meragukan al-Qur’an gitu kan itu pernah saya

dengar gitu sepertinya yang mengatakan meragukan Al-Qur'an itu juga tidak paham konsekuensi meragukan al-Qur'an itu seperti apa gitu kan dan kita tahu kalau melakukan meragukan al-Qur'an gitu dalam artian meragukannya sebagai sumber hukum kan bisa jatuh keluar dari islam gitu kan mungkin mereka tidak paham sepertinya gitu kan."³⁰

Keterbatasan Founder PAZ Al Kasaw dalam menguasai ilmu alat dan tafsir, mengakibatkan terjadi kesalahan dalam memahami ayat Al-Qur'an. Syarat-syarat mufasir tidak bisa dipenuhi oleh founder dan Co Founder PAZ Al Kasaw.

Imam as-Suyuti dalam kitabnya *al-Itqon Fi 'Ulūmil Qur'an* menyebutkan syarat mufassir sebagai berikut :

1. Menguasai ilmu bahasa agar mampu memahami pembendaharaan kata dalam al-Qur'an.
2. Memiliki pemahaman terhadap ilmu nahwu agar mengetahui perubahan i'rabnya.
3. Memahami ilmu şaraf atau taşrif secara mendalam untuk mengetahui bentuk kata.
4. Mengerti ilmu etimologi untuk mengetahui asal-usul kata
5. Memiliki ilmu *bayān*
6. Memiliki ilmu *badi'*
7. Memiliki ilmu *ma'ani*.
8. Mampu memahami ilmu qira'at untuk mengetahui ragam cara melafalkan al-Qur'an sesuai dengan periwayatannya.
9. Mengetahui ilmu *usuluddin*, yakni kaidah yang berhubungan dengan keimanan dan sifat-sifat Allah.
10. Memahami ilmu *usul fiqh* untuk mengistinbatkan hukum hukum syara' dari dalil yang jelas.
11. Memiliki pemahaman terhadap ilmu asbabun nuzul guna mengetahui sebab turunnya ayat.

³⁰ Sebagaimana disampaikan kepada penulis melalui zoom meeting

12. Memahami ilmu *nasikh mansukh* untuk mengetahui ayat atau hukum yang dihapus.
13. Memahami *fiqh*
14. Mendalami ilmu hadis sebagai keterangan ayat Al-Qur'an
15. Memahami ilmu *mauhibah*, yakni pengetahuan yang diberikan Allah secara langsung kepada seseorang yang mengamalkan ilmunya.³¹

Dalam kaidah tafsir juga disebutkan :

التفسير إما بنقل ثابت أو برأي صائب و ما سواهما فباطل

“Tafsir itu dengan penukilan yang pasti atau dengan pemikiran yang benar, selain itu salah.”³²

Untuk mengungkap kesalahan tafsir pada PAZ Al Kasaw berikut ini perbandingan antara ayat yang mereka tafsirkan dengan tafsir yang mu'tabar :

1. Surat Al-Mu'minin ayat 14

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

“Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik.”

Ayat ini menjadi dasar inspirasi pengobatan PAZ Al Kasaw, khususnya pada فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا . Mereka menyimpulkan kata

“kasawna” bisa diambil sebagai nama menjadi “Al Kasaw”. Dengan

³¹ Jalaluddin Suyuti, *Al Itqon Fi Ulūmil Qur'an* (Beirut : Resalah Publishers, 2008), 763 - 772

³² Salman Harun et al, *Kaidah-kaidah Tafsir : Bekal Mendasar untuk Memahami Makna Al-Qur'an dan Mengurangi Kesalahan Pemahaman*, (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa), 94

pemahaman “*lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging*” dihubungkan dengan teori subluksasi tulang belakang. Bahwa sumber segala penyakit berasal dari tulang belakang. Dan cara mengobatinya adalah dengan melakukan terapi tulang belakang.

Nama “*al Kasaw*” secara bahasa Arab ini bermasalah. Karena kata Al-Kasaw berasal dari kata “*Fiil mu’tal naqish*” yaitu :

كَسَا - يَكْشُو

Adapun mashdarnya adalah:

كَسَوًا - كِسْوَةٌ - كِسَاءٌ³³

Apabila dilekati alif lam menjadi :

الْكِسْوَةُ - الْكِسَاءُ

Penamaan “*al-Kasaw*” ini keliru, karena tidak sesuai kaidah ilmu sharaf. Ia tidak bisa dikategorikan isim ataupun fiil. Fiil tidak bisa dilekati alif lam. Dan sebagai isim, tidak ditemukan kata tersebut dalam kamus Arab. Di sini terjadi kontradiksi, pengobatan Islami yang terinspirasi Al-Qur’an tetapi terjadi kesalahan fatal dalam nama.

Adapun menurut Tafsir As-Sa’di :

“Kemudian kami jadikan air mani itu,” yang telah menetap sebelumnya menjadi ”segumpal darah,” yaitu darah merah setelah melewati empat puluh hari sejak menjadi nutfah. Kemudian “kami jadikan segumpal darah itu,” sesudah empat puluh hari berikutnya ”segumpal daging,” yaitu sepotong daging kecil sebesar satu kali kunyahan, karena bentuknya yang kecil. “kemudian kami jadikan segumpal daging itu,” yang lunak sebagai “tulang belulang,” yang keras yang mana daging sudah mengisi celah-celahnya sesuai dengan kebutuhan badan terhadapnya. “lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging,” maksudnya, Kami menjadikan daging sebagai pembungkus tulang-belulang itu, sebagaimana kami menjadikan tulang-belulang sebagai penyangga daging. Proses ini terjadi pada usia empat puluh hari yang ketiga. “kemudian dia kami jadikan makhluk yang (berbentuk) lain,” ditiupkan padanya ruh,

³³ Kamus elektronik Al Ma’any <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/%D9%83%D8%B3%D8%A7/> diakses pada tanggal 28 Juni 2024

hingga beralih dari kondisi benda mati ke benda hidup. “Maka Mahasuci Allah,” Maha tinggi, Mahabesar dan banyak curahan kebaikanNya, dan Dia adalah “ Pencipta yang paling baik.” Jadi, semua penciptaanNya baik. Manusia termasuk makhluk ciptaan Allah yang terbaik, bahkan merupakan makhluk terbaik secara mutlak.”³⁴

Sedangkan tafsiran menurut *Zubdatut Tafsir Min Fathil Qadir* karya Syaikh Dr. Muhammad Sulaiman Al Asyqar, mudarris tafsir Universitas Islam Madinah :

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً

(Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah)
Yakni Allah merubah air mani yang putih menjadi segumpal darah yang merah.

فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً

(lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging)
Yakni segumpal daging yang belum terbentuk, kemudian menjadi segumpal daging yang terbentuk pada fase selanjutnya.

فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا

(dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang)
Yakni tulang yang mengeras agar menjadi penopang badan dengan bentuk-bentuk yang tersendiri.

فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا

(lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging)
Yakni Allah menumbuhkan daging pada setiap tulang sesuai dengan ukuran yang sesuai.

ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ

(Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain)

³⁴ <https://tafsirweb.com/5906-surat-al-muminun-ayat-14.html> diakses pada tanggal 27 Juni 2024

Yakni Kami tiupkan ruh kepadanya yang sebelumnya hanyalah benda mati, kemudian Allah mengeluarkannya ke dunia disertai dengan kemampuan yang telah diciptakan baginya.

فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

*(Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik)*³⁵

Dari dua tafsir di atas, bisa disimpulkan bahwa :

- a. Para ahli tafsir, tidak ada yang menjelaskan bahwa ayat ini berkaitan dengan metode pengobatan, baik tafsir *bil asar* maupun dari sisi bahasa
- b. Jika ada yang ‘terinspirasi’ dari ayat ini untuk meneliti tentang dunia pengobatan, bisa saja dilakukan, tapi harus menempuh metode ilmiah yang diakui oleh para ahli kesehatan dan siap diuji validitasnya oleh mereka.

Metode PAZ Al Kasaw mengambil inspirasi dari terjemahan QS Al-Mu'minun ayat 14 tidak bisa dibenarkan. Dan lebih cenderung cocoklogi untuk mendukung teori miliknya tentang metode pengobatan yang mengadopsi teori subluksasi tulang belakang.

2. QS Sad ayat 42 :

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ ۖ هَذَا مُعْتَسَلٌ ۖ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

“(Maka Kami kabulkan permohonannya serta Kami perintahkan kepadanya): Hentakkanlah (bumi) dengan kakimu (setelah dia melakukannya maka terpancarlah air, lalu Kami berfirman kepadanya): Ini ialah air sejuk untuk mandi dan untuk minum (bagi menyembuhkan penyakitmu zahir dan batin)

Kesembuhan Nabi Ayyub as yang berasal dari air yang keluar dari tanah, setelah beliau menghentakkan kaki, justru disalahpahami gerakan menghentakkan kaki sebagai solusi pengobatan. Dan hal ini termasuk berkata tentang ayat Al-Qur'an tanpa ilmu. Karena

³⁵ <https://tafsirweb.com/5906-surat-al-muminun-ayat-14.html> diakses pada tanggal 27 Juni 2024

menyelisih pendapat para ulama tafsir baik ulama klasik maupun ulama kontemporer.

Penjelasan Imam As Sa'di rahimahullah tentang ayat ini :

*Lalu dikatakan kepada beliau, “Hantamkanlah kakimu.” Maksudnya, pukullah tanah dengan kakimu agar terpancar sumber air untukmu, dari situ kamu mandi dan minum, hingga mudarat dan penyakit sembuh dari badanmu. Nabi Ayyub pun melakukannya dan hilanglah penyakit yang memudaratkan itu dari jasadnya dan Allah menyembuhkannya.*³⁶

3. QS Maryam 22-26

Begitu juga ayat tentang kisah Maryam as :

وَهَزِي ۖ إِلَيْكَ بِجَذَعِ النَّخْلَةِ تَسْقُطُ عَلَيْكَ رَطَبًا حَنِيئًا

Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu (QS Maryam : 25)

Disimpulkan menjadi metode persalinan Maryam, di mana ibu yang melahirkan menirukan gerakan menggoyangkan pohon kurma dengan cara berdiri. Imam As Sa'di rahimahullah ketika menafsirkan ayat ini menyatakan :

*“Dan goyangkanlah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon itu akan menjatuhkan buah kurma yang masak kepadamu,” yaitu kurma yang segar, lezat, dan bermanfaat.*³⁷

PAZ Al Kasaw melakukan misinformasi terkait tafsir Al-Qur'an, dengan dalih terinspirasi. Hal ini juga baru saja diakui oleh manajemen PAZ Al Kasaw, bahwa metode PAZ sebagai suatu cara pengobatan adalah murni tajribah (eksperimen) dari founder PAZ yakni Haris Moejahid. Bukan merupakan bentuk pelaksanaan dari ayat atau

³⁶ <https://tafsirweb.com/8528-surat-shad-ayat-42.html> diakses pada tanggal 27 Juni 2024

³⁷ <https://tafsirweb.com/5071-surat-maryam-ayat-25.html> diakses pada tanggal 27 Juni

penafsirannya. Melakukan atau meninggalkannya tidak berkonsekuensi melakukan atau meninggalkan ayat-ayat al-Qur'an.³⁸

Berikut ini pernyataan resmi manajemen pusat PAZ Al Kasaw :

Bismillah wash sholaatu wassalaamu alaa rasuulillah, wa ba'du

Menindaklanjuti masukan, saran dan kritikan berharga yang kami terima dari para ikhwah dan para asatidz terkait pengkaitan ayat al Qur'an maupun hadits dengan PAZ.

Mohon ijin untuk menyampaikan sikap kami sebagai bentuk menerima islah, nasihat maupun perbaikan dari saudara muslim.

Bahwa perjalanan PAZ dari awal memang banyak dinamika yang menyertainya. Begitupun tentang pengkaitan ayat yang bisa dikatakan berlebihan dalam penafsiran ayat dan maupun hadits. Dan bagi yang memegang modul di awal-awal akan merasakan nuansa itu. Pun mungkin juga di statemen maupun postingan-postingan para penggiat PAZ ketika itu.

Banyak masukan dan arahan juga di waktu itu, termasuk rasa keberatan para asatidz tentang pengkaitan ayat-ayat tersebut, hingga sampai kepada narasi bahwa ayat-ayat tersebut adalah sebatas inspirasi yang didapat oleh founder PAZ dalam menemukan metode PAZ.

Sampai di sini, memang diakui masih rawan dengan penyikapan yang berlebihan tentang hubungan ayat dengan metode PAZ oleh sebagian Paztrooper, seakan mempraktikkan PAZ adalah mempraktikkan ayat, atau mensakralkan suatu metode pengobatan yang terinspirasi dari al-Qur'an dan sikap atau keyakinan semisal.

Seiring pula dengan adanya banyak masukan dari para asatidz yang mempunyai kafaah ilmu di bidangnya, mengingatkan akan bahaya pengkaitan ayat-ayat tersebut dengan metode PAZ.

Maka kami menyambut baik atas semua masukan dan saran yang membangun. Maka dengan ini kami menegaskan bahwa metode PAZ sebagai suatu cara pengobatan adalah murni tajribah ataupun riset dari founder PAZ yakni UHM. Bukan merupakan bentuk pelaksanaan dari ayat atau penafsirannya. Melakukan atau meninggalkannya tidak berkonsekuensi melakukan atau meninggalkan ayat-ayat al-Qur'an.

Kami memohon ampunan kepada Allah atas segala kekhilafan dan ketergesaan kami. Dari kesalahan pemahaman, sikap maupun keyakinan. Dan kami juga menghimbau kepada teman-teman Paztrooper untuk mengindahkan pernyataan ini, semoga Allah senantiasa membimbing kita semua ke jalan yang diridhai-Nya.

Sebagai langkah awal menindaklanjuti masukan-masukan tersebut, di antaranya kami mengubah modul pelatihan sehingga tidak lagi mengkaitkan metode PAZ dengan ayat-ayat al-Qur'an. Dan untuk

perbaikan-perbaikan yang lain secara bertahap akan kami usahakan, semoga Allah membimbing dan memudahkan langkah kami, dan membalas kebaikan atas para asatidz dan pihak-pihak yang telah memberikan saran dan masukan.

Billahit taufiq.

Manajemen PAZ Al Kasaw Pusat³⁹

Dari pernyataan manajemen PAZ Al Kasaw Pusat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam metode pengobatan PAZ Al Kasaw tidak berlandaskan dasar ilmiah yang kuat. Metode pengobatan PAZ Al Kasaw adalah murni *tajribah* (eksperimen) ataupun riset dari founder PAZ yakni Haris Moedjahid. Bukan merupakan bentuk pelaksanaan dari ayat atau penafsirannya. Melakukan atau meninggalkannya tidak berkonsekuensi melakukan atau meninggalkan ayat-ayat al-Qur'an.

D. Komodifikasi Ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw

1. Komodifikasi Isi

Untuk mengungkap komodifikasi isi yang dilakukan PAZ Al Kasaw penulis juga melakukan serangkaian wawancara dengan beberapa pihak, yaitu pasien, alumni pelatihan PAZ Al Kasaw, dan saksi sejarah PAZ Al Kasaw.

Berikut ini hasil wawancara dengan pasien, alumni pelatihan PAZ Al Kasaw dan saksi sejarah PAZ Al Kasaw :

| No | Nama Samaran | Status | Penyakit | Hubungan | Metode |
|----|--------------|------------------|-----------------|--------------|--------------------------------------|
| 1 | Bunga | Ibu Rumah Tangga | Benjolan Lipoma | Pasien | Wawancara via whatsapp |
| 2 | Budi | Wiraswasta | Mikrosefalus | Ayah Pasien | Wawancara Tatap Muka |
| 3 | Joko | Guru pesantren | Jantung | Pasien | Zoom meeting |
| 4 | Rangga | Wiraswasta | Gagal Ginjal | Calon pasien | Mengisi Google form dan Zoom Meeting |
| 5 | Cinta | Ibu Rumah Tangga | Kanker | Pasien | Mengisi Google form |
| 6 | Mawar | Wiraswasta | Persalinan | Pasien | Mengisi |

³⁹ <https://pazindonesia.com/sikap-resmi-paz-bab-qur'an/> diakses pada tanggal 12 Juli 2024

| | | | | | |
|----|---------|------------------|--------------------|----------------------------------|---------------------|
| | | | | | Google form |
| 7 | Melati | Wiraswasta | Asma | Ibu Pasien | Mengisi Google form |
| 8 | Cahaya | Guru Pesantren | Otot Paha Tertarik | Pasien | Mengisi Google form |
| 9 | Mentari | Ibu Rumah Tangga | Vertigo | Pasien | Mengisi Google form |
| 10 | Putra | Jurnalis | Syaraf Kejepit | Pasien | Zoom Meeting |
| 11 | Bina | Terapis | - | Terapis | Zoom meeting |
| 12 | Wati | Terapis | - | Terapis | Zoom meeting |
| 13 | Tegar | Saksi Sejarah | - | Eks Karyawan Founder PAZ | Zoom Meeting |
| 14 | Teguh | Saksi Sejarah | - | Eks Mentor Bisnis Co Founder PAZ | Dokumentasi Online |

Tabel 2. Daftar informan pasien, alumni pelatihan, dan saksi sejarah PAZ Al Kasaw

a. Pasien Benjolan (lipoma)

Ibu Bunga tinggal bersama komunitas yang cukup dekat dengan PAZ Al Kasaw. Ia mendengar berbagai *success story* yang luar biasa. Saat mengalami keluhan benjolan di tubuhnya ia pergi ke terapis Paztrooper di kotanya. Selama ini ia selalu membaca testimoni positif dari teman-temannya. Tidak ada satu tulisan di media sosialnya yang menyatakan pengalaman negative diterapi PAZ.

Situasi lain yang membuatnya memilih ke pengobatan alternatif adalah kondisi keuangannya sedang tidak stabil. Dalam benaknya ia cukup sekali dua kali terapi akan sembuh, tanpa perlu minum obat dan operasi. Untuk berobat ia harus meminjam ke saudara-saudaranya.

Ia lima kali berobat ke PAZtrooper. Di mana terapisnya adalah murid langsung dari Haris Moejahid, cukup senior di kotanya. Ia berobat dengan urutan sebagai berikut :

- 1) Terapis A
- 2) Terapis A
- 3) Terapis B
- 4) Terapis C
- 5) Terapis A

Dengan total biaya 4 x Rp. 300,000 (Rp. 1,200,000) karena terapi yang terakhir digratiskan sebagai bentuk permintaan maaf dari terapis karena gagal mengobati dan justru muncul keluhan baru, dislokasi pada kakinya sehingga panjang sebelah. Akibatnya ia harus berobat ke tempat lain untuk mengembalikan posisi kakinya tersebut.⁴⁰

b. Pasien Mikrosefalus

Bapak Budi adalah seorang wiraswasta yang memiliki putra dengan kondisi mikrosefalus. Karena ketidaktahuannya tentang PAZ Al Kasaw, dan berobat ke medis sudah sekitar 14 tahun, ia mencoba ke tempat terapi PAZ Al Kasaw. Di sana biaya berobatnya Rp. 500,000 sekali terapi. Ia memilih ke terapi pengobatan alternatif, karena memang terapi medis sangat terbatas di kotanya ini. Ada di kota lain, tetapi antrinya sangat panjang. Datang pagi, harus menunggu antrian sampai malam.

Hasil berobatnya tidak menunjukkan hasil positif. Beberapa tahun kemudian ada terapis pastrooper yang datang ke rumahnya, bertemu istrinya dalam acara pengajian. Lalu terapis tersebut menawarkan pengobatan ke istri dan jamaah pengajian di rumahnya.

Salah satu terapi yang dilakukan adalah dengan bedong, padahal anaknya sudah berusia 14 tahun. Tentu butuh usaha yang ekstra untuk melakukan tindakan bedong. Ia harus membeli alat bedongnya seharga 250,000 dan biaya terapinya Rp. 150.000. Hasilnya

⁴⁰ Sebagaimana diceritakan ibu Bunga kepada penulis melalui aplikasi Whatsapp pada tanggal 18 Desember 2022 pukul 11.51 WIB

juga tidak menunjukkan perkembangan yang positif. Ia akhirnya kembali ke terapi medis meski harus antri cukup lama di kota lain.⁴¹

c. Pasien Jantung

Ustadz Joko adalah seorang guru pesantren mengalami keluhan gangguan jantung. Saat ada pelatihan PAZ Al Kasaw di kota Yogyakarta ia datang untuk berobat. Ia langsung diterapi oleh Haris Moejahid. Yang mengherankan sesaat setelah diterapi, ia langsung merasa lebih bugar dan membaik. Seorang terapis senior langsung mendatangnya untuk dibuatkan testimoni. Testimoni tersebut sudah beredar sekian lama dipakai untuk iklan pelatihan dan pengobatan PAZ Al Kasaw, khususnya masalah jantung.

Yang tidak diketahui publik adalah setelah terapi tersebut, beberapa bulan kemudian beliau masih mengalami penyakit jantung. Dan memutuskan tindakan medis operasi pemasangan ring jantung. Saat ini beliau dalam kondisi yang cukup baik dan memilih berobat ke medis dan meninggalkan pengobatan PAZ Al Kasaw.

d. Pasien Gagal Ginjal

Bapak Rangga mengalami kasus gagal jantung. Rutin melakukan cuci darah. Di dalam tubuhnya terpasang alat cuci darah mandiri CAPD. Suatu hari ia mendengar informasi PAZ Al Kasaw. Ia mendatangi tempat terapi yang ada di dekat rumahnya. Sebelum terapi, ia menjelaskan penyakitnya ke terapis.

Lalu terapis memberikan izin persetujuan melakukan gerakan terapi jurus PAZ Al Kasaw. Di mana gerakan tersebut akan berefek pada Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) yang dipasang di tubuhnya. CAPD adalah metode cuci darah mandiri lewat perut pasien. Pastrooper tetap meyakinkan bahwa gerakan terapinya aman dan cukup manjur mengobati penyakit gagal ginjal.

⁴¹ Sebagaimana disampaikan kepada penulis dalam wawancara tatap muka pada tanggal 31 Mei 2024

Bapak Rangga lalu bertanya, apakah si terapis pernah menangani kasus gagal ginjal dan apa itu CAPD. Saat terapis menjawab ini adalah pengalaman pertamanya, maka Bapak Rangga memutuskan pamit dan pulang. Saat ini beliau aktif di sebuah yayasan yang bergerak untuk mengedukasi masyarakat terkait kesehatan ginjal. Beliau juga masih rutin melakukan cuci darah mandiri dengan alat bantu CAPD.⁴²

e. Pasien Kanker

Ibu Cinta adalah pasien kanker yang sudah berobat ke medis. Lalu mendengar informasi dari temannya tentang Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw. Dorongan untuk sembuh sangat kuat, sehingga ia mencoba terapi PAZ Al Kasaw selama tiga bulan. Tetapi hasilnya tidak sesuai harapan. Justru bertambah sakit. Akhirnya ia kembali menempuh pengobatan medis.

Untuk biaya terapi relative lebih murah, yaitu Rp. 100,000/terapi. Ia meyakini pengobatan PAZ Al Kasaw sesuai Al-Qur'an dan Sunnah berdasarkan penjelasan terapisnya. Tetapi karena selama tiga bulan pengobatan, sakitnya bertambah, akhirnya ia memutuskan berhenti berobat ke PAZ Al Kasaw.⁴³

f. Pasien Persalinan Maryam

Ibu Mawar mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw pada pertengahan 2019. Ia ikut pelatihan tersebut karena info dari teman-teman suaminya yang bergabung ke komunitas pengusaha muslim. Ia seorang alumni fakultas kedokteran. Saat hamil ia memkan jurus persalinan Maryam sesuai yang diajarkan dalam pelatihan PAZ Al Kasaw. Maryam menggoyang pohon kurma sama dengan posisi lahiran setengah jongkok. Maryam bersandar di pohon kurma sebagai anestesi alami karena tulang ekor tertekan dari posisi duduknya. Dan

⁴² Sebagaimana disampaikan kepada penulis melalui wawancara zoom meeting dan mengisi google form

⁴³ Sebagaimana disampaikan kepada penulis melalui wawancara google form

sungai mengalir dimaknai saat melahirkan sambil rendam kaki agar rileks.

Ia tertarik melakukan persalinan Maryam sebagai usaha melahirkan dengan cara normal untuk anak ketiga. Memiliki riwayat 2x operasi SC. Saat ia bertanya apakah bisa? Kata trainer PAZ Al Kasaw bisa. Disuruh coba sendiri. Tidak ada pemeriksaan apapun untuk persiapan VBAC tidak seperti di medis yang memiliki banyak syarat, seperti ada tidaknya perlengketan dari SC sebelumnya, cek ketebalan dinding rahim untuk mencegah risiko robeknya dinding rahim saat persalinan normal.

Setelah workshop selesai saya mencoba sendiri gerakannya, karena dibilang sama foundernya boleh, memang langsung kontraksi, per 1 menit dari jam 4 subuh sampai 12 siang, tidak ada pembukaan, sampai RS masih mencoba posisi maryam tapi tidak ada kemajuan, djj (detak jantung janin) meningkat tanda stress, perut bekas sesar sangat nyeri, dokter langsung melakukan SC cito/darurat.

Akhirnya usaha persalinan Maryam sesuai metode PAZ Al Kasaw gagal. Ibu Mawar akhirnya memilih persalinan melalui operasi SC cito/darurat yang berhasil menyelamatkan ibu dan bayinya.⁴⁴

g. Pasien Asma

Ibu Melati memiliki anak yang sakit asma. Ia mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw dengan biaya 1.750.000 pada tahun 2019. Ia juga berobat ke pastrooper untuk anaknya di mana biaya berobat Rp. 300,000 sd Rp. 400,000 per terapi. Ia juga ditawarkan sebagai terapis, tetapi memilih leave grup WA Alumni pelatihan PAZ Al Kasaw.

Ia terpengaruh iklan yang massif di media social tentang PAZ Al Kasaw. Setelah pelatihan ia diminta mencari 100 pasien sebagai uji coba tetapi tidak ia lakukan. Setelah itu ia juga ditawarkan untuk buka klinik griya sehat dan menjadi terapis PAZ. Baginya PAZ hanya sebagai tambahan wawasan saja. Ia masih berobat ke medis modern

⁴⁴ Sebagaimana disampaikan kepada penulis melalui wawancara google form

maupun terapi komplementer semacam bekam & akupunktur. PAZ tidak menjadi pengobatan yang utama. Menurutnya PAZ Al Kasaw hanya cocok untuk sakit semacam saraf kejepit, otot ketarik, keseleo, dan seterusnya. Sebatas masalah otot saja. Tidak berlaku untuk sakit berat macam diabetes, kanker, gagal ginjal, jantung, dan seterusnya. Yang dilakukan PAZ Al Kasaw adalah over claim. Buktinya anaknya yang sakit asma tidak sembuh setelah berobat ke PAZ Al Kasaw.

h. Pasien Otot Paha Tertarik

Ustadz Cahaya sebagai guru pesantren mengalami sakit otot paha tertarik. Setelah berobat ke PAZ Al Kasaw ia mengalami dampak positif lebih nyaman, namun kembali kambuh saat tidak melakukan PR latihan yang diberikan. Ia lalu melanjutkan pengobatan ke terapi cedera olah raga. Sebagai guru pesantren ia melihat dalil yang digunakan PAZ Al Kasaw hanya bersifat cocok-cocokan saja dan cenderung berimprovisasi.

Kelebihan PAZ Al Kasaw baginya adalah praktis tanpa obat dan mudah. Secara pribadi ia memang tidak suka obat kimia. Ia sering ditawarkan ikut pelatihan PAZ Al Kasaw tetapi selalu menolak karena alasan ingin fokus mengajar agama saja. Adapun biaya terapi baginya fleksibel kesepakatan antara terapis dan pasien.⁴⁵

i. Pasien Vertigo

Ibu Mentari berobat keluhan vertigo ke dokter BPJS di satu kota di Pulau Jawa. Ditangani dokter yang memiliki suami pastrooper, ia ditawarkan terapi tambahan kepada suaminya dengan metode PAZ Al Kasaw. Pengalamannya diterapi PAZ tidak bagus. Justru merasa sakit semua setelah diterapi. Tidak ada dampak apa-apa dan tidak sembuh.

Di kotanya Pertumbuhan PAZ sangat pesat. Bahkan ada dokter yang sekaligus memberikan jasa terapi PAZ Al Kasaw. Baginya berobat ke PAZ Al kasaw mahal dan tidak efektif.⁴⁶

⁴⁵ Sebagaimana disampaikan kepada penulis melalui wawancara google form

⁴⁶ Sebagaimana disampaikan kepada penulis melalui wawancara google form

j. Pasien Syaraf Kejepit

Putra sebagai seorang jurnalis Islam sering merasakan syaraf kejepit karena duduk terlalu lama di depan monitor. Ia melakukan terapi pijat syaraf kejepit kepada seorang pазtrooper yang menjadi temannya. Ia merasakan perbaikan dan berkurangnya keluhan. Tetapi ia tidak meyakini bahwa PAZ Al Kasaw bisa mengobati penyakit-penyakit berat. Dan lebih menganggap sebagai pijat refleksi dan tetap berobat ke medis jika mengalami penyakit yang berat.

Interaksi yang lama dengan ustadz dan petinggi pазtrooper membuatnya faham bahwa tentang fenomena PAZ Al Kasaw ia sederhanakan ke dalam empat hal :

- 1) Cocoklogi dalil agama untuk paradigma pengobatan
- 2) Overclaim
- 3) Digital Marketing yang Bombastis
- 4) Menyerang dan menegasikan ilmu pengetahuan

k. Terapis Lelaki

Pak Bina adalah terapis senior. Murid langsung Haris Moejahid. Hubungannya sangat dekat. Bahkan ia pernah dipercaya sebagai koordinator pазtrooper di kotanya. Setelah Haris Moejahid meninggal ia mulai disingkirkan oleh manajemen PAZ Al Kasaw.

Jabatannya sebagai koordinator PAZ diganti orang lain. Ia pun dikeluarkan dari organisasi PAZ Al Kasaw. Ia kini masih menekuni dunia terapi, tetapi tidak lagi menggunakan bendera PAZ Al Kasaw. Baginya PAZ Al Kasaw sudah kurang mempedulikan kualitas terapis, sehingga terjadi banyak malapraktik di daerah. Bisnis utama PAZ Al Kasaw justru di bidang pelatihan dengan memperbanyak pelatihan-pelatihan di berbagai kota.⁴⁷

l. Terapis Wanita

Bu Wati juga mengalami kasus yang sama dengan Pak Bina. Ia dahulu rela pergi ke luar kota untuk mengikuti berbagai macam

⁴⁷ Seperti disampaikan kepada penulis melalui wawancara Zoom meeting

pelatihan PAZ Al Kasaw. Ia harus membayar biaya pelatihan antara dua sampai tiga juta. Menyewa hotel untuk menginap bersama keluarganya yang ikut.

Setelah beberapa tahun menjadi pastrooper, ia menyimpulkan PAZ Al Kasaw sudah overclaim bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit berat. Saat ini ia masih mau melakukan terapi, tetapi hanya terbatas keluhan yang berkaitan otot dan syaraf kejepit. Untuk penyakit-penyakit berat ia menolak melakukan terapi.

Kekritisannya di internal PAZ Al Kasaw juga berakibat ia dipecat dari keanggotaan. Sehingga ketika melakukan terapi(sebagai sambilan) ia tidak lagi mengatasnamakan PAZ Al Kasaw. Ia saat ini memiliki kesibukan bisnis lain di luar terapi pengobatan. Yang bersangkutan hanya melayani terapi hanya sebatas keluhan-keluhan ringan yang ada hubungannya dengan otot dan syaraf kejepit.⁴⁸

m. Karyawan Haris Moedjahid di Rumah Sehat Iqra (Tegar)

Tegar adalah mantan karyawan Haris Moedjahid di klinik Rumah Sehat Iqra di Bandung. Ia mengenal Haris Moedjahid sebagai atasannya beberapa tahun lamanya. Dari pengalamannya berinteraksi selama beberapa tahun ada informasi menarik yang ia sampaikan dalam wawancara.

Ia mengkonfirmasi bahwa ia betul menjadi karyawan Haris Moedjahid dari pertengahan tahun 2010 sampai awal tahun 2013. Ia sangat dekat dengan Haris Moedjahid, dan menjadi asisten. Kadang diajak safar beberapa hari dan mencatat apa saja yang menjadi ide dari Haris Moedjahid dalam mengobati pasien.

Yang kedua ia membuka fakta sejarah terkait Haris Moedjahid dalam rangka ghibah yang diperbolehkan menurut pendapat Imam An Nawawi dengan alasan mencegah madharat dan bahaya bagi kaum muslimin dari penipuan.

⁴⁸ Seperti disampaikan kepada penulis melalui wawancara Zoom meeting

Yang ketiga bahwa sejak dulu Haris Moedjahid sering mempercayai hoax kesehatan dan terpengaruh teori-teori konspirasi. Seperti vaksin itu berasal dari Barat dan Barat itu sistem dajjal. Ia sering menghubungkan sesuatu yang tidak logis dalam membuat kesimpulan.

Selanjutnya ia mengkonfirmasi telah terjadi malapraktik penafsiran terhadap Al-Qur'an untuk apa menjustifikasi teknik-teknik yang dilatarbelakangi hoax. Haris Moedjahid tidak pernah belajar secara runtut terkait ilmu agama. Ia juga tidak pernah belajar ilmu kesehatan secara formal. Semuanya dilakukan otodidak dan *trial and error*. Terkadang diujicobakan ke karyawan dan pasien. Ia pernah melakukan terapi bekam, kay, hingga sedot lintah ke pasien. Tanpa rujukan atau guru, tetapi langsung .

Pendapatnya terkait tafsir Al-Qur'an tidak berdasarkan pembelajaran terhadap guru-guru yang merupakan pakar Al-Qur'an atau pakar tafsir. Ia sering ngobrol dengan founder PAZ tentang Al-Qur'an dan As-Sunnah tapi tidak pernah sedikitpun merujuk pendapat *mufassirin*. Haris Moedjahid tidak punya background di ilmu-ilmu alat seperti *nahwu, tashrif, isytiqoq, bayan, ma'ani* dan lain sebagainya. Tetapi berani menafsirkan Al-Qur'an dengan modal terjemahan. Selanjutnya Tegar juga menjelaskan terkait terinspirasi al-qur'an, faktanya menempatkan hasil inspirasi itu melebihi tafsiran para mufasirin. Hasil inspirasi itu apa ya seolah-olah ditempatkan setara dengan Al-Qur'an itu sendiri. Seolah-olah kalau ada tafsiran yang lain yang kemudian bertentangan dengan tafsiran founder PAZ, maka yang benar adalah tafsiran founder PAZ. Ia melakukan indoktrinasi berdasarkan tafsir yang ia yakini tersebut.

Poin terakhir yang disampaikan Tegar dalam wawancara, bahwa sebenarnya PAZ Al Kasaw itu sumbernya hoax receh. Tetapi menjadi viral karena didukung organisasi marketing yang solid dan mengoptimalkan internet marketing. Pendekatan marketing yang luar

biasa, mampu menjebak ustadz yang lemah di bidang sains, dan sebaliknya membuat para dokter yang lemah di bidang syar'ī terpesona dan menjadi pendukungnya.⁴⁹

n. Mentor Bisnis Co Founder PAZ Al Kasaw (Bp. Teguh)

Bapak Teguh adalah pengusaha bakso dan herbal di Solo. Ia juga anggota IIBF (*Indonesian Islamic Business Forum*). PAZ Al Kasaw berkembang di sekitar Solo Raya dengan pusat episentrumnya di Klaten. Bapak Teguh juga mentor bisnis Anjrah dan Bilal yang sama-sama aktif di IIBF. Di awal-awal pendirian PAZ peran Teguh cukup signifikan, hingga akhirnya beliau memutuskan untuk mengundurkan diri dan membuat status di media social yang menyatakan pengunduran dirinya.

Bismillah.... dg memohon perlidungan kepada Alloh dari sifat Hasad, dan sifat buruk lainnya.... Sahabat... tidak mengurangi rasa hormat kepada ustadz, guru, teman yang beberapa waktu terakhir memberi masukan nasehat dan data2... yang menjadikan saya memutuskan untuk menyampaikan dengan berbagai pertimbangan baik buruknya akibat tulusnya saya ini..”

semakin ada yg japri saya... ayo pak ayo pak...dll semakin saya takut untuk menulis...disinii saya akan berada pada posisi yang adil dalam menulis (semoga dimaafkan kalau dirasa tidak adil)... termasuk mohon maaf bbrp poatingn terakhir sy membuat bingung dan bbrp spekulasi... bukn maksud saya seperti itu... seperti kebiasaan saya yang apa adanya ...ceplas ceplos.. talkstraight... tapi untyk urusan ini... saya seperti ini...

sy juga tidak akan menghukumi... karena saya jg buka yg berhak menghukumi...

Saya berlindung kepada Alloh dari keburukan lisan dan tulusnya saya.

part 2.

kepada sahabatku yang dalam posisi terapis dan teamnya...

maafkan saya...

saya tidk bermaksud keburukan dalam menulis ini... saya sayang dan cinta kalian semua...

nasihat lisan maupun wa sdh saya sampaikan... sekarang nasehat tulisan...

mohon maaf kenapa saya share di sosmed...

tentunya ada positif negatifnya...

⁴⁹ Sebagaimana disampaikan kepada penulis dalam wawancara Zoom meeting

semoga Allah memberkahi temen2 semua...

Btw... panjang untuk diceritakan sejarah lahirnya ...

awal datangnya ke kota kita, 2 tahun bercerita dan minta diadakan pelatihan, pelatihan pertama dg dibantu full temen2 ornganisasi bisnis... dll

sampai cerita awal berbayar, terus ada yg manggil sendiri dari kota lain dg berbayar murah sehingga penemu smpai kecapaian nerapi sendiri...

dan akhirnya kita putuskan... semua dihandle kita.

banyak lika liku termasuk temen2 aktif ke barat, apa goal penemunya? ngurus bantu bikin slide, sop dll... sehingga materi lbh terarah.

semua berjalan bagus...masyaallah..

part 3

mulailah saat awal booming...

saat inilah beberapa problem muncul...

walau saya tidak terlalu aktif ps momen2 ini... tapi masih mantau dari jauh...dan kadang kasih masukan sana sini.

termasuk dari kasus berbayar murah itu akhirnya kita putusin berbayar harua nunjukan kelas ilmu ini.. pelatihan fi tempat yg layak...dll

termasuk akhirnya saya putuskan.. kamu dapat sekian persen penemu sekian persen... dll

btw...

semakin kesini banyak sekali info positif dan negatif ke saya...

termasuk pengobatan ini kalau salah diagnosa... akan fatal akibatnya..

disinilah saya mulai bersuara...

kalau tidak hati2... pelatihan dg segitu banyak orang... ada resiko bahaya lhoo

(manfaat banyak yang berhasil... yang gagal jg banyak)

kalau tidak hati2... ngumpul orang dan uang segitu banyak bisa jadi fitnah lho....

(saya sudah biasa ngurusin milyaran... ooo ya sudah, bahkan banyak orang2 kaya yg mau wakafkan tanah dll untuk pengembangan ini itu) dan

meraka punya jawaban semua...

ok... ya sudah saya berlepas diri ... jangan dimasukkan ke pendiri atau orang inti... dll

sampai sekarang...

part 4.

tadi saya sdh sempat video kan... tapi saya khawatir... saya diarahkan syetan untuk berlaku tidak adil

=====

setelah itu seminggu terakhir ada info yg masuk kesaya ada yang telpon mau datang ada yang kirim SS dll.... ada yg sampai meninggl mal dll.

saya kaget campur prihatin.

kok sampai kayak gini ya...

sampai ada grup anti....

=====

maka tulisan saya inilah saya munculkan...

swbagi nasehat kpd saya pribadi san semuanya...

ini pengobatan yang mengndung manfaat, tapi kalau kebalik dan tidak segera ditangani... efeknya akan jauh lebih buruk.

terapis satu dg yg lainnya sering beda diagnosa dan beda jurus... ini juga beresiko tinggi, apalagi bagi pemula... bahkan penemunyapun sering kebalik terapinya.

hati2 dengan pengobatankalau tidak tahu ilmu tentang pengobatan dan kita mal disitu.. Alloh akan minta pertanggungjawaban kita jngan membenturkan medis... arogan kita yg paripurna... gk ada gunanya sekolah sekian lama....kita cukup dg metode ini...

=====

sekian...

mohon maaf kalau tulisan saya tidak memuaskan satu pihak.... saya menjaga semuanya...

semoga tulisan ini bukan karena nafsu.

dari saya.. yg fakir ilmu

Teguh⁵⁰

Poin penting yang ingin disampaikan Teguh, dari status di atas adalah beliau berlepas diri dari PAZ Al Kasaw, minta jangan dimasukkan ke pengurus inti atau pendiri. Awal-awal PAZ Al Kasaw masih berjalan wajar. Tetapi setelah booming, dengan penghasilan yang besar, muncullah fitnah. Selain ada banyak testimoni keberhasilan, ternyata banyak juga testimoni kegagalan, malapraktik hingga meninggal dunia.

Yang beliau tekankan bahwa pengobatan PAZ Al Kasaw mengandung manfaat, tapi kalau salah diagnosa dan tidak segera

⁵⁰ Status Facebook Bpk Teguh pada tanggal 18 Maret 2020 diakses tanggal 12 Juni 2024

ditangani, efeknya sangat berbahaya. Sesama terapis sering beda diagnosa dan beda jurus. Hal ini juga beresiko tinggi, apalagi bagi pemula, bahkan penemunya pun sering terbalik terapinya.

Nasehat terakhir yang beliau sampaikan untuk berhati-hati dengan pengobatan, kalau tidak tahu ilmu tentang pengobatan dan melakukan malapraktik. Allah akan minta pertanggungjawaban kita. Juga jangan membenturkan medis, karena itu bentuk arogan yang paripurna. Seolah sekolah sekian lama, tidak ada bandingannya dengan metode PAZ Al Kasaw.

Dari pemaparan gambaran umum PAZ Al Kasaw, penafsiran ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw, dan wawancara bisa disimpulkan beberapa praktik komodifikasi isi pada PAZ Al Kasaw :

- 1) Mengkomodifikasi ayat Al-Qur'an QS Al Mu'minun, QS Sad 42, dan Maryam 22-26 sebagai materi utama pelatihan berbayar PAZ Al Kasaw dengan tema logika wahyu.

Setiap pelatihan PAZ Al Kasaw akan diawali dengan materi logika wahyu. Hal ini disampaikan oleh ustadz Joko ketika mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw,

“Yang dia di eh yang pertama memang eh sesi pertama pelatihan itu langsung ee ee apa namanya ee logika al-qur'an itu jadi bahwa logika al-qur'an itu enggak sama dengan logika ee selain Al-Qur'an maka kemudian dijelaskanlah itu ee kemudian ada satu hal yang memang saya waktu itu agak terkejut tapi juga sekaligus karena memang ee apa namanya saya juga spontan saja saya melihat ada satu metode penafsiran yang belum pernah ee Saya dengar dari ulama manapun ee bahwa *urkuḍ birijklik* itu *haḥa mugtasalun baridun wa syarab...* kan betul itu Eh saya masih berpikir *urkuḍ birijklik* itu bukan *urkuḍnya* yang jadi obatnya tapi dampak dari *urkuḍ* itu ada *haḥa syarab* ada *haḥa mugtasal* kan gitu bukan bukan nginjak apa bukan nginjak tanahnya yang bikin obat tapi dari nginjak tanah itu keluarlah air ya *mugtasal* dan *syarob* kan gitu”

Keterangan ustaz Joko ini sesuai dengan dengan buku panduan PAZ, *Haris Moedjahid Sang Medical Hacker* pada halaman 24,

“Maka, Ustadz Haris rahimahullah, senantiasa menyampaikan dalam workshop PAZ Al Kasaw, agar kaum muslimin hendaknya kembali mendudukan wahyu sebagai sumber utama dan pertama dalam pengobatannya. Lihat dan cermati apa yang Al-Qur’an katakana mengenai anatomi tubuh manusia, peristiwa penciptaan manusia dan arahan lainnya.

Sampai ketika Ustadz Haris rahimahullah mencermati ayat engklek, beliau takjub dibuatnya, bunyi ayatnya Allah berfirman Şhad : 42,

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ ۖ هَذَا مُعْتَسَلٌ ۖ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

“(Maka Kami kabulkan permohonannya serta Kami perintahkan kepadanya): Hentakkanlah (bumi) dengan kakimu (setelah dia melakukannya maka terpancarlah air, lalu Kami berfirman kepadanya): Ini ialah air sejuk untuk mandi dan untuk minum (bagi menyembuhkan penyakitmu zahir dan batin)

Tema logika wahyu (Al Qur’an) memang menjadi materi wajib setiap pelatihan PAZ Al Kasaw. Sehingga setiap alumni pelatihan PAZ Al Kasaw terdoktrin untuk memahami ayat ini secara harfiah sebagaimana difahami Haris Moedjahid. Terbentuk pemahaman bahwa ayat inilah rahasia mukjizat penyembuhan dari Al Qur’an. Cukup dengan hentak kaki, semua penyakit akan sembuh.

Keterangan yang sama disampaikan oleh Ibu Melati yang mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw,

“Ada. Pada sesi awal pelatihan dijelaskan tentang logika Wahyu, logika manusia, dan seterusnya. Penjelasan tentang logika wahyu tersebut yang menjadi kunci, semacam *brainwashing* bagi semua peserta pelatihan. Bahwa yang dilakukan oleh PAZ sesuai dengan Qur’an. Meskipun begitu, saya tetap bertanya-tanya dalam hati pada ayat Qur’an tentang dada sempit yang disebut UHM sebagai penyebab sakit asthma. Benarkah ayat tersebut *khususon* untuk sakit asthma? Benarkah dada sempit itu penyebab sakit asthma? Bagaimana dengan *asbabun nuzul*? Saya hanya memendam pertanyaan tersebut dalam benak saya, tidak saya sampaikan ke UHM. UHM menyampaikan logika wahyu dengan penuh keyakinan. Semua peserta diarahkan untuk percaya 100% dengan apa yang beliau sampaikan.”

- 2) Mengkomodifikasi rukun Iman, yaitu Iman kepada hari Akhir menjadi suatu metode pengobatan khusus yang disampaikan dalam pelatihan berbayar.

Setiap muslim wajib mengimani rukun Iman, termasuk rukun iman yang kelima iman kepada hari Akhir. PAZ Al Kasaw meyakini bahwa kiamat sudah dekat secara harfiah, dalam hitungan beberapa tahun lagi. Di mana salah satu poin keyakinannya adalah bahwa teknologi akan punah di akhir zaman. PAZ Al Kasaw hadir menjawab kebutuhan pengobatan utama di akhir zaman menggantikan ilmu medis modern. Mereka juga mendeklarasikan diri sebagai *Medical Hacker* yang bermakna bisa memberi solusi kesehatan secara instan, menerabas sistem kesehatan yang sudah eksis.

Pengobatan Akhir Zaman erat hubungannya dengan eskatologi keyakinan akan datangnya akhir zaman dalam waktu dekat. Dalam keyakinan mereka Akhir Zaman akan datang dalam waktu dekat. Tanda-tanda besar akan muncul di tahun 2020 yaitu munculnya Imam Mahdi. Di kalangan pegiat kajian akhir zaman ini menjadi isu yang berkembang luas. Di antara klimaksnya adalah isu munculnya *dukhon* pada tanggal 15 Ramadhan 1441 Hijriyah yang bertepatan dengan tahun 2020.⁵¹

Secara penamaan Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw telah memasukkan unsur-unsur ajaran agama, yaitu Iman kepada hari Akhir yang merupakan rukun Iman kelima bagi muslim diambil sebagai nama metode pengobatannya. Pengambilan nama Al Kasaw yang merupakan pencomotan ayat Al-Qur'an khususnya surat Al Mu'minin ayat 14. Sehingga murid-murid Haris Moedjahid memahami PAZ Al Kasaw adalah representasi pengobatan Al-Qur'an.

⁵¹ <https://www.youtube.com/watch?v=oDtrleCDMXA> Ceramah Ustadz Zulkifli M. Ali, Lc, MA diakses pada tanggal 27 Juni 2024

Dari kedua hal tersebut PAZ Al Kasaw ingin diidentikkan sebagai pengobatan khusus umat Islam dan pengobatan metode Al-Qur'an. Ini adalah bentuk komodifikasi ayat Al-Qur'an sekaligus nilai aqidah umat Islam. Dan secara eksplisit dicantumkan persyaratan mengikuti pelatihan harus seorang muslim atau muslimah. Pengobatan sebagai bentuk hubungan muamalah sesama manusia, menjadi bersifat aqidah, yang berlaku batas iman dan kufur. Founder PAZ Al Kasaw memandang pengobatan medis modern sebagai bentuk sistem dajjal, dan PAZ Al Kasaw adalah pengobatan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an.

Hal ini seperti disampaikan oleh Bapak Tegar, eks karyawan Haris Moedjahid di Rumah Sehat Iqra,

“Ini ada kaitannya dengan hoax kedokteran gitu hoax tentang kesehatan ini saya dengar sendiri gitu kan jadi ini apa namanya boleh dikatakan saya itu saksi gitu kan jadi founder PAZ itu pada rentang waktu itu kan itu begitu percaya gitu ya bahwa kedokteran modern itu merupakan bagian dari konspirasi gitu ya orang-orang kafir gitu kan yang ujungnya nanti ini berkaitan dengan Dajjal gitu.

Nah itu gitu kan jadi ini kan hoax yang receh sebenarnya. Dan ini sudah terbantahkan gitu kan dari dulu dan tidak ada kaitannya gitu dengan perdagangan gitu kan. Nah itu apalagi beberapa kedokteran modern gitu kan beberapa halnya kan masih mengikuti kedokteran yang dikembangkan orang muslim gitu kan di era kejayaannya gitu ya jadi itu sangat percaya gitu kan pengobatan modern itu dianggap apa ya salah satunya bertujuan untuk melemahkan fisik dan juga spiritualitas gitu bahkan membahayakan akidah gitu kan jadi tuduhannya seperti itu gitu kan seperti misalnya kalau misalnya apa orang mati ya mah meninggal gitu kan apakah dalam keadaan khusnul khotimah atau suul khotimah gitu kan. Ini yang saya dengar langsung gitu ya di suatu perjalanan ke Bekasi dulu gitu itu ditentukan oleh metode pengobatan katanya kalau misalnya dengan metode pengobatan Barat itu berpotensi suul Khotimah gitu kan. Itu dulu ya nggak tahu sekarang gitu kan. katanya Barat itu kalau misalnya apa namanya berobat ke mereka nanti kan dipisahkan dari keluarga gitu kan tidak ada yang mentalkin dan lain sebagainya gitu kan. Sedangkan metode pengobatan yang diklaim Islami

sebaliknya jadi bahkan dihubung-hubungkan dengan su'ul khotimah dan husnul khotimah gitu ya seperti itu itu konsisten gitu kan sampai saya keluar itu konsisten gitu ya.”⁵²

Hal inilah yang membedakan pengobatan PAZ Al Kasaw dengan pengobatan alternatif lainnya, bahkan dengan pengobatan thibbun nabawi seperti bekam, ruqyah dan herbal. PAZ Al Kasaw diposisikan berlawanan diametral dengan pengobatan Barat. Pengobatan barat symbol kafir, sedangkan PAZ Al Kasaw pengobatan Islam. Sehingga berani menyatakan kalau meninggal di medis Barat bisa suul khotimah, sedangkan meninggal ketika berobat di PAZ Al Kasaw sebagai husnul khotimah. Wilayah pengobatan menjadi bahasan aqidah, bukan pembahasan fiqh muamalah lagi.

- 3) Komodifikasi simbol-simbol agama pada cover Buku Haris Moedjahid Sang Medical Hacker



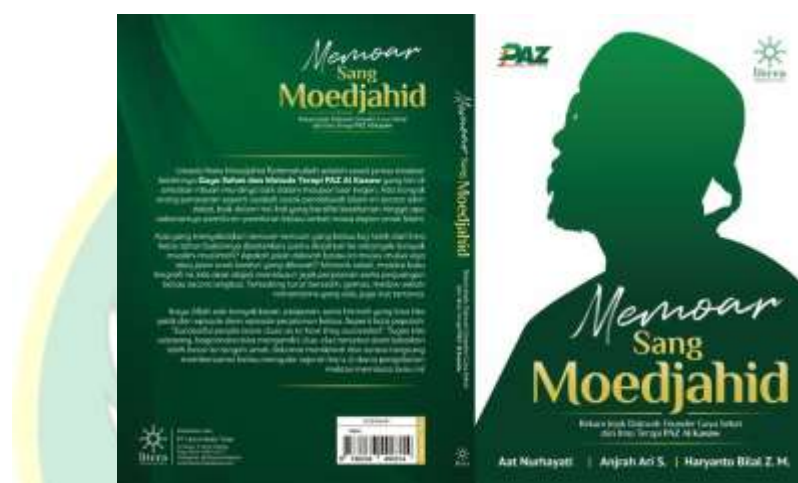
Gambar 1. Cover Buku Haris Moedjahid Sang Medical Hacker

⁵² Seperti disampaikan kepada peneliti melalui zoom meeting

Cover buku “Haris Moedjahid Sang Medical Hacker” berlatarkan halaman masjid Nabawi dengan simbol khasnya payung masjid nabawi.

Haris Moedjahid juga sering mengenakan peci/surban khas ala PAZ, sebagai branding bahwa ini adalah diasosiasikan sebagai pengobatan Islam dan bagian dari thibbun nabawi.

4) Komodifikasi Dakwah pada Cover Buku Memoar Sang Moedjahid



Gambar 2. Cover Buku Memoar Sang Moedjahid

Di cover buku ini tertera kalimat “Rekam Jejak Dakwah Founder Gaya Sehat dan Ilmu Terapi PAZ Al Kasaw” menggambarkan Ustaz Haris Moedjahid sebagai tokoh dakwah, dan diglorifikasi sebagai pahlawan Islam di bidang pengobatan dan kesehatan yang menjadi penemu pengobatan akhir zaman. Di mana dalam kenyataannya, metode pengobatannya tidak bersumber langsung dari ayat Al-Qur’an, melainkan dari metode pengobatan di luar Al-Qur’an.

5) Komodifikasi Identitas Komunitas Pengusaha Muslim



Gambar 3. Publikasi Pelatihan Pertama Kali PAZ Al Kasaw

Pelatihan PAZ Al Kasaw pertama kali diselenggarakan oleh Indonesian Islamic Business Forum (IIBF) pada tanggal 9 – 10 November 2018. Dalam poster tersebut ada kalimat,

“Berpengalaman 12 tahun dibidang terapi, 6 tahun terakhir kembangkan metode tersendiri menurut Qur’an dan hadits secara otodidak dan buka di Belanda”

Komodifikasi agama dilakukan dengan klaim bahwa ini adalah metode tersendiri dengan Qur’an dan hadits secara otodidak. Pelatihan juga masih dilakukan di aula masjid Al Aqsho Klaten. Sejak awal pelatihan branding ini pengobatan Islam sangat kuat, dari dukungan komunitas pengusaha muslim, tempat acara di masjid, dan statemen metode tersendiri menurut Al-Qur’an dan hadiŝ.

6) Komodifikasi Branding sebagai Pengobatan Khusus Muslim dan Muslimah



Gambar 4. Poster Pelatihan PAZ Autoimun

PAZ Al kasaw mendeklarasikan sebagai pengobatan khusus muslim dan muslimah. Hal ini terungkap dalam publikasi yang mensyaratkan peserta harus muslim dan muslimah.

Online Workshop Learn PAZ Al Kasaw From Home



Gambar 5. Poster Online Workshop Learn PAZ Al Kasaw From Home

Beberapa pesan yang ingin disampaikan dari poster ini adalah :

- a) Logo kemandikbud menggambarkan pelatihan PAZ Al Kasaw seizin pemerintah sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan,

sayangnya belum mendapat izin dari Kemenkes yang memiliki kewenangan di bidang kesehatan dan pengobatan.

- b) Logo Kemenaker menggambarkan PAZ Al Kasaw sudah mendapat izin Kemenaker dan mampu mengatasi masalah lapangan kerja.
- c) Pelatihan online PAZ Al Kasaw adalah canggih, sederhana dan mudah diikuti siapa saja. Dengan cara yang mudah orang bisa mengobati orang lain. Dan secara instan bisa melakukan terapi mandiri maupun kepada orang lain.

Pelatihan Pengobatan Syaraf Kejepit dan Asma

PALEMBANG 

PELATIHAN PENGOBATAN SYARAF KEJEPIT DAN ASMA
metode PAZ Al Kasaw

Tubuh Anda, Benak dan saraf kejepit, munculnya berbagai penyakit seperti migrain, muntah, vertigo, henna, prostat, pilek, demam, nyeri, stroke, darah tinggi, diabetes, anemia, hentei, frozen shoulder, susah hamil, ejakulasi dini, insomnia, dan banyak lagi lainnya. Ketika saraf kejepit diobati, penyakit yang muncul diatas self healing sembuh dengan sendirinya.

PEMBICARA
USTADZ HARIS MOEJAHID
Founder PAZ Al Kasaw
Penerus Kalah di ITI, Alumni Techniche Universitas Dikti - Menerima Anonovical Engineering (pedaftaran struktur dan rangka pesawat terbang yang kini diaplikasikan sebagai bagian dari teknik pengobatan).
Abit keraja Pengobatan Abah Jaman sudah menanganai lebih dari 1000 Penyakit Syaraf Kejepit, Asma dan lebih banyak lagi penyakit kronis lainnya.

SENIN-SELASA, 16-17 SEPT 2019
THE 101 PALEMBANG RAJAWALI
Jl. Rajawali No. 18, 9 Blok, Kec. Eli Tiro, II, Kota Palembang, Sumatera Selatan.
"Setelah dari pelatihan Anda akan paham bahwa semua Sistem Stroke-01. Selain itu semua penyakit adalah penyakit. Muli Ayub adalah jalan. Sehebat hebat itu kebalikannya adalah itu yang digunakan untuk memberikan pengobatan pada Nalar Ayub adalah jalan. Anda bisa mempraktikkan warisan itu ke kpopo diri sendiri, keluarga, dan siapa saja yang membutuhkan".

Secepat Daftar
0811 5011 492
Batal

INVESTASI Rp. 3.500.000
Early Bird Rp. 1.800.000 (sudah tanggal 30 Agt 2019)
Rp. 2.100.000 (sudah 31 Agt 2019)

Bank Mandiri: 5260007097
Harjanto Muli Darul
Kode Bank 101

www.pazindonesia.com  Pelatihan Abah Jaman PAZ

Gambar 6. Poster Pelatihan Pengobatan Syaraf Kejepit dan Asma

Beberapa pesan yang ingin disampaikan dari poster ini adalah :

- a) PAZ Al Kasaw sesuai dengan tradisi masyarakat lokal

- b) Haris Moedjahid adalah seorang pejuang pengobatan Islam yang menemukan Pengobatan Akhir Zaman
- c) PAZ Al Kasaw adalah pengobatan mukjizat yang diambil dari inspirasi kisah nabi Ayyub as.
- d) Mitos mahal itu relatif. Mahal jika dilihat dari sisi nominal, tetapi lebih murah dibandingkan nilai kesehatan dan lebih murah daripada berobat ke medis yang tergantung dengan obat.
- e) Pengobatan ini sayang kalau hanya dikuasai Haris Moejahid, maka butuh disebarluaskan ke tengah umat Islam dalam rangka menyambut akhir zaman. Pengobatan yang berdasarkan Al-Qur'an.

Sesuai pembahasan dalam teori komodifikasi agama, ada tiga barometer yang terjadi Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw:

a. Pro aktif meminta upah

Sejak awal pelatihannya di masjid Al Aqsha, PAZ Al Kasaw secara terbuka meminta upah. Mulai tarif yang dicantumkan dalam publikasi, harga tiket masuk praktisi kesehatan dan pengusaha sebesar Rp. 697,000 dan peserta mandiri Rp. 497,000. Hingga naik menjadi Rp. 3,500,000 dengan early bird Rp. 1,600,000 dan Rp. 2,100,000.

Begitu juga tarif pengobatan berkisar dari Rp. 100,000 hingga Rp. 500,000 per terapi.

b. Penetapan Harga yang Tidak Wajar

Layanan atau produk ini diberi harga dan dipasarkan kepada publik, sering kali dengan klaim khusus yang meningkatkan nilai persepsi mereka, seperti janji kesembuhan atau manfaat kesehatan spiritual. Jasa terapi yang diberikan Paztrooper beragam tarifnya. Ada yang mulai Rp. 100,000 sampai dengan Rp. 500,000 per terapi. Dengan manfaat kesehatan yang belum teruji. Begitu juga tarif pelatihan, bisa berkisar antara Rp. 1,600,000 sampai dengan Rp. 2,100,000. Untuk workshop dua hari atas ilmu yang belum teruji dari sisi ilmiah maupun aspek syariahnya.

c. Profesionalitas

Dari semua pasien yang diwawancarai tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Artinya pengobatan PAZ Al Kasaw belum memenuhi aspek profesionalitas dalam pengobatan. Dan lebih cenderung memanfaatkan harapan kesembuhan pasien. Ada testimoni kesembuhan informan adalah pada kasus syaraf kejepit. Tetapi untuk penyakit mikrosefalus, benjolan(lipoma), jantung, asma, kanker, gagal ginjal, persalinan Maryam, vertigo semua informan menyatakan tidak sembuh dan kembali ke pengobatan medis modern.

2. Komodifikasi Tenaga Kerja



Gambar 7. Struktur Organisasi PAZ Al Kasaw

PAZ memiliki struktur organisasi untuk menjalankan bisnisnya.

Ada tiga tim yang dibentuk yaitu :

- PT PAZ Generasi Unggul (PGU)
- PAZTI sebagai wadah perkumpulan para Paztrooper
- Yayasan Haris Moedjahid Center (HMC)

Selain struktur organisasi, PAZ Al Kasaw juga memiliki pusat kegiatan PAZ Al Kasaw yang bernama Ayyub Camp. Ayyub Camp berdiri sejak 26 Desember 2020 di Klaten. Pemberian nama ini terkait dengan

jurus *urkuḍ birjlik* yang terinspirasi dari kesembuhan Nabi Ayyub as. Di tempat inilah paztrooper beraktivitas berbagai macam kegiatan :

- a. Belajar dan mendalami ilmu PAZ Al Kasaw
- b. Sebagai kantor utama PAZ
- c. Tempat paztrooper belajar beternak domba
- d. Belajar menanam kurma dengan program Kurma Akhir Zaman (KOAZ)
- e. Belajar berkuda
- f. Belajar memanah
- g. Belajar mengaji ilmu dan lainnya

Komodifikasi tenaga kerja dalam Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw melibatkan penggunaan tenaga kerja yang diperlakukan sebagai komoditas untuk memperoleh keuntungan finansial, sambil memanfaatkan kepercayaan dan keyakinan religius. Berikut adalah beberapa bentuknya:

- a. Pelatihan dan Sertifikasi Berbayar

Tenaga kerja yang ingin membuka griya sehat dengan metode Pengobatan PAZ Al Kasaw harus membayar untuk mengikuti pelatihan mahal dan mendapatkan sertifikasi. Ini menciptakan industri pelatihan yang mengkomodifikasi pendidikan dan keahlian dalam praktik ini. Di sisi lain legalitas PAZ Al Kasaw yang belum diakui oleh kemenkes sebagai pelayanan kesehatan tradisional. Hal ini merugikan para terapis PAZ Al Kasaw jika adalah masalah hukum, mereka bertanggung jawab jika terjadi malapraktik di griya sehatnya sendiri. Terapis-terapis PAZ di Ayub Camp (Kantor Pusat PAZ Al Kasaw) tidak memiliki Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT) sebagai salah satu syarat mengurus izin praktik. Dinas Kesehatan Klaten meminta PAZ Al Kasaw untuk tidak membuka praktik pelayanan maupun pelatihan kepada masyarakat sampai proses perizinannya selesai.

Menurut Kabid Yankes Dinkes Klaten dr. Tri Nyantosani Widyawardani,

“Terapis-terapisnya belum ada perizinan. Karena mereka lebih dari satu, harusnya berkelompok sebagai panti sehat—itu juga belum ada izinnya. Itu diatur dalam Permenkes Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris.”⁵³

PAZ Al Kasaw melakukan sertifikasi kepada para terapisnya, di sisi lain, manajemen pusatnya di Ayyub Camp juga belum memiliki izin sebagai panti sehat dan terapis-terapis belum memiliki Surat Terdaftar Penyehat Tradisional (STPT) .

b. Penjualan Produk atau Identitas untuk Pengobatan

Produk dan Identitas berikut ini dijual kepada paztrooper :

- 1) Peci zap polos
- 2) Rompi paztrooper
- 3) Gamis PAZ
- 4) Madu Iqro
- 5) Lidi Aren
- 6) Cabut rumput board
- 7) Buku Sang Medical hacker
- 8) Sweater PAZ
- 9) Kurta PAZ

Sebagai bagian dari branding dan promosi PAZ Al kasaw yang melibatkan terapis griya sehat di berbagai daerah.⁵⁴

⁵³ <https://kumparan.com/kumparannews/video-menyoal-keabsahan-dan-keamanan-pengobatan-akhir-zaman-1zhnvTxZ4HE/full> diakses pada tanggal 21 Juli 2024

⁵⁴ <https://pazindonesia.com/toko/> diakses pada tanggal 4 Juli 2024

c. Umroh dan Konsolidasi PAZ Al Kasaw



Gambar 8. Poster PAZ Rihlah dan Umroh

PAZ Al Kasaw mengadakan paket umroh, rihlah, dan syiar PAZ ke tanah suci. Acara dikemas dalam bentuk umroh dan menyertai Haris Moedjahid dalam syiar PAZ Al kasaw di tanah suci dan instanbul. Acara ini diperuntukkan untuk *paztrooper* yang berminat.⁵⁵

3. Komodifikasi Khalayak

Komodifikasi khalayak yang terjadi pada PAZ Al Kasaw sebagai terungkap dari wawancara pasien dan terapis adalah sebagai berikut :

- a. Penawaran pengobatan dan pelatihan kepada masyarakat luas melalui iklan bersponsor maupun dari terapis yang mengobati.

Pemasaran produk atau layanan kesehatan yang sengaja ditargetkan kepada kelompok-kelompok tertentu berdasarkan demografi, geografi, afiliasi kelompok, algoritma tertarget. Iklan bersponsor di facebook menyediakan layanan database pengguna media social yang bisa diincar berdasarkan permintaan pemasang iklan. Bisa berdasarkan jenis kelamin, usia, daerah, jenis penyakit, hingga afiliasi keagamaan. Salah satu co founder PAZ Al Kasaw yaitu

⁵⁵ <https://www.facebook.com/pazalkasaw/posts/jadwal-resmi-paz-umroh-paz-rihlah-syiar-paz-ke-tanah-suci-makkah-dan-madinahinsy/746485419109514/> diakses pada tanggal 4 Juli 2024

Anjrah Ari Susanto, adalah expert di bidang internet marketing. Sesuai wawancara dari Ibu Wati (nama samaran). PAZ Al Kasaw yang awalnya terapi dari masjid ke masjid, berubah menjadi pelatihan berbayar mahal dari hotel ke hotel dengan biaya jutaan rupiah.

“Kalau menurut saya nih mereka itu kan bermula dari masjid ke masjid tuh ustaz.... jadi di masjid ada jamaah sakit kaki enggak bisa sujud enggak bisa berdiri....nah itu diterapi tuh sama Ustaz Haris sama n di mulai dari sanalah mulai ramai sampai ada yang masjid yang ngundang kemudian sampailah Pak pada seminar yang pertama yang ternyata antusias orang begitu luar biasa sehingga akhirnya mereka udah menyadari Wah ini uang nih gitu... Ini analisa saya sendiri ya Ustaz Ternyata banyak uang di sana gitu kan Nah awalnya Ustaz Haris ini bilang penyakit itu hanya ee apa ee kencang kendor gitu ya jadi enggak ada itu hanya dokter barat aja yang namain penyakit jantunglah.... autoimun lah gitu... kan kan. Jadi sebenarnya sakit itu sama pengobatannya juga hanya itu tapi kemudian setelah ee Ternyata banyak uangnya di sana tiba-tiba kok ada PAZ jantung.... kok jadi ada nama gitu kan ada PAZ ee apa diabet ada PAZ autoimun ada PAZ saya sempat nanya tuh kenapa sekarang jadi ada nama bukannya semuanya hanya sama aja pelatihannya gitu kan Nah Enggak bisa jawab mereka enggak bisa jawab iya nah akhirnya jawabnya apa Oh ini hanya untuk memudahkan peserta memahaminya... Iya tapi saya akhirnya saya berhitung woh ini luar biasa ya satu kali seminar 400 orang kali sejuta setengah itu sudah berapa ?”⁵⁶

Pelatihan pengobatan sederhana terapi modalitas, tetapi diglorifikasi menjadi terapi semua penyakit, hingga penyakit yang berat. Keterangan ibu Wati di atas, konsisten dengan ucapan Bapak Budi yang anaknya mengalami penyakit mikrosefalus, saat ditawarkan pelatihan ketika berobat ke salah satu klinik PAZ Al Kasaw,

“Ditawari pelatihan juga jadi makanya ini sebetulnya mereka tuh fokusnya itu menolong anak saya atau mencari yang lain gitu yaa corenya itu pelatihan apa terapi yaa jadi saya tuh jadi agak-agak kurang maksudnya ya secara etika mestinya jangan bicara tentang keuntungan-keuntungan dulu lah. Sembuhin dulu lah itu ya. Coba saja dikasih kami keyakinan, ketika kami sudah dengan medis 14 tahun tidak ada perkembangan”

⁵⁶ Seperti disampaikan Ibu Wati dalam wawancara zoom meeting kepada penulis

b. Penggunaan Data Pasien untuk Kepentingan Komersial

Pengumpulan dan analisis data kesehatan pasien untuk tujuan komersial. Seperti membuka identitas dan data penyakit pasien untuk iklan bersponsor atas layanan terapi. Salah satu metode iklan bersponsor PAZ Al Kasaw adalah menampilkan video pasien. Sebagaimana kisah Ibu Bunga (nama samaran) yang meskipun keluhan benjolan tidak sembuh, tetapi videonya dipakai untuk beriklan oleh terapis yang mengobatinya.

Contoh pada pasien Ustaz Joko yang mengalami gangguan penyakit jantung. Usai diterapi langsung oleh Ustaz Haris Moedjahid, beliau langsung ditodong untuk testimoni. Efek gerakan *stretching*, beliau merasa enakan. Tetapi setelah beberapa bulan berlalu, penyakit jantungnya belum sembuh. Efek placebo membuat beliau memberikan testimoni positif. Padahal faktanya setelah diperiksakan lagi beliau belum sembuh. Dan akhirnya melakukan operasi pemasangan ring jantung. Sayangnya pihak PAZ Al Kasaw masih menggunakan testimoni beliau sebagai iklan untuk menjaring pasien penyakit Jantung.⁵⁷

c. Paket Layanan Kesehatan yang Overclaim

PAZ Al Kasaw mengklaim bisa menangani pasien-pasien dengan penyakit berat seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, asma, mikrosefalus, kanker padahal tidak memiliki kompetensi dan sertifikasi menangani penyakit-penyakit tersebut. PAZ Al Kasaw sebagai terapi alternatif yang awalnya cuma menangani syaraf kejepit atau keluhan tulang belakang, melayani pengobatan jantung, diabetes, stroke, asma, gagal ginjal yang tidak mereka kuasai dengan baik.⁵⁸

⁵⁷ Seperti disampaikan kepada penulis dalam wawancara zoom meeting.

⁵⁸ https://cart.pazindonesia.com/page/apa-itu-paz-lengkap?utm_campaign=mengenalpaz&utm_medium=lpapaitupaz&utm_source=cartpaz&utm_term=apaitupaz&utm_content=mengenalkanpaz diakses pada tanggal 4 Juli 2024

Menjanjikan bisa persalinan normal untuk mereka yang sudah pernah operasi SC 2x, tetapi akhirnya tetap melakukan persalinan secara operasi SC, seperti yang disampaikan Ibu Mawar,

“usaha melahirkan normal untuk anak ketiga, riwayat 2x SC, saat tanya apakah bisa, katanya bisa, disuruh coba sendiri, tidak ada pemeriksaan apapun untuk persiapan VBAC tidak seperti di medis yang memiliki banyak syarat, seperti ada tidaknya perlengketan dari SC sebelumnya, cek ketebalan dinding rahim untuk mencegah risiko robeknya dinding rahim saat persalinan normal. Setelah workshop selesai saya mencoba sendiri gerakannya, karena dibilang sama foundernya boleh, memang langsung kontraksi, per 1 menit dari jam 4 subuh sampai 12 siang, tidak ada pembukaan, sampai RS masih mencoba posisi maryam tapi tidak ada kemajuan, djj (detak jantung janin) meningkat tanda stress, perut bekas sesar sangat nyeri, dokter langsung melakukan SC cito/darurat.”

Hal yang sama dinyatakan oleh Bapak Rangga saat ditanya, kenapa PAZ Al Kasaw cepat sekali berkembang,

“Karena termakan janji overclaim bisa menyembuhkan segala macam penyakit. Dan rata-rata yang dituju adalah para pasien yang sudah putus harapan.”

Pernyataan sejenis juga dinyatakan oleh ibu Melati, yang berobat untuk kasus asma pada anaknya, dan akhirnya tetap kembali berobat ke medis,

“Seakan-akan menjadi solusi paripurna bagi semua masalah kesehatan. Adanya kata Akhir Zaman menjadi tagline yang cukup meyakinkan saya waktu itu. Ditambah desain publikasi yang cukup meyakinkan, UHM mengenakan baju putih & memegang modelling kerangka manusia.”

d. Video testimoni pasien dijadikan iklan

Menggunakan media sosial dan influencer untuk mempromosikan produk kesehatan atau perawatan. Pasien dijadikan bahan iklan dan testimoni, seperti yang terjadi pada ibu Bunga, meskipun ia tidak sembuh, tetapi video pengobatannya diklaim telah berhasil mengobati keluhan benjolan (lipoma).

“Ada juga hal konyol, dan sangat memalukan. Yaitu video saya di upload oleh griya PAZ dengan caption hentakan kaki yang

bikin benjolan kempes..Sungguh memalukan.. Karena mereka tahu benjolan saya tidak kempes, mereka tahu saya cedera lutut, dislokasi panggul. Pastroper yg saya datangi itu semuanya yg senior² alumni foundernya langsung (riwayat paling banyak pasiennya disini). Dan rata2 sikapnya sama (fanatik, tidak mau mendengarkan pasien, dan kalau gak berhasil dikata2in). Kecuali terapis yg pertama, setelah akhirnya tahu kondisi saya terakhir, beliau akhirnya minta maaf.”

Hal yang sama terjadi pada Ustaz Joko, di mana testimoni ia merasa enakan setelah diterapi penyakit jantungnya dijadikan materi iklan pengobatan jantung, padahal beberapa bulan berikutnya beliau melakukan operasi pemasangan ring jantung.

“Jadi gini saya bukan ikut pelatihan di situ lagi ada pelatihan Iya lagi ada pelatihan Terus eh apa namanya eh ada teman yang merekomendasikan Ya udah saya datang ke Hotel itu Hotel diud ee apa di auditorium hotelnya kan di di nah saya enggak ikut pelatihan saya datang memang hanya untuk mencoba terapinya kebetulan ada Ustadz Haris dan teman yang rekomendasi ini ngasih tahu akhirnya eh saya langsung langsung di apa suruh gerakan-gerakannya.

Nah salah satunya adalah eh dengan menghentakkan kaki kiri dulu kalau jalan nah itu saya bisa jalan cepat padahal biasanya jalan pelan-pelan banget dan jantung sudah sakit gitu loh Nah saya kaget banget ini kok reaksinya langsung g kan dia namanya orang ee apa namanya sudah harus ee penyakit jantung dapat kayak gitu kan senang banget kan Nah sudah kemudian itu selesai jadi saya saya memang sampaikan ini sesuatu yang menurut saya amazing.. amazing dan hampir tidak pernah menyangka bisa seperti itu nah kemudian makan habis makan e salat dulu salat dulu terus makan habis makan ada seorang kru tim dari mereka minta untuk untuk apa namanya untuk testimoni.”

Permintaan testimoni sesaat setelah terapi, bisa menghasilkan kesimpulan yang bias, karena tidak ada parameter dan pengukuran kesembuhan yang tercapai. Ustaz Joko merasa enakan dengan gerakan hentak kaki yang dikan, tetapi sebenarnya kondisi penyakit jantungnya tidak mengalami banyak perubahan. Dan beliau tetap harus melakukan operasi pemasangan ring jantung beberapa bulan kemudian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa setelah melalui analisa kajian pustaka dan wawancara dengan pasien, terapis, ahli dan saksi sejarah sebagai berikut :

1. Penafsiran Ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw

PAZ Al Kasaw telah menafsirkan ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

a. QS Al Mu'minun 14

Ayat ini ditafsirkan PAZ Al Kasaw sebagai ilmu anatomi tubuh manusia berdasarkan Al-Qur'an hanya terdiri dari tulang dan daging(semua selain tulang dimasukkan kategori daging). Dan lahiriah konsep anatomi tubuh ala PAZ Al Kasaw :

- 1) *Nutfah* : sperma & sel telur, tingkatan sel
- 2) *'Alaqoh* : darah
- 3) *Mudgoh* : sirkulasi darah (cardiovascular dan pulmonary system)
- 4) *Izoman* : Tulang belakang (satu paket tulang ekor, tulang kepala, kepala)
- 5) *Fa kasaunal izoman lahman* : tulang rangka dibungkus dengan daging(otot dan organ)
- 6) *Summa ansya'nahu kholqon akhor* : tipe-tipe dan bentuk tubuh manusia sebagai kekhasannya

Dari konsep anatomi tubuh di atas, menjadi dasar diagnose dalam mengobati penyakit, yang fokusnya pada perbaikan postur tulang belakang.

b. QS Şad 42

Ayat ini ditafsirkan PAZ Al Kasaw sebagai rahasia pengobatan terbaik untuk seluruh penyakit adalah hentak kaki, seperti yang dilakukan Nabi Ayyub as mengobati penyakitnya. Dengan pendekatan logika wahyu, PAZ Al Kasaw meyakini keajaiban mukjizat

penyembuhan Al-Qur'an sebagaimana kisah Nabi Ayyub as bisa diterapkan oleh semua umat Islam dalam mengobati penyakit apapun.

c. QS Maryam 22-26

Ayat ini ditafsirkan metode persalinan sesuai Al-Qur'an adalah mengikuti caranya Maryam melahirkan yang ditafsirkan secara berdiri. Dan mengikuti gerakannya menggoyang-goyangkan pohon kurma untuk mempermudah persalinan.

2. Komodifikasi Ayat Al-Qur'an pada PAZ Al Kasaw

PAZ Al Kasaw baik telah melakukan komodifikasi ayat Al-Qur'an sebagai berikut :

a. Komodifikasi Isi

PAZ Al Kasaw melakukan komodifikasi isi dengan mencomot ayat Al-Qur'an QS Al Mu'minin 14, QS Shad 42 dan QS Maryam 22-26 untuk legitimasi metode pengobatan yang mereka komersialkan dalam bentuk pelatihan pengobatan berbayar mahal.

b. Komodifikasi Tenaga Kerja

PAZ Al Kasaw mempekerjakan alumni pelatihan untuk membuka griya sehat atas nama sendiri dan mengikat komitmen mereka untuk memkan metode PAZ Al Kasaw. Di mana resiko pengobatan berada pada terapis dan bukan pada manajemen pusat PAZ Al Kasaw.

c. Komodifikasi Khalayak

PAZ Al Kasaw melakukan komodifikasi khalayak dengan menjadikan pasien yang datang ke tempat terapi untuk mendapatkan pasien-pasien berikutnya melalui testimoni keberhasilan terapi.

B. Saran

Penulis memberikan saran terkait PAZ Al Kasaw mencakup beberapa poin penting yang menyentuh aspek keagamaan, ilmiah, dan etika dalam praktik pengobatan ini :

1. Mengetahui kapasitas diri dalam menafsirkan Al-Qur'an
2. Menghormati kepakaran keilmuan terutama dalam bidang medis

3. Berhati-hati dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an dan tidak melakukan komodifikasi ayat Al-Qur'an untuk kepentingan komersial
4. Masyarakat perlu bijak memilih pengobatan yang sesuai nilai agama, memenuhi aspek ilmiah dan sesuai regulasi pemerintah.
5. Menegakkan regulasi di bidang kesehatan, untuk menjamin keselamatan dan keamanan masyarakat di bidang pengobatan.

Peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian di bidang kesehatan. Peneliti berikutnya bisa melakukan penelitian kuantitatif, dan disarankan memiliki latar belakang ilmu kesehatan, untuk menilai efektivitas dan keamanan terapi sekaligus sisi komodifikasi agama pada Pengobatan Akhir Zaman PAZ Al Kasaw.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Irfa'. "Komodifikasi Ajaran Al-Qur'an dan hadis pada Online Shop di Instagram" Tesis. Yogyakarta : UIN Yogyakarta, 2022
- Amin, Nur Fadhilah et. al. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam penelitian, *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* Volume 14 , No. 1, Juni 2023
- Fathon, Muhammad Barirul, "Komodifikasi Ayat-Ayat Tuhan dalam Al-Qur'an studi Tafsir Tematik" Tesis, Semarang : UIN Walisongo, 2022
- Eriyanto. Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media, Jakarta : LKIS, 2011
- Hakam, Saiful et. al. Ringkasan Penelitian Komodifikasi Agama-Agama di Korea Selatan, *Jurnal Kajian Wilayah*, Vol. 7 No.2, 2016
- Hakim, Hamzah Imaduddin, Pengobatan dengan Ayat Al-Qur'an (Studi Living Qur'an di Klinik Pengobatan Akhir Zaman Al Kasaw Lowokwaru Malang), Skripsi. UIN KHAS Jember, 2021
- Halim, Syaiful, Postkomodifikasi Media : Varian-varian Baru Komodifikasi di Media Televisi dan Media Sosial, Klaten : Penerbit Lakeisha, 2021
- Harun, Salman, Kaidah-Kaidah Tafsir Bekal Mendasar untuk Memahami Makna Al- Qur'an dan Mengurangi Kesalahan Pemahaman, 2020, Jakarta : PT. Qaf Media Kreativa
- Husna, Asmaul. Komodifikasi Agama: Pergeseran Paktik Bisnis Dan Kemunculan Kelas Menengah Muslim, *Jurnal Komunikasi Global*, Volume 2, Nomor 2, 2018
- Ibrahim, Idi Subandy & Bachruddin Ali Khmad. Komunikasi & Komodifikasi Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014
- Kitiarsa, Pattana, *Religious Commodifications in Asia : Marketing Gods*, New York : Routledge, 2008
- Moleong, J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Al Mundziri, Imam. Ringkasan Shahih Muslim, Penerjemah : Achmad Zaidun Jakarta: Penerbit Pustaka Amani, 1994

- Muslihan, M, Komodifikasi Agama ketika ayat-ayat Tuhan diperdagangkan, Jakarta: Maktabah Mafazah, 2015
- Mosco, Vincent , The Political Economy of Communication, London : Sage Publication Ltd, 2009
- Rahman, Andi , Komodifikasi Agama : Sebuah Kajian Tafsir Fenomenologis, Hermeneutik : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Volume 10 Nomor 1 2016
- As-Sa'di, Abdurrahman bin Nashir, *Bahjatu Qulubil Abrari Wa Qurratu 'Uyunil Akhyari Fī Syarhi Jawami'il Akhbari*, Hadits No. 54, Riyadh : Kementerian Urusan Agama, Wakaf, Dakwah dan Penerangan, 1423 H.
- Sanjaya, Wina. Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode dan Prosedur, Jakarta : Penerbit Kencana, 2021
- Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2017
- Susanto, Anjrah Ari, Haris Moedjahid: Sang Medical Hacker, Klaten : PAZ Publishing, 2022
- et.al. Memoar Sang Moedjahid : Rekam Jejak Dakwah Founder Gaya Sehat dan Ilmu Terapi PAZ Al Kasaw, Malang : PT Litera Media Tama, 2023
- Suyuṭi, Jalaluddin, Al Itqon Fī Ulūmil Qur'an, Beirut : Resalah Publishers, 2008
- Syah, Juliana Maulizhar, Pengobatan Akhir Zaman Al-Kasaw (PAZ) pada Rumah Sehat Pango dalam perspektif Al-Qur'an, Skripsi UIN Ar Raniry Darussalam Banda Aceh, 2023
- The Chiropractic Vertebral Subluxation Part 2: The Earliest Subluxation Theories From 1902 to 1907
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6472119/> diakses pada tanggal 26 Januari 2024
- <https://www.almaany.com/ar/dict/ar-ar/%D9%83%D8%B3%D8%A7/> diakses pada tanggal 28 Juni 2024
- https://cart.pazindonesia.com/page/apa-itu-paz-lengkap?utm_campaign=mengenalpaz&utm_medium=lpapaitupaz&utm_source=cartpaz&utm_term=apaitupaz&utm_content=mengenalkanpaz diakses pada tanggal 4 Juli 2024
- <https://www.facebook.com/pazalkasaw/posts/jadwal-resmi-paz-umroh-paz-rihlah-syar-paz-ke-tanah-suci-makkah-dan-madinahinsy/746485419109514/> diakses pada tanggal 4 Juli 2024

<https://pazindonesia.com/sikap-resmi-paz-bab-qur'an/> diakses pada tanggal 12 Juli 2024

<https://pazindonesia.com/sejarah-dan-pengertian-dari-pengobatan-holistik/> diakses pada tanggal 30 Juni 2024

<https://pazindonesia.com/gerakan-maryam/> diakses tanggal 16 Juni 2024

<https://pazindonesia.com/toko/> diakses pada tanggal 4 Juli 2024

<https://qur'an.com/23> diakses pada tanggal 16 Juni 2024

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/28/120000569/pengertian-komodifikasi-dan-contohnya> diakses pada tanggal 23 Januari 2024

<https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/16/100000669/mengenal-segmenting-targeting-dan-positioning-stp-dalam-pemasaran> diakses pada tanggal 18 Juli 2024

<https://kumparan.com/kumparanews/video-menyoal-keabsahan-dan-keamanan-pengobatan-akhir-zaman-1zhvTxZ4HE/full> diakses pada tanggal 21 Juli 2024

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6472119/> diakses pada tanggal 26 Januari 2024

<https://www.gramedia.com/literasi/paradigma-penelitian/> diakses pada tanggal 11 Juni 2024

<https://suaraislam.id/paz-al-kasaw-bermula-dari-masjid-agung-al-aqsha-klaten/3/> diakses pada tanggal 19 Juli 2024

<https://tafsirweb.com/332-surat-al-baqarah-ayat-41.html> diakses pada tanggal 15 Juli 2024

<https://tafsirweb.com/5906-surat-al-muminun-ayat-14.html> diakses pada tanggal 27 Juni 2024

<https://tafsirweb.com/7977-surat-yasin-ayat-21.html> diakses pada tanggal 15 Juli 2024

<https://tafsirweb.com/8528-surat-shad-ayat-42.html> diakses pada tanggal 27 Juni 2024

<https://tafsirweb.com/1928-surat-al-maidah-ayat-44.html> diakses pada tanggal 15 Juli 2024

<https://tafsirweb.com/6519-surat-asy-syuara-ayat-109.html> diakses tanggal 15 Juli 2024

<https://tafsirweb.com/5071-surat-maryam-ayat-25.html> diakses pada tanggal 27 Juni 2024

<https://www.youtube.com/watch?v=75IdtoOTCGU> Pengobatan Akhir Zaman, Berbasis Sporing Balancing Rangka Tubuh Manusia! diakses pada tanggal 25 Juni 2024

<https://www.youtube.com/watch?v=oDtrleCDMXA> Kemunculan Al Mahdi di Akhir Zaman Lengkap Ustadz Zulkifli M. Ali, Lc, MA diakses pada tanggal 27 Juni 2024



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

A. Pertanyaan di Google Form

Daftar pertanyaan di Google Form adalah sebagai berikut :

1. Nama dan Asal Kota ?
2. Sejak kapan mengenal PAZ Al Kasaw?
3. Apakah anda pernah ikut pelatihan PAZ Al Kasaw? Mendapat info dari iklan atau teman?
4. Apakah anda pernah jadi pasien/terapis PAZ Al Kasaw?*
5. Apakah anda punya latar belakang pendidikan agama/kesehatan?*
6. Mengapa anda tertarik mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?*
7. Apakah dalam pelatihan PAZ Al Kasaw ada sesi menafsirkan atau menjelaskan ayat Al-Qur'an? Bagaimana penyampaiannya?*
8. Apakah ada perubahan pemahaman tentang pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa persepsi anda tentang pengobatan medis modern setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?*
9. Apa pengalaman anda berobat di PAZ Al Kasaw? Sakit apa? Setelah berobat apakah memiliki dampak positif atau negatif? apakah sembuh atau bertambah sakitnya?*
10. Apakah anda ditawari untuk membuka usaha terapi pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa hak dan kewajiban setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?*
11. Apakah PAZ Al Kasaw merupakan pengobatan Islami dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah?
12. Apakah anda ditawari menjadi mitra pengurus PAZ Al Kasaw dan diminta ikut mempromosikan pengobatan PAZ Al Kasaw?
13. Apakah anda pernah menerima iklan bersponsor PAZ Al Kasaw dan membaca testimoni kesembuhan ? Apa respon anda? terpengaruh atau tidak?
14. Menurut anda, kenapa PAZ Al Kasaw cepat sekali berkembang di komunitas sekitar anda?
15. Jika anda pernah mengikuti pelatihan, berapa tarifnya? Jika anda pernah mengikuti terapi, berapa tarif yang dikenakan?
16. Menurut anda, harga pelatihan dan manfaat yang anda terima sebagai peserta pelatihan PAZ Al Kasaw apakah sudah sewajarnya? begitu juga tarif terapinya apakah sudah sewajarnya?

B. Wawancara Zoom Meeting

Wawancara dilakukan setelah persetujuan dari narasumber dengan metode wawancara tidak terstruktur seputar PAZ Al Kasaw dari berbagai aspek :

1. Komodifikasi Isi
2. Komodifikasi Tenaga Kerja
3. Komodifikasi Khalayak

Pertanyaan awal adalah bagaimana pengalaman informan berinteraksi dengan PAZ Al Kasaw. Selanjutnya akan digali lebih lanjut dari jawaban-jawaban informan. Seputar apa penyebab ia tertarik bergabung dalam pelatihan PAZ Al Kasaw. Kalau ia pasien, akan ditanya motifnya berobat. Lalu digali proses terapinya dan hasil terapinya. Informan juga diberikan kebebasan berpendapat apakah ia memberikan testimoni positif ataupun negative berkaitan pengalamannya melakukan terapi PAZ Al Kasaw.

C. Wawancara Tatap Muka

Wawancara dilakukan setelah persetujuan dari narasumber dengan metode wawancara tidak terstruktur seputar PAZ Al Kasaw dari berbagai aspek :

1. Komodifikasi Isi
2. Komodifikasi Tenaga Kerja
3. Komodifikasi Khalayak

Pertanyaan awal adalah bagaimana pengalaman informan berinteraksi dengan PAZ Al Kasaw. Selanjutnya akan digali lebih lanjut dari jawaban-jawaban informan. Seputar apa penyebab ia tertarik bergabung dalam pelatihan PAZ Al Kasaw. Kalau ia pasien, akan ditanya motifnya berobat. Lalu digali proses terapinya dan hasil terapinya. Informan juga diberikan kebebasan berpendapat apakah ia memberikan testimoni positif ataupun negative berkaitan pengalamannya melakukan terapi PAZ Al Kasaw.

Contoh Surat Akad Tindakan Terapi

Rumah Sehat _____
Nomor ____/Ruhat/Juni/2020

Bismillah,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____

NIK : _____

Selaku terapis rumah sehat _____ yang selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : _____

NIK : _____

Selaku pasien rumah sehat _____ atau yang mewakili, yang selanjutnya disebut pihak kedua.

Pada hari ini _____, _____ berlokasi di _____ kedua belah pihak sepakat untuk melakukan akad tindakan terapi dengan metode paz al kasaw dengan dasar pemeriksaan :

| | | | | | |
|------------------------|-------------------------|----------------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------|
| Nama pasien : | Usia : _____ tahun | | Jenis Kelamin: P/w | | |
| Keluhan Utama : | | | Skor Nyeri : _____ | | |
| Pernah Operasi | Ya/Tidak | Resiko Tinggi | Ya/Tidak | Rujukan Paztrooper | Ya/Tidak |
| Pemeriksaan | Jempol kaki : V/A | Cekung : Dada/Normal/Punggung | | Kendor : Kanan/Kiri | Pantel : Kanan/Kiri |
| | Punggung : C/S/Lurus | Ada masalah lutut : Ya/Tidak | | Titik Sentuh : | |
| Rencana Terapi : | | PR | Dirumah : | | |
| Nasehat dan Saran Lain | | | | | |

Pihak ke dua telah mendapatkan penjelasan atas dasar pemeriksaan di atas dari pihak pertama dan telah diinformasikan mengenai rencana tindakan terapi paz atas keluhan tersebut, kemungkinan resiko, dan efek pasca terapinya.

Pihak ke dua dengan kesadaran sendiri, tanpa paksaan, menyatakan SETUJU/TIDAK SETUJU agar diberikan tindakan terapi yang sesuai sebagai bagian ikhtiar pengobatan atas keluhan yang dialaminya oleh pihak pertama.

Pihak kedua setuju membayar uang administrasi senilai Rp _____ sebagai biaya jasa atas upaya professional paztrooper memberikan terapi yang diberikan kepada si sakit.

Kedua belah pihak sepakat bahwa tindakan terapi ini semata-mata hanyalah bagian dari ikhtiar pengobatan sambil teru berdoa sekiranya Allah

subhanahu wa ta'ala ridho atas ikhtiar dan mengabdikan sebagai sarana kesembuhan bagi si sakit.

Akan hal terjadi perselisihan atas akad tindakan terapi ini, kedua belah sepakat diselesaikan dengan asas kekeluargaan. Semoga Allah subhanahu wa ta'ala memberkahi akad tindakan terapi ini.

Pihak Pertama (Paztrooper)

Pihak Kedua (Pasien)

(_____)

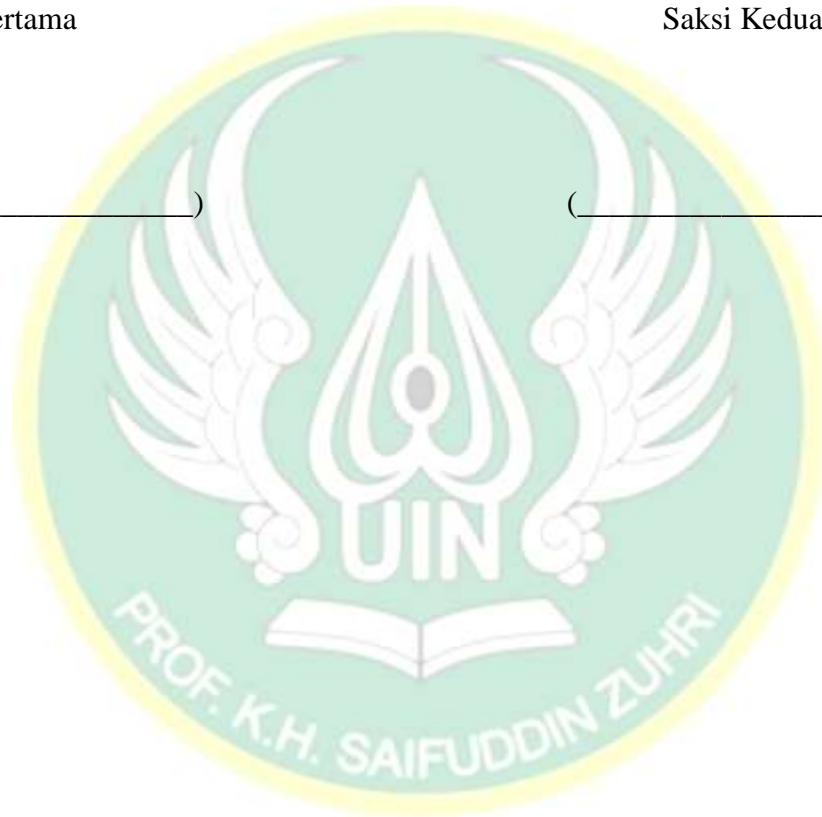
(_____)

Saksi Pertama

Saksi Kedua

(_____)

(_____)



TRANSKRIP WAWANCARA

1. Pasien dan Alumni Pelatihan PAZ Al Kasaw

a. Bunga (nama samaran) – Benjolan (lipoma)

Bagaimana pengalaman Ibu berobat ke PAZ Al Kasaw ?

“Jadi sebelum saya ke PAZ itu, saya sebetulnya sudah banyak scrol², tapi ndilalah gak ketemu sama yg bahas korban/kasus PAZ. Di kalangan teman² saya, Paz sudah cukup dikenal. Berbekal keterangan dan cerita dari teman², semakin memantapkan saya melangkah berobat kesana.

Berawal dari keluhan benjolan di leher, (saat saya dan suami sedang di uji keuangan), saya pikir ke PAZ adalah jalan terbaik. karena,

- Penyakitnya hanya kendor kenceng melintir
- Terapi cukup 1-2x, selanjutnya PR aja (jadi lebih hemat biaya)
- Posisi saya sedang tidak ada uang untuk ke dokter/RS
- Ada bayi yg masih asi eksklusif (berat untuk ditinggal²)

=====

5 November 2022 saya ke PAZ, berangkat Bada subuh (karena konon disana ngantri), banyak² berdoa , di jalanan semangat banget, membayangkan dan berharap dapat keajaiban (seperti testimoni²nya yg konon benjolan² pada hilang/kempes/berkurang seketika)

Setiba disana.. Ternyata belum buka dan menunggu ±2 jam.

Tibalah sesi terapi, di pencet² titik sentuh sambil ditanya mana yg sakit?

Disitu saya bingung karena sentuhannya bagi saya tidak sakit dan tidak berasa apa².

Namun tetap diminta untuk membedakan mana yg sakit

Bingung dan aneh. Tapi saya jawab juga.

Lalu di puntir² n d gerak²in, setiap habis dikasih 1 gerakan, saya ditanyain, gimana enakan?

coba cek benjolannya?

Pas sudah selesai di puntir² n d onglek², ternyata benjolan masih ada dan sama, lalu saya di ajarin katanya jurus hentak kaki , dan si paztroper terus menyemangati saya

kaki kiri loncat ditempat, kaki kanan loncat jauh dan ada melayangnya

ayuk yang semangat dong, masih muda kok
nenek² aja saya suruh 50x
terus yuk yg mantap
jauh lagi, sampe ada melayangnya
nah iya tu sekarang dah mantap suaranya

....

Saat hk itu saya merasakan sakit di telapak kaki, tapi saya abaikan karena belum 50x.

Saat HK⁵⁹ itu saya diminta untuk sambil cek²/pegang benjolannya.

Nah baru setelah selesai HK 50x saya merasa aneh di lutut.

Saya : kok kaki saya aneh ya, lututnya turun?

Troper : gak tuh, sama kok. Dah sekarang mandi dulu, minum lalu nanti saya kasih 1 jurus lagi

Jalan ke kamar mandi saya merasa aneh, di kamar mandi berkali-kali saya melihat lutut yg aneh.

Setelah mandi dan minum. Saya di suruh CR, saat CR saya juga disemangatin,

"Bismillah.. Yuk sambil zikir, fokus minta ke Allah dan bayangkan benjolannya mengecil?"

Saat CR ini saya juga ditanya² n diminta untuk cek² benjolannya.

Selesai CR, dan tidak ada perubahan. Si terapis bilang,

Troper : "Oke, ini udah selesai terapinya. InsyaAllah itu benjolannya gak papa, saya aja banyak benjolan (lipoma) di kepala, leher, ada 7.

Nanti dirumah rajin PR nya (sit up miring, CR, HK), kalau setengah bulan masih belum kempes, silakan kesini lagi"

Saya : "tapi ini kaki saya kok aneh ya, ini lututnya turun"

Troper : "gak ah, sama kok"

Saya : "aneh ni untuk jalan juga aneh, kayak lututnya turun, dan kaki memanjang "

Lalu di onglek panggulnya, dan saya suruh cek (berjalan), tapi tetap aneh.. Di onglek lagi, dan tetap aneh. Lalu,

Troper : "ya ini kakinya jadi panjang, gak papa, ini posisi baru, nanti juga terbiasa"

Lalu kami pamit pulang dan saya saat itu merasa senang (mengira kaki di posisi baru ini sudah benar).

⁵⁹ HK = Hentak Kaki

Tapi diperjalanan pulang saya merasa njarem dan kram di bonggol kanan (yg d onglek² tadi), dan di lutut. Namun saya abaikan, pikir saya paling hanya efek d onglek²

....

Dirumah (meski masih njarem²) saya kerjain PR.

3 hari PR, saya merasa badan sakit semua, punggung saya miring, bonggol ke paha kiri sakiit banget (sampe nahan tangis).

Saya chat troper⁶⁰ dan diminta balik kesana.

9 November balik kesana, disana di CU, dan saya merasa punggung sudah lurus. Tapi masih aneh di panggul dan bonggol.

Saya : "Kok masih aneh ya mba, kalau saya rukuk dan sujud, pinggang dan punggung kiri saya tinggi (tidak rata dg yg kiri) "

Troper : "Gak papa, oya kamu besok ga usah kesini² lagi gapapa.

-Benjolannya ga usah dipikirkan lagi, saya aja banyak benjolan.

-Yg penting rajin HK, HK itu jadiin rutinitas.

-Kalau benjolannya kempes itu bonus.

-Nabi ayub aja bisa, masa kita nggak"

...

Saya pulang lagi dan PR lagi. Saya abaikan rasa² aneh di tubuh saya karena saya hanya terfokus ingin benjolannya kempes. Apalagi dari pihak keluarga juga terus menerus menanyakan benjolannya.

Dapet PR seminggu, saya semakin merasakan tubuh tidak nyaman, lutut kanan bunyi *teklek²*, dan bonggol kiri *deglug²* , setiap hari saya liat dan semakin yakin jika kaki (lutut) kanan dan bonggol kiri saya bermasalah.

Namun setiap kali chat si troper, selalu jawabnya,

"Gapapa, HK terus, nanti mapan sendiri".

Bahkan sampe berkali-kali saya kirim foto kaki dan lutut saya (lutut kanan yg aneh, mengecil, dan memendek) , dan kaki kanan yg memanjang ekstrim. Selalu jawabnya "HK terus, nanti mapan sendiri".

Sekali lagi, saya yg bodoh dan awam ini nurut, dan berharap benjolan kempes.

Nahasnya.. Benjolan tidak kempes², malah lutut, panggul dan badan saya semakin ra nggenah², gak karuan rasanya.

Dan rasanya membuat saya lupa dengan benjolan, hingga ganti fokus mikirin *lutut kanan teklek², bonggol kiri deglug², dan punggung yg rasanya miring*

⁶⁰ Trooper adalah istilah untuk terapis PAZ, lengkapnya PAZtrooper

Oya saya tidak puas dg jawaban troper, lalu saya cari troper lain.

Saat itu saya sudah tidak mikirin benjolan.. Saya hanya ingin lutut saya di betulin.

Saya telfon troper B dan cerita kronologis, saya bilang kalo kaki saya (dari lutut kebawah memendek) pasca HK di Paz.

Troper B : emang abis ngepaz dimana?

Saya : di kota ** Bu

Troper B : yaudah kesini ya Bada asar

.....

Siang itu melaju, berharap lutut saya bisa kembali normal.

Setiba disana ditanya keluhannya. Saya bilang,

-benjolan

-lutut kanan

-panggul kiri

Sebelum mulai terapi saya minta troper B untuk memegang dan merasakan sendiri suara *deglug² dan teklek².*

Beliau manggut².

Lalu mulai diagnosa (pencet² titik).

Saat itu saya ingin jelaskan jika kaki kiri ini sebelumnya ga pernah sakit, dan baru sakit setelah lutut kanan cedera

Namun, belum sempat saya bicara, si troper B malah bentak,

Troper B : "kamu diam!!! Ga usah ngomong kalau tidak saya tanyai, nanti malah membingungkan saya"

Seketika itu saya membisu dan hanya sepatih, dua patah kata yg keluar jika ditanyain.

Abis diagnosa, saya di CU²(Cupit Urang, nama salah satu jurus PAZ Al Kasaw-red) lagi, lalu disuruh tes jalan, dan ditanyain "gimana, sudah nyaman"

Saya : "belum Bu, masih sama".

Lalu di CU lagi, dan tes lagi, saya bilang tetap sama lagi.

Dan ternyata jawaban *masih sama/belum ada perubahan* itu membuat troper malah ngata²in saya, katanya

Troper :

"Kamu ini ragu²,

-kamu ini tidak yakin,

-ini al Qur'an lho,

-kamu ini gak bersyukur

-gak usah kesini lagi kalau kamu ragu², malah bikin saya capek, sembuh kagak.

-coba sekarang sit up.

Dan saya tidak bisa sit up, si troper ngoceh2 lagi,

-jangan kaku

-lawan, harus bisa

-yakin, tawakal

Namun saya tetap tidak bisa. Lalu disuruh HK(Hentak Kaki-red). Dan saat HK ini juga kembali di kata2in,

-saya tau kamu ini ragu2

-yg kuat, yg tangguh

-jangan kelelat kelelet

-anak sudah 3 kok kayak gitu

-jadi perempuan harus kuat, tangguh

-tangan kunci ke belakang, angkat kepalanya, loncat yg jauh, loncat yg kuat.

...

Di troper B ini saya campur aduk, sampai nangis2.

Saya senang beliau mengingatkan saya untuk tawakal dan pasrah sepenuhnya ke Allah.

Namun saya juga sakit hati dengan ucapannya yg ngata2in saya meragukan Al Qur'an, mengatakan saya tidak bersyukur (karena terapinya tidak progres), mengatakan saya ibu kelelat kelelet dan tidak tangguh.

Sepulang dari troper B, saya kerjakan PR lagi.

Lagi2 saya abaikan rasa tidak nyaman, dan berharap benjolan kempes.

PR nya CR(Cabut Rumput), Hentak Kaki dan Sit up.

Dari CR saya merasakan nyeri luar biasa di ulu hati, namun saya tahan/abaikan.

Namun seminggu saya nyerah, badan saya tambah gak karuan rasanya.

Singkat cerita.. Akhirnya saya kontak terapis yang lebih senior.

Saya ceritakan kronologis, saya sampaikan lutut saya cedera dan memendek, sehingga panggul saya miring, punggung saya miring, dst..

Ee ternyata tanggapan beliau ini sangat tidak mengenakan, pandai ngeles, dan juga sama, mengata2in saya meragukan Al Qur'an, mengata2in saya sakit pikiran.

Kata pak troper,

-ga mungkin cedera kok seketika (saat HK)

-kamu ini yg sakit pikiranny

-kamu ini ragu2

-dari mana tau lutut ke tulang kering memendek, emang sudah di ukur.

Saya jawab *sudah saya ukur pakai meteran*

Ee kata si bapak troper,

-kalo di Paz ini tolak ukurnya bukan angka², tapi nyaman.

-Kalo kamu mau nyari angka², silakan ke dokter ortopedi, disana lengkap alat² ukur.

-Sekarang mau pilih mana, hasil nyaman atau angka².

Dan saya bilang, baiklah saya pilih nyaman.

Lalu di CU², dan berkali² ditanya,

gimana nyaman?

Saya bilang, *sama aja, masih deglug² n teklek².*

Di ulang sampe 3x, dan sama saja tidak ada perubahan. Lalu akhirnya nyerah dan ngata²in saya (mirip seperti troper B sebelumnya).

Lalu saya pulang.. Di perjalanan itu saya lemas, saya diam, saya pilu, saya nangis, saya kayak putus asa.

Saya minta ke suami *antarkan saya ke sangkal putung saja kak*.

Namun suami menolak karena berbagai hal.

Lalu kami istirahat mampir di Masjid. Disitu saya makin pilu, nangis, pikiran saya kacau.

Saya mikir kok troper pada kayak gitu sih, gak mau mendengarkan pasien.

Pasien salah, troper selalu benar.. Kalo ga berhasil pun, pasien lagi dikata²in ragu², dll

Sesampainya dirumah, saya chat lagi troper A (yg pertama kali saya kunjungi dan cedera), saya cerita habis ke pak troper sekret mau minta benerin lutut dan bonggol tapi tidak ada hasil.

Lalu troper A meminta saya untuk kembali kesana, katanya *kontrol dan free*.

Disana.. Saat masuk ruangan, saya minta troper untuk diam dan perhatikan saya dulu.

Lalu satu persatu mereka melihat,

-lutut kanan saya untuk gerak berbunyi teklek²

-panggul kiri saya untuk jalan bunyi deglug² dan greteg²

-punggung saya rasanya miring.

Mereka melihat kondisi tubuh saya.. Dan lalu semampunya berusaha menerapi/mengembalikan lagi, dengan segala jurus di keluarkan, namun tak ada hasil.

Semua troper yg saya datangi itu kekeh mengatakan kaki saya yg pendek (lutut yg bunyi, yg kadang mau ngancing), itu karena *tarikan dari panggul, karena panggul lah yg bertanggung jawab atas kaki*

Saya mbatin, *ra nyambung*

Setelah sempat sedikit eyel2an tentang cedera lutut, dan terapinya tidak ada hasil, mereka nyerah. Dan sesaat kemudian, mereka meminta saya untuk tanda tangan.

Lalu di akhir, ruangan hening.. si troper bilang,

"gapapa itu, saya aja sering sakit nyeri di angkel dan lutut, benjolan saya juga banyak

...

Kondisi saya sudah tidak ada mood untuk bicara dengan mereka, sebab menurut saya teorinya gak nyambung (cedera lutut, kok katanya akibat tarikan panggul)

Jadi.. Saya ke Paz itu 5x (A, A, B, C, A), karena saat itu saya bener2 awam dan mikir *ini dari Qur'an*.

Dengan tarif 300ribu/sesi, (kecuali yg trakhir di gratisin). Total 1.200rb.

Dan uang untuk ke troper itu saya berhutang ke beberapa saudara. Karena posisi saya dan suami betul2 sedang di uji keuangan.

Namun saya dengan segala keterbatasan ini, terlalu over berharap ke Paz.

...

Dan endingnya, saya putus asa dan sudah males berurusan dengan Paz..

Lalu lewat seorang teman, saya dipertemukan dengan terapis metode lain

-Dan dapat penjelasan dari beliau jika lutut saya ini 'cedera ligamen, patela'

-begitu panggul nya, yg bunyi greteg2 itu ligamen

-dan kaki yg panjang pendek disebabkan paha kanan (bergeser) lebih masuk, paha kiri (bergeser) arah keluar/turun.

Dari terapi lain itu saya di terapi punggungnya jadi lurus kembali.

Alhamdulillah..

Namun kaki akhirnya adik saya panggil kan sangkal putung (dan belum ada perubahan juga)

Akhirnya saya ke terapi lain. Alhamdulillah lebih enakan.

Hanya kaki (yg lutut cedera) masih pendek sebelah. Tapi alhamdulillah sudah berkurang banyak nyerinya.

Sedih.. karena tulang²/ligamen bermasalah + sakit hati di kata2in oleh mereka.

pengobatan yg menurut saya memalukan/ngisin²i.

...

Btw.. Semoga tidak ada yg menanyakan tentang kebodohan saya ini, dan kenapa saya tidak ke dokter, atau ronsen, dll.

Sebab betul2 belum ada uangnya, dan ada faktor lain.

Ada juga hal konyol, dan sangat memalukan.

Yaitu *video saya di upload oleh griya Paz dengan caption hentakan kaki yang bikin benjolan kempes..*

Sungguh memalukan.. Karena mereka tahu benjolan saya tidak kempes, mereka tahu saya cedera lutut, dislokasi panggul.

Paztroper yg saya datangi itu semuanya yg senior² alumni foundernya langsung (riwayat paling banyak pasiennya disini).

Dan rata2 sikapnya sama (fanatik, tidak mau mendengarkan pasien, dan kalau gak berhasil dikata2in).

Kecuali terapis yg pertama, setelah akhirnya tahu kondisi saya terakhir, beliau akhirnya minta maaf.

Sakit sudah berkurang.

Ya mudah2an bisa kembali normal.

Katanya sih rusak ligamen, sama patela apa tendon gitu.

Makanya tulang paha dan tulang kering itu kan bunyi mudah2an bisa kembali. Sudah ga sakit. Hanya kadang2 linu.”⁶¹

b. Bapak Budi – Ayah pasien Mikrosefalus

Bagaimana awal cerita memiliki pengalaman dengan PAZ Al Kasaw?

Ya, jadi mungkin awal ketertarikan itu awalnya tidak tahu kalau itu adalah metode Paz karena kan saya kan dua kali kena dengan dua orang yang berbeda kalau yang awal itu kami memang tidak tahu kalau itu Paz kalau yang kedua istri saya yang tidak tahu kalau itu PAZ dan istri juga tidak tahu kalau PAZ itu bagaimana begitu tahu terus saya hentikan

Nah, saya cerita yang pertama dulu yang pertama dulu itu karena kami itu kan sudah terapi anak saya yang mikrocephalus itu terapi medis itu sudah hampir 13-14 tahun lah jadi 14 tahun itu kami sudah menurut saya sudah agak capek capek tenaga, yang kedua juga capek dana

karena pada waktu di Solo itu kan kami terapi itu seminggu bisa 3-4 kali jadi kalau sekali terapi 100-150 itu seminggu kami harus menyiapkan 500 dan sebulan harus 2 juta nah selama bertahun-tahun di Solo itu kami sudah kehabisan energi apalagi ketika kemudian pulang ke Purwokerto.

⁶¹ Sebagaimana diceritakan ibu Bunga kepada penulis melalui aplikasi Whatsapp pada tanggal 18 Desember 2022 pukul 11.51 WIB

Kelebihannya di Solo, kami itu dekat dengan terapis-terapis. Jadi, seminggu 3-4 kali itu kami tidak kebingungan mau terapi yang mana dulu. Apa terapi bicara, atau terapi motorik, atau terapi kan juga harus ada biaya obat untuk membunuh virusnya itu yang untuk ukuran saya itu 1.9 juta untuk 2 minggu itu juga berat. Terus untuk terapi kaki, karena kakinya flat itu juga secara berkala 3 bulan itu harus ganti sepatu yang angkanya juga 1-2 juta

Ketika pulang ke Purwokerto itu di saat yang sama kami mencari terapis di Purwokerto itu tidak ada Akhirnya kan untuk terapi kan kami harus ke Cilacap baik ke kroya atau ke Cilacap dan itu kan 40 kilo jadi kami sudah kesulitan cari dana juga kesulitan cari terapis akhirnya ketika ada iklan di facebook yang begitu menggiurkan kami yang dalam video itu dilihat bahwa anak-anak yang lumpuh jalannya itu diterapi langsung berangkatnya itu digendong pulang

bisa jalan sendiri itu saya tertarik. Nah itu di Sumpiuh. Jadi kami itu dalam kondisi waktu itu belum punya mobil, kami harus menyewa mobil, harus menyewa supir, harus sehari antri. Nah ternyata yang didapat disana itu adalah biaya terapinya itu mahal.

Berapa sekali?

500.

Sekali terapi?

Sekali terapi 500, terus diminta untuk seminggu 2 kali Nah, yang lebih, mungkin ini jadi kampanye mereka mungkin dengan harga yang mahal itu, kemudian menawarkan kalau tidak mau diterapi kami, ada jalan tengah yaitu Ibu atau bapak itu menjadi terapis jadi ditawarkan tawaran untuk ikut training, untuk pelatihan dengan harga 5 atau 7 juta lah saya lupa pada waktu itu, yang intinya bahwa kalau terapi terus itu kan ya perjalanan sumpiuh itu kan juga saya butuh 1 juta itu untuk sekali berangkat 1 juta terus untuk terapinya sudah 500 terus untuk makan dan sebagainya Jadi sekali berangkat harus butuh minimal 2 juta Nah terapinya bilang, ya itu

mungkin dengan cara ikut pelatihan Saya lupa angkanya, tapi 6 atau 7 juta
Nah, saya lupa pada waktu itu memang belum tahu itu adalah metode pasif
atau metode pasif Tapi setelah lihat postingan-postingan, kok sama
teorinya Maksudnya cara penanganannya itu dengan dipukul-pukul pakai
rotan Jadi saya, oh berarti ini PAZ dulu anak saya Dan waktu itu
sebetulnya istri itu sempat tertarik untuk ikut trainingnya Sudah nabung
itu, sudah daftar Tapi setelah saya tahu bahwa itu PAZ
Saya hentikan dan saya hanya tapi dulu gak cerita oleh PAZ enggak tapi
dari cara orangnya ya maksudnya
gaya penampilannya gaya bicaranya oh ini berarti PAZ itu yang pertama
terus ternyata kasus gede itu juga terjadi lagi ketika kami juga sudah
kesulitan untuk kalau anak ini tidak diterapi sebagai orang tua kami juga
merasa bersalah kenapa tidak ada usaha tapi kalau diterapis medis ya
semua rumah sakit di Banyumas dan Purwokerto
tidak ada untuk terapi anak saya terapisnya tidak ada sementara kalau
untuk keluar kota itu juga biayanya mahal karena yang dicilacap itu
pendaftaran itu dibuka jam 8. Tapi antrian itu sudah datang,
pasien-pasien itu sudah datang itu sejak subuh. Dan tidak boleh
diwakilkan absen, tidak boleh diwakilkan ambil antrian. Jadi kalau kami
dari rumah itu datang jam 6, sampai dengan sama jam 7, itu kalau di atas
angka antiran 20
itu di terapinya itu di atas jam 5 sore jadi kami dari rumah datang
berangkat jam 6 sampai sana jam 7 itu harus nunggu seharian dan kami itu
kesulitan
mau ngapain gitu loh dengan anak yang lemah kondisi fisiknya lemah

Rumah singgah nggak ada ya?

Rumah singgah nggak ada. Terus nitip absen juga nggak boleh.
Dengan pasien lain yang rumahnya dekat Jadi sebenarnya kalau boleh
nitip kan Kalau misalkan kita dapat urutan berapa ya kita berangkatnya
siang Misalnya urutan 20 ya udah lah kita berangkat sore aja jam 3 Atau
online nggak ada yang dapat online? Nggak boleh, SMS aja nggak boleh
Pokoknya harus datang jadi ini itu kondusi buat alternatif ya yang dihadapi
di medis susah jauh dan berat ini juga sebenarnya medis, kalau yang di
Cilacap dan ke Kroya itu medis tapi karena sulit gitu kan, terus akhirnya

tertarik lagi tertarik yang alternatif itu kalau yang itu, itu medis, jadi anak saya ketika di terapi medis di Solo itu

Jadi yang, kalau tadi itu kasus yang pertama ketika istri saya itu tidak tahu

Tahun berapa itu?

Yang pertama, kira-kira berapa tahun yang lalu? 3-4 tahun kemarin apa ya? Yang Sumpuih ya? Terapis, ya. Yang Sumpuih.

Kalau yang kedua itu mungkin 1 atau 2 tahun kemarin Jadi karena kami juga sudah capai bolak-balik ke Cilacap dengan tenaga yang berangkat jam 6, pulang jam 8 malam harus nyewa mobil dan sebagainya biaya sangat besar akhirnya kami itu tergoda itu istri saya tergoda untuk metode yang di Bedong itu

karena kami pengen anak kami itu segera bisa berdiri akhirnya diterapi terus terapinya itu juga mencari mangsa di sini jadi sebetulnya saya sudah menolak ya

Caranya datang gimana?

caranya datang itu karena kami itu punya pengajian Qur'an Lansia, ibu-ibu nah, itu datang pas pengajian terus izin untuk menjelaskan ini ibu-ibu? orang ini ibu? ibu-ibu

akhirnya karena itu sudah kadung minta izin dan istri mengizinkan pertama saja itu terjadi. Nah selanjutnya saya sudah cut untuk anak saya tidak di PAZ lagi karena dia sudah memproklamkan bahwa itu memang metode PAZ itu.

Ini berapa kali? Yang kedua ini sama?

Yang kedua itu kalau tidak salah dua kali. Dua kali terapi, berapa biaya? Saya itu lupa. Saya itu lupa. Tapi yang untuk kain bedong itu 250 dan tidak bisa kami gunakan karena tenaga anak kami yang usia sudah 14 atau 15 tahun itu sudah

tidak mampu di bedong kalau hanya 2 orang harus hanya? ya, dengan tenaga yang keras itu jadi kami itu harus 4 orang bedong 1 anak itu berapa lama elen bedongnya? kalau lancar itu ya 1,4 jam selesai.

Kalau tidak ada pemberontakan. Cuma kan karena tenaganya sangat kuat. Jadi anak saya itu kan tenaganya memang kuat sekali. Jadi kalau mendang-mendang itu ya kami bisa sampai 1 jam untuk bedong. Lakinya kami tinggalkan karena...

Orangnya ke sini apa yang didatangi?

Orangnya kesini. Kalau terapis orangnya kesini. Tapi pas bedong itu hanya dicontohi saja Nah setelah itu Kami lakukan sendiri Jadi orangnya tuh gak pernah membedong

Cuma suruh Beli alat bedongnya Terus dikasih videonya Terus kami bedong sendiri Dan ternyata Ya kami pakai itu mungkin tidak lebih dari 3 kali habis itu ya gak dipakai Dan sejak itu Gak terapi lagi

Ditawari pelatihan juga gak?

Ditawari pelatihan juga jadi makanya ini sebetulnya mereka tuh fokusnya itu menolong anak saya atau mencari dong lain gitu yaa corenya itu pelatihan apa terapi yaa jadi saya tuh jadi agak-agak kurang maksudnya ya secara etika mestinya jangan bicara tentang keuntungan-keuntungan dulu lah Sembuhin dulu lah itu ya Coba saja dikasih kami keyakinan, ketika kami sudah dengan medis 14 tahun tidak ada perkembangan.

Kalau yang Cilacap dan Kroya itu memang ada perkembangan Jadi anak saya itu yang awalnya Yang medis Ya yang medis itu yang kakinya itu kampleh-kampleh itu kemudian bisa berdiri

Yang medis. Cuma ya itu kendalanya kami enggak bisa untuk seminggu 3-4 kali. Karena ya itu biaya besar sekali berangkat 2 juta itu.

Yang Sumpiuh ada perkembangan enggak?

Sama sekali enggak. Yang kedua juga enggak ada? Sama sekali enggak. Jadi sebetulnya kami itu masih ingin yang ke Kroya sama ke Cilacap.

Cuma ya biaya yang besar itu rumah sakit ya?

Bukan, jadi dia itu buka tapi dia berizin berijin dokter-dokter medis di sana juga kalau itu ngundang dia maksudnya dia namanya apa? fisioterapi? saya lupa nama, plang di depannya Tapi itu, anu apa Pasiennya itu luar, dari Jawa Baratan Termasuk Jawa Baratan banyak itu Mungkin karena dekat juga ke Cilacap itu Kami itu kalau sudah lewat jam 8 itu untuk Ampiran di atas 25 itu ya berarti di atas maghrib itu Dipegangnya itu Padahal itu Gak lama loh Pegangnya ya Tapi konsultasinya itu Dipijat Kalau metode yang medis dipijat

Kalau yang terapi yang dateng Itu selain bedong, dia ngapain?

Saya gak tahu, dia ngomong Maaf karena saya tuh sebenarnya gak suka Jadi saya gak mengikuti, istri yang menemani terapi PAZ

Terus respon ketika ditolak gimana? ketika dihentikan gitu atau?

Ya, satu alasannya kami akan kembali ke terapi yang lama jadi kata rakmani itu hanya terapi setelah ketika kami tidak kecilcak sempet bahas waktu presentasi itu ada menyampaikan ayat atau itu enggak? saya enggak ikut karena saya sudah apriori ya sudah antipati ya jadi saya gak ngikuti itu istri yang ngikuti, terus ibu-ibu pengajian yang ngikuti tapi ada satu yang kemudian sempat kesama juga ada yang dapet, maksudnya dapet pasien dari sini? iya pokoknya ada pengajian, dia presentasi, kayak prospek gitu ya prospek gitu, bener maksudnya kalau ibu-ibu kan, tupperware, ada itu, sebagainya

Gambarannya itu, apa ya, kalau dia berlatar belakangnya apa? Yang tradisi itu? Pendidikannya?

Gak sampai sejauh itu. Gak tahu ya? Gak sampai. Karena kami yang awal untuk yang sumber itu kami juga tidak kenal ya. Iklan Facebook? Ya itu murni iklan Facebook. Akhirnya kami cari uang itu, sehari itu cari uang 2 juta untuk kesana ternyata kok begitu ya, akhirnya kami gak percaya kalau yang kedua, istri itu agak-agak kenal dengan si Trafiko meskipun ya mungkin sekedar nama dan aktivitas iya iya kalau saya sama sekali gak kenal kalau bisa gak usah aja, cuma istri sudah kadung iya iya

kalau kalau dari caranya dia ini apa ya, meyakinkan pasien keluarga pasien dia tuh punya kria terapi juga terapisnya itu, yang datang itu kalau yang sumpuih punya

kalau yang kesini enggak nah yang kesini saya memang sudah ter sudah kadang apriori jadi saya enggak pengen enggak pengen tau gitu enggak pengen tau, pokoknya hentikan gitu

fatwa saya itu pokoknya hentikan gitu lah. Akhirnya istri nurut.

Terakhir ya, saya ingin tahu, sebagai orang tua yang membandingkan antara tindakan medis yang melelahkan, dengan alternatif yang memberi janji-janji surga, ke pasien itu apa unek-uneknya?

Mungkin kan ini kan jadi celah ya, sehingga dia bisa mendapatkan pasien di terapi, di PAZ, dan sebagainya Ya mungkin kelemahan dari medis itu juga karena tidak adanya kepastian kapan kami akan mendapatkan perubahan atau hasil dari terapi yang kami sudah lebih dari 10 tahun kayaknya itu sekitar 14 tahun, itu kami kayak nggak melihat hasil apapun jadi ketika kami dalam kondisi yang sudah capek secara mental, secara finansial itu ketika ditawari alternatif itu kayak semacam siapa tahu, kami sih juga tidak percaya 100% juga ya

Cuma kadang-kadang itu siapa tahu gitu loh Bahwa kemudian ternyata begitu ya sudah....Kita sudah tahu dan akhirnya ya nggak lanjut...

Terkait iming-iming ayat Al-Qur'an yang dipakai Ada perasaan nggak ini islami gitu Sehingga mungkin ada sugesti yang apa ya kayak kalau berubah dengan ini tuh mungkin lebih berkah gitu kan? ada gak?

iya, kalau yang Sumpuih karena saya datang dan saya juga ikut di terapi jadi waktu itu kan saya kena syaraf tersepit jadi saya ikut di terapi juga ada hasilnya? enggak ada juga

saya waktu itu masih kampuh, ketika di Semarang itu masih kampuh sampai ke Pulau Jalan jadi memang yang mereka jual itu ya bahwa teknik pengobatan kami itu ya beda dengan medis dan lebih sesuai dengan aturan agama Nah sebenarnya saya memang bodoh dalam hal sebetulnya pengobatan yang sesuai agama itu seperti apa saya juga memang tidak tahu

Mereka sempat mencegah minum obat gak? Ada kalimat yang dari dokter jangan diminum ada gak?

Karena kami memang tidak ada obat ya Jadi memang pada waktu itu kami memang pure Dipicit saraf gitu, tidak ada obat Jadi memang tidak bicara tentang obat Tapi mereka memberikan obat herbal Oh ada herbal ya?

Mereka memberikan herbal Bayar juga ya? Bayar juga 250 Lumayan ya sekali Alternatif itu bisa ngalain dokter ya dokter di parkir 150

baik terima kasih pak Budi

c. Ustaz Joko (Guru Pesantren) – Pasien Jantung

Jadi ceritanya tertarik ikut gimana Ustaz itu saya belum pernah dengar langsung ini kenapa Antum tertarik ikut acara itu pelatihan?

Waktu itu Kalau tidak salah ada ikhwan yang ngasih tahu kalau ini ada pengobatan yang tanpa obat tanpa dan tanpa operasi sebagainya kebetulan PAZ lagi ada pelatihan di Jogja nah saya langsung ke sana kemudian ketemu langsung sama Ustaz Haris nah ketika itu langsung dikasih apa namanya suruh apa seperti di seperti di video itulah ya se video an nah saya kaget Kok bisa dengan jalan seperti itu gitu aja jadi sesuatu yang bagi saya mustahil jalan secepat itu, dengan apa kondisi jantung yang sakit. Kok langsung dampaknya berasa gitu Saya pikir itu sebuah hal yang *amazing* nah kemudian setelah itu sudah lalu di sesi selesai kemudian makan siang, habis makan salat habis salat terus ada Pak Siapa itu yang anu minta untuk testimoni Ya udah gitu.

Berarti pelatihan dan testimoni itu hari yang sama ya ?

Jadi gini saya bukan ikut pelatihan di situ lagi ada pelatihan Iya lagi ada pelatihan Terus eh apa namanya eh ada teman yang merekomendasikan Ya udah saya datang ke Hotel itu Hotel diud ee apa di auditorium hotelnya kan di di nah saya enggak ikut pelatihan saya datang memang hanya untuk mencoba terapinya kebetulan ada Ustadz Haris dan teman yang rekomendasi ini ngasih tahu akhirnya eh saya langsung langsung di apa suruh gerakan-gerakannya.

Nah salah satunya adalah eh dengan menghentakkan kaki kiri dulu kalau jalan nah itu saya bisa jalan cepat padahal biasanya jalan pelan-pelan banget dan jantung sudah sakit gitu loh Nah saya kaget banget ini kok reaksinya langsung g kan dia namanya orang ee apa namanya sudah harus ee penyakit jantung dapat kayak gitu kan senang banget kan Nah sudah kemudian itu selesai jadi saya saya memang sampaikan ini sesuatu yang menurut saya amazing.. amazing dan hampir tidak pernah menyangka bisa seperti itu nah kemudian makan habis makan e salad dulu salad dulu terus makan habis makan ada seorang kru tim dari mereka minta untuk untuk apa namanya untuk testimoni.

Ya sudah saya sampaikan apa adanya B eh saya merasa bisa jalan dengan enak dan sebagainya sudah jadi testimoni eh apa namanya eh terapi hari itu kemudian saya merasa ee sangat langsung ditestimoni sudah napas pulang balik lagi gitu loh gitu ya ya

Berarti antum sekali itu aja pengobatannya?

ada iya kan memang gak ada obat maksudnya enggak uh terapi kedua ketiga enggak ya enggak jadi cuman itu dikasih jadi memang PAZ cuman gitu bukan terapi berkali-kali Enggak cuman dikasih rumus-rumusnya itu suruh istilahnya disuruh anu ngerjain PR gitu loh Ya ini yang ngerjain itu apa namanya gerakan-gerakannya sudah nah saya berkali-kali kok agak enakan-enakan nah terus akhirnya eh apa namanya saya kirim karyawan saya untuk ikut pelatihan dengan dengan harapan bisa mengatasi karena kalau kalau pelatihan sekali pelatihan 2 juta sampai 5 kali paling 10 juta sementara kalau pasang ring bisa R juta saya kan enggak pakai BPJS ya Iya Ustaz jadi saya mikir sudah sekalian investasi untuk eh di an nahl ada yang bisa terapi nah tapi ternyata Setelah sekian lama tidak ada perkembangan dan bahkan saya beberapa kali serahan jantung udah saya e putuskan untuk untuk apa namanya eh eh pasang ring ya pasang ring Tapi sebelum pasang ring itu saya sempat sekali ikut karena ee karyawan yang saya kirim itu bilang ee berbagai macam ya khaslah gimana namanya terapi Antum kan tahu sendiri kan jadi e bagusnya saya harusnya coba Saya pengen tahu kenapa ee prinsipnya penyembuhan penyakit jantung tuh kayak apa menurut Pak saya ikut pelatihan pelatihan di Semarang nah di setelah pelatihan itah saya jadi saya tahu prinsip-prinsipnya konsepnya dan sebagainya yang kemudian saya tulis di ee Facebook itu i ee kan

saya ingin E mengconfirm ee Apakah mereka menyampaikan ayat ya di di pelatihan itu seperti apa gitu karena kadang kan antara yang di media dengan mungkin di forum pelatihan Mungkin ada yang berbeda bagaimana cara mereka menyampaikan ini ? pengobatan al-qur'an atau ini pengobatan Islam itu bagaimana?

Yang dia di eh yang pertama memang eh sesi pertama pelatihan itu langsung ee ee apa namanya ee logika al-qur'an itu jadi bahwa logika al-qur'an itu enggak sama dengan logika ee selain Al-Qur'an maka kemudian dijelaskanlah itu ee kemudian ada satu hal yang memang saya waktu itu agak terkejut tapi juga sekaligus karena memang ee apa namanya saya juga spontan saja saya melihat ada satu metode penafsiran yang belum pernah ee Saya dengar dari ulama manaun ee bahwa *urkuḍ birijlik* itu *haḥa muḡtasalun baridun wa syarab...* kan betul itu Eh saya masih berpikir *urkuḍ birijlik* itu bukan *urkuḍnya* yang jadi obatnya tapi dampak dari *urkuḍ* itu ada *haḥa syarab* ada *haḥa muḡtasal* kan gitu bukan bukan nginjak apa bukan nginjak tanahnya yang bikin obat tapi dari nginjak tanah itu keluarlah air ya *muḡtasal* dan *syarob* kan gitu Iya Ustadz nah tapi kok sekarang kok ada Saya cuman gitu aja Oh Ternyata Dari menurut penelitian Kara dibilangnya penelitian dan apa apa namanya segala macam Oh ternyata eh rukunya ituutnya Oh saya enggak bisa jawab apa-apa karenaang saya juga tidak ada pretensi apa-apa gitu l ternyata selama ini yang saya pahami adalah *muḡtasal* dan *syarabnya* yang yang apa namanya yang menjadi penyembuhnya kan bukan ee apa namanya menjejak kakinya gitu lalu saya sampaikan di forum saya maju saya sampaikan eh karena memang ini bukan bidang saya kesehatan bukan bidang saya tapi kalau Al-Qur'an saya sedikit banyak paham saya sampaikan bahwa saya agak eh *surprise* dengan metode ini dengan Dengan apa namanya penafsiran ini barangkali ini mengandung I'jazul Qur'an saya bilang gitu tetapi ee ada satu catatan bahwa harus ada ee apa namanya ee pendukung yang menguatkan tentang tentang apa namanya ee penafsiran seperti ini saya sampaikan seperti itu..

Nah itu saya sampaikan ee bahwa penafsiran ini ya baru dengar sekali ini saya gitu loh Tapi secara ee apa namanya empiris saya enggak bisa enggak bisa apa namanya membantah karena memang dikatakan banyak yang sembuh tetapi bukti empiris saja tidak cukup untuk menjelaskan bahwa itu tafsir dari ayat itu gitu loh. Harus ada ee buku-buku rujukan yang lain yang yang ee apa namanya sebagai qorinah gitu tapi saya memahami forum itu bukan forum untuk untuk berdiskusi tentang tafsir gitu karena

kemampuan dari ee Ustaz Haris Moedjahid juga tidak ee bukan bidang ee tafsir gitu. Iya tapi saya juga menyadari bahwa saya bukan orang yang ahli di bidang e apa namanya pengobatan maka saya katakan ini saya e *surprise* dengan dengan penemuan ya ini gitu, tapi tolong jangan jangan apa namanya saya sudah ini kan bahwa ini adalah bagian dari penafsiran tafsir *bir ra'yi* kalau *tafsir bir ra'yi* ini

Tapi mereka di Pelatihan bilang bilang atau ketika mereka menyampaikan urkuḍ birijlik ketika mereka menyampaikan urkuḍ birijlik itu mereka enggak merasa menafsirkan atau bagaimana itu komunikasinya?

Mereka menafsirkan terinspirasi dan kemudian mengklaim penyembuhan Al-Qur'an penyembuhan Al-Qur'an ya I apa namanya baik itu implisit maupun eksplisit kan begitu mendasarkan Iya Ya nah tapi mungkin selama ini mereka tidak paham bahwa terinspirasi itu enggak ee yang mereka sampaikan terinspirasi tapi praktiknya kan itu penafsiran makanya saya katakan, saya terkejut dengan penafsiran ini ya.

Nah kemudian ini bukan Tafsir tapi inspirasi tapi kemudian saya jelaskan bahwa kalau memang ini memang betul-betul penafsiran *bir ra'yi* yang tepat justru merupakan sebuah sebuah apa namanya E sesuatu yang baru tapi harus di ee dukung oleh apa namanya ee pendapat ulama yang lain karena bagi saya yang saya baca selama ini yang menyembuhkan nabi Ayub itu bukan *urkuḍ* nya tapi *syarab* dan *mugtasal*nya kan gitu betul I tidak dijawab ya kan

Dari peserta itu ada dua tipe ya ada yang basicnya Syariah entah itu e paham Al-Qur'an di sisi lain ada juga orang medis. Dokter-dokter ikut, kalau orang biasa mungkin kan mudah terpesona gitu ya apa jangan-jangan begini yang dokter lemah di sisi syariah dan yang syariah lemah di sisi medis?

Kalau setahu saya ya memang apa namanya ee doktrin yang yang ditanamkan ya bahwa ee jadi gini Untuk apa meyakinkan kepada ee Pasien itu doktrinnya adalah pengobatan akhir zaman lah gini tapi kemudian ketika ee ada mengantisipasi kegagalan pun didoktrinkan bahwa itu takdir gitu loh hm Jadi dua itu sebuah apa namanya modus apa ya J kegagalan itu bukan bukan gagal anda sudah melakukan suatu ikhtiar tapi memang takdir Allah tidak berhasil belum berhasil jadi itu Nah karena itu di di apa namanya berbanding lurus dengan doktrin tentang e medis modern bahwa

medis modern adalah primitiflah berbagai hal yang eh miring tentang medis modern sehingga ja pilihan anda itu ke pengobatan Qur'ani enggak sembuh pun itu merupakan ibadah gitu loh iya

Jadi waktu covid ya waktu covid saya kurang tahu tapi bak banyak juga ee apa namanya para aktivis yang EE akhirnya menolak menolak berobat itu tapi saya tidak tahu apakah itu karena pengaruh PAZ atau karena e doktrin e yang lain ya itu yang banyak yang kemudian Eh covid ini dianggap sebagai Hoax lah inilah saya termasuk orang yang berpikir realistis saja bahwa hoax atau tidak ya E nyatanya banyak yang meninggal gitu aja sudah saya tidak tidak saya tidak fokus di hoax atau Bukannya ini konspirasi atau tidak Itu bukan ini sudah kaitan dengan nyawa kita ribut konspirasi dan tidak tapi nyawa berkelimpangan ya kita fokus saja bahwa eh apa namanya padaun nafas gitu tapi saya tidak menemukan Apakah korelasinya dengan PAZ saya rasa ini bukan kayak tidak ada korelasi langsung dengan PAZ tapi memang mindset eh ikwan-ikwan yang yang memang anti medis modern to yang anti medis modern kan bukan hanya PAZ saja banyak ya tapi ada info itu.

iya ya itu yang saya ketika pelatihan pun saya juga juga ee sudah Ee apa namanya ee keberatan jadi Kenapa ee PAZ mengambil posisi berlawanan dengan eh medis modern Saya melihat itu bagian dari marketing marketing ya i ya segmennya memang disengaja segmen untuk orang-orang yang anti medis modern makanya dipakai nama istilah akhir zaman iya ya Akhir Zaman itu kan sesuatu yang oleh banyak aktivis eh di Ada Ada apa namanya harapan ada sudah juga kekhawatiran gitu kan Nah di situ saya

Saya cukup ee apa namanya bukan curiga ya Tapi saya merasa penasaran dengan penamaan pengobatan akhir zaman karena setahu saya sebelumnya penamaannya enggak kayak gitu...

Betul dulu namanya kalau di buku ini itu Haris Mujahid method Ustaz

kurang menjual tuh iya betul maka

Jadi antum juga ber kesimpulan nama maupun penggunaan Qur'an ini ada korelasi dengan kebutuhan marketing gitu Iya?

dan saya katakan bahwa ee Ini bukan ini Bisnis nah cara untuk ee apa menaikkan ee nilai sesuatu itu dengan memang dimahalkan satu kali pengobatan itu 400.000 400 ya Antum waktu ikut ya yang di Semarang itu biayanya Segitu juga 2 juta juta 2 juta Iya jadi mahal dikesankan mahal memang memang dibikin mahal dan eh apa namanya eh masyarakat animonya juga cukup besar banyak Nah jadi saya melihat memang PAZ ini memposisikan sebagai eh kalau bisa dibilang bukan musuh ya lawan dari Pengobatan modern nah karena e narasi-narasi akhir zaman itu kan satu teknologi sudah apa punah hancur punah. Kemudian pengobatan punah maka seakan-akan dia dia apa namanya solusi atas segala sesuatu yang selama ini didengar. Ini loh perang akhir zaman itu butuh pengobatan akhir zaman makanya para para aktivisnya atau apa namanya pelaku e pengobatan kan disebut trooper...Paztroper itu kan tentara iya ya

saya ketemu dengan orang yang beri nama Ust itu pakar NLP pak Fulan

Nah beliau itu yang syuting saya

Oh gitu beliau juga sudah keluar dari PAZ sekarang? karena pernah jadi korban beberapa bulan gak bisa jalan juga

Iya betul salam buat beliau kalau kalau antum anu ya telepon WA saya itu kemarin itu saya itu Ik ikut anu tuh Ikut andil mempromosikan tuh jadi kan

Berarti ada teknik-teknik pengendalian pikiran orang juga ada mungkin ya? kalau sudah kalau saya ngga pernah ikut NLP Ustaz ?

Jadi memang Kayaknya juga ada peran NLP juga ada ya pemakaian NLP untuk teknik itu ya teknik indoktrinasinya yang jelas teknik indoktrinasi yang jelas tokoh-tokoh utamanya itu sangat pede banget over pede Anjrah itu p itu ya gini Ustaz kemudian Eh ada satu lagi yang juga eh berpengaruh yaitu eh apa namanya itu eh glorifikasi eh internal mereka anjrah disebut Ustadz Haris Profesor, Anjrah Rektor Jadi ee saya Saya pikir itu bagian dari ee marketing juga

Kenapa di PAZ kalau terjadi malapraktik tidak ada yang melaporkan kenapa Ustaz?

Yang dirugikanlah mungkin saya kurang tahu pasti tapi yang yang jelas bahwa ee apa namanya Ee kita lihat ya pasiennya per kasus Apakah dia orang yang terpelajar atautkah dia orang yang sadar dengan hukum karena ee Saya tidak juga ee atau orang yang yang EE memang keadaannya tidak memungkinkan untuk untuk itu atau yang saya lihat bahwa orang-orang ini memang ee ketika memilih PAZ memang sudah sudah dari awal semacam dibikin agreement e ada apa namanya k jadi kontrak gitu ya kesepakatan pasien sama terapis itu ya ya walaupun hanya apa namanya ee apa namanya ee hanya lisan tapi ada jugaan bahwa mereka sudah hopeless dulu hopeless putus asa Iya kemudian eh namanya ke dokter enggak sembuh enggak sembuh akhirnya kan pilihan terakhir di sudah kepas ternyata meninggal Ya sudah memang memang sudah enggak tertolong begitu iya iya karena dari info yang saya dapat itu justru seperti Anjrah Bilal itu enggak pernah nerapi orang Ustadz jadi yang nerapi itu orang lain gitu jadi meskipun ini kan enggak ada penerus dalam arti pewaris ilmunya langsung ya tapi yang aneh itu di PAZ itu Anjrah Bilal itu bukan terapis tidak menerapi orang. Mereka Anjrah terutama itu enggak nerapi orang sehingga yang punya resiko sebenarnya orang lain terapis-terapis yang di daerah-daerah itu yang kayak di Bima dulu yang sampai bayi meninggal di bedong itu kan kalau kena hukum yang kena ya mereka bukan bukan orang pusatnya gitu artinya secara hukum itu bisa lepas tangan lepas tangan termasuk nama nama Griya Sehatnya itu kan tidak dinamai PAZ mereka punya nama masing-masing masing urus izin sendiri-sendiri sehingga ee gini gimana kalau ibaratnya itu saya jualan produk tapi kalau gagal resiko kamu itu kalau produk ini Jasa jasa pengobatan nah tidak jadi karyawan saya setelah ikut pelatihan dia bikin E apa namanyaah sehat gitu kan itu enggak ada gak ada kemudian paling kan ada grupnya nanya sesama mereka tapi enggak ada ikatan hukum masing-masing enggak ada hm ini resiko ya tanggung masing-masing ada iuran tahunan Kenapa iuran tahunan jadi pemilik grasa itu wajib setor tahunan enggak ke manajemen pusat gak ada enggak ada enggak I paling ikut patihan bayar itu ya ya Jadi mereka Bikin grup ya grup WhatsApp atau sejenisya lalu saling tukar pengalaman Hm jadi makanya Pasien itu disebut guru pengalaman menangani pasien itulah tambah ilmu gitu padahal itu klins guru Iya tapi hakikatnya jadi kelinci percobaan g Karena enggak tahu ilmunya di itu i jadi Nah nanti di-share di grup kemudian nanti di ditiru kemudian nah gitu tapi saya juga tidak tahu standarisasinya kayak apa saya pikir enggak ada deh siapa yang mau bikin standarisasi wong nemunya sudah enggak ada iya ya

d. Ibu Cinta pasien penyakit kanker (nama samaran)

Sejak kapan mengenal PAZ Al Kasaw

November 2023

Apakah anda pernah ikut pelatihan PAZ Al Kasaw? Mendapat info dari iklan atau teman?

Tidak pernah ikut pelatihan, dapat info dari teman

*Apakah anda pernah jadi pasien/terapis PAZ Al Kasaw?**

Iya

*Apakah anda punya latar belakang pendidikan agama/kesehatan?**

Tidak

Mengapa anda tertarik mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?

Karena ingin sehat tanpa obat kimia

*Apakah dalam pelatihan PAZ Al Kasaw ada sesi menafsirkan atau menjelaskan ayat Al-Qur'an? Bagaimana penyampaiannya?**

Saat menjadi pasien tidak diberi penafsiran tentang Al-Qur'an

*Apakah ada perubahan pemahaman tentang pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa persepsi anda tentang pengobatan medis modern setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?**

Tidak ikut pelatihan

*Apa pengalaman anda berobat di PAZ Al Kasaw? Sakit apa? Setelah berobat apakah memiliki dampak positif atau negatif? apakah sembuh atau bertambah sakitnya?**

Saat pengobatan selama ±3bulan sakitnya bertambah

*Apakah anda ditawari untuk membuka usaha terapi pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa hak dan kewajiban setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?**

Tidak

Apakah PAZ Al Kasaw merupakan pengobatan Islami dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah?

Iya

Apakah anda ditawari menjadi mitra pengurus PAZ Al Kasaw dan diminta ikut mempromosikan pengobatan PAZ Al Kasaw?

Tidak

Apakah anda pernah menerima iklan bersponsor PAZ Al Kasaw dan membaca testimoni kesembuhan? Apa respon anda? terpengaruh atau tidak?

Iya pernah dan terpengaruh

Menurut anda, kenapa PAZ Al Kasaw cepat sekali berkembang di komunitas sekitar anda?

Karena sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah

Jika anda pernah mengikuti pelatihan, berapa tarifnya? Jika anda pernah mengikuti terapi, berapa tarif yang dikenakan?

Tarif terapi 100ribu/kunjungan

Menurut anda, harga pelatihan dan manfaat yang anda terima sebagai peserta pelatihan PAZ Al Kasaw apakah sudah sewajarnya? begitu juga tarif terapinya apakah sudah sewajarnya?

Iya wajar

e. Rangga (Nama Samaran) Pasien Gagal Ginjal

Sejak kapan mengenal PAZ Al Kasaw?

2020

Apakah anda pernah ikut pelatihan PAZ Al Kasaw? Mendapat info dari iklan atau teman?

Pernah dengar tapi tidak pernah ikut pelatihan

*Apakah anda pernah jadi pasien/terapis PAZ Al Kasaw?**

Pernah hampir jadi pasien

*Apakah anda punya latar belakang pendidikan agama/kesehatan?**

Tidak

*Mengapa anda tertarik mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?**

Saya tidak tertarik mengikuti pelatihan paz

*Apakah dalam pelatihan PAZ Al Kasaw ada sesi menafsirkan atau menjelaskan ayat Al-Qur'an? Bagaimana penyampaiannya?**

Saya waktu itu berniat untuk menjalani terapi. Dan saat itu ada sesi menjelaskan ayat Al-Qur'an terkait metode paz

*Apakah ada perubahan pemahaman tentang pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa persepsi anda tentang pengobatan medis modern setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?**

Saya tidak bisa menjawab pertanyaan ini karena saya tidak mengikuti pelatihannya

*Apa pengalaman anda berobat di PAZ Al Kasaw? Sakit apa? Setelah berobat apakah memiliki dampak positif atau negatif? apakah sembuh atau bertambah sakitnya?**

Waktu itu saya datang ke tempat terapis PAZ lalu sang terapis menjelaskan tentang pengobatan PAZ terhadap pasien gagal ginjal. Tapi karena menurut saya tidak masuk akal Akhirnya saya membatalkan sesi terapi tersebut

*Apakah anda ditawari untuk membuka usaha terapi pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa hak dan kewajiban setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?**

Tidak

*Apakah PAZ Al Kasaw merupakan pengobatan Islami dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah?**

Menurut saya tidak. Karena Al-Qur'an dan Sunnah mewajibkan kita menggunakan akal dan pikiran

*Apakah anda ditawari menjadi mitra pengurus PAZ Al Kasaw dan diminta ikut mempromosikan pengobatan PAZ Al Kasaw?**

Tidak

*Apakah anda pernah menerima iklan bersponsor PAZ Al Kasaw dan membaca testimoni kesembuhan ? Apa respon anda? terpengaruh atau tidak?**

Iya, pernah. Respon Saya tidak terpengaruh.

*Menurut anda, kenapa PAZ Al Kasaw cepat sekali berkembang di komunitas sekitar anda?**

Karena termakan Janji overclaim bisa menyembuhkan segala macam penyakit. Dan rata-rata yang dituju adalah para pasien yang sudah putus harapan

*Jika anda pernah mengikuti pelatihan, berapa tarifnya? Jika anda pernah mengikuti terapi, berapa tarif yang dikenakan?**

Tidak pernah

*Menurut anda, harga pelatihan dan manfaat yang anda terima sebagai peserta pelatihan PAZ Al Kasaw apakah sudah sewajarnya? begitu juga tarif terapinya apakah sudah sewajarnya?**

Saya tidak bisa menjawab pertanyaan ini karena tidak pernah mengikuti pelatihan PAZ

Cerita Bapak Rangga via Zoom meeting :

Bismillahirrahmanirrahim assalamualaikum warahmatullahi
wabarakatuh...

Satu kehormatan buat saya malam ini diminta memberikan testimoni saya sebenarnya tidak tidak punya banyak pengalaman dengan PAZ ya karena waktu itu saya hanya satu kali berinteraksi dengan

paztroper ketika awal-awal saya apa namanya memilih terapi CAPD terus disarankan oleh seorang teman untuk datang ke semacam Griya sehat gitu ya di daerah Depok baik Saya mungkin bercerita Dari awal saya mengalami sakit gagal ginjal kronis ya itu dari sekitar pertengahan tahun 2019.

Saya tiba-tiba waktu itu susah buang air kecil terus kaki bengkak walaupun buang air kecil itu selalu berbusa yang saya tahu itu adalah ciri-ciri gagal ginjal ya akhirnya saya konsultasi ke dokter spesialis ginjal setelah cek lab memang di situ menunjukkan kreatinin saya sudah di atas batas normal dan dokter sudah warning saya untuk melakukan dialisis seperti mayoritas yang dilakukan oleh orang yang divonis gagal ginjal pertama kali Hal yang pertama kali dilakukan adalah menangis tentu saja setelah itu berusaha apa namanya mencoba mencari tahu tentang pengobatan-pengobatan alternatif cuman untungnya saya mencari tahunya itu melalui literasi saya membaca nggak langsung datang satu-satu Saya pelajari tapi belum ada yang cocok sehingga saya memasuki masa dialisis selama satu tahun cuci-cuci darah ya yang hemodialisis selama 1 tahun Nah setelah 1 tahun itu saya beralih ke CAPD dialisis Mandiri menggunakan memanfaatkan rongga peritoneal di perut saya jadi cuci darahnya itu tanpa mesin dilakukan sehari 4-5 kali.

Nah sesaat setelah saya menggunakan capd ini ada seorang teman ada seorang teman kebetulan dia baru mengikuti pelatihan PAZ ya dan dia menceritakan apa namanya PAZ itu seperti ini seperti ini terus kalau misalnya mau coba saya akan referensikan ke istilahnya ke gurunya ya gurunya di Depok waktu itu Oke Akhirnya saya datang ke sana terus saya diskusi dengan Paztroper ini. Ini Kebetulan lumayan senior juga saya lihat karena waktu saya datang itu di tempatnya ada sekitar 15 atau 20 orang yang sedang kuliah di situ ya pelatihan dari diskusi itu dengan sangat yakin paztroper tersebut mengatakan masalah gagal ginjal kronis yang saya alami ini itu mudah.

Diselesaikan dengan metode PAZ terus saya Tanya, Seperti apa terus dia memberikan contoh gambaran gerakan-gerakan yang harus saya lakukan nah lalu saya bilang Ustadz saya saat ini dialisisnya menggunakan capd bukan dialisis menggunakan mesin ia penyakit apa saja yang kita bisa kita bisa handle terus saya tanya Ustadz tahu nggak CAPD itu? seperti apa? saya bilang ternyata belum tahu kan terus saya kasih tahu CAPD itu di dalam perut kita ini dipasangin semacam pipa Selang gitu fungsinya sebagai kateter dan itu adalah untuk akses keluar masuknya kita cairan

dialisis itu nah untuk gerakan-gerakan yang tadi di Ustad kasih tahu itu itu sangat beresiko tinggi Ustadz untuk kami saya bilang karena apa namanya Pasien CAPD itu untuk naik tangga aja itu harus sangat hati-hati untuk naik tangga kita kalau BAB aja kita nggak boleh terlalu ngeden itu sangat-sangat berbahaya apalagi ketika apa namanya contoh gerakan yang di ini kan ada yang harus nekuk-nekuk perut ini terus saya nggak berani.

Akhirnya sampai dengan satu kata begini Bapak harus yakin Bapak harus yakin karena ini adalah metode yang diajarkan oleh Al-Qur'an ini sesuai dengan ajaran Nabi Nah terus saya tanya di Al-Qur'annya yang mana Ustadz karena Setahu saya kalau kita mau ngomong apa namanya kita Mau ngomongin yakin nggak yakin ya Kita yakin tapi kan kita harus tahu ilmunya juga jangan-jangan yakin asal yakin saya bilang gitu Kayak misalnya saya sangat meyakini karena di Al-Qur'an ada bahwa Allah itu menurunkan air hujan itu salah satunya sebagai pengobatan tapi kalau orang demam Terus disuruh mandi hujan gimana itu ustadz? saya bilang gitu kan bahaya juga artinya mungkin ada ada prosesnya kan atau air hujannya yang diapakan kalau kita air hujan itu sebagai obat kita mandi hujan dalam keadaan demam ya tambah menggigil saya bilang gitu terus akhirnya ustadz tersebut masih apa contoh bahwa ini adalah metode yang dianjurkan dalam Islam.

Terus akhirnya saya nanya gini Atau gini aja deh ustadz sudah ada belum Ini pertanyaan final saya sudah ada belum pasien yang ditangani yang kondisinya sama seperti saya? nggak usah sembuh deh paling nggak ada perbaikan aja terus dibilang belum pernah katanya belum pernah nah itu yang jawaban belum pernah itu yang akhirnya membuat saya waktu itu langsung pamit aja saya langsung langsung pulang aja karena saya nggak berani karena tidak ada jaminan ya karena tidak ada jaminan gerakan-gerangat umum tersebut tidak membahayakan akses akses dialisis saya Apalagi Waktu itu saya sempat dibilangin Nanti kalau sudah melakukan metode pas ini di rumah bisa melakukan sendiri Langsung kalau nggak usah cuci darah lagi katanya saya berpikir kalau misalnya saya nggak cuci darah saya buang air kecilnya gimana karena udah nggak bisa buang air kecil lagi kan.

Apakah metode saya tanya apakah metode paz ini bisa menjamin saya setelah melaksanakan ini saya bisa buang air kecil Ustadz dia bilang perlu proses katanya Lah kalau perlu proses Berapa lama saya bilang karena kita nggak bisa apa namanya orang gagal ginjal kronis itu kalau telah dialysis dan akibatnya sangat sangat fatal sekali ya mungkin yang bisa saya ceritakan itu Ustadz Hanif karena memang saya baru sekali itu

apa namanya ketemu dengan paltroper dan saya langsung mundur teratur memang saya belum pernah belum pernah mencoba ini ya seperti apa cuman gambaran saya gerakan-gerakan yang bakal diajarkan ke saya itu sangat beresiko tinggi seperti itu terima kasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

f. Mawar (nama samaran) alumni pelatihan dan persalinan Maryam

Sejak kapan mengenal PAZ Al Kasaw

Pertengahan 2019

Apakah anda pernah ikut pelatihan PAZ Al Kasaw? Mendapat info dari iklan atau teman?

ya, info dari teman-teman suami

Apakah anda pernah jadi pasien/terapis PAZ Al Kasaw?

tidak tapi pernah coba2 sendiri jurusnya setelah ikut pelatihan paz maryam

Apakah anda punya latar belakang pendidikan agama/kesehatan?

Ya (alumni fakultas kedokteran-red)

*Mengapa anda tertarik mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?**

karena branding islamis dengan tujuan keumatan

*Apakah dalam pelatihan PAZ Al Kasaw ada sesi menafsirkan atau menjelaskan ayat Al-Qur'an? Bagaimana penyampaiannya?**

ya. 1. maryam menggoyang pohon kurma= posisi lahiran setengah jongkok 2. maryam bersender pada pohon kurma= sebagai anestesi alami karena tulang ekor tertekan dari posisi duduknya 3. sungai mengalir=saat melahirkan sambil rendam kaki agar rileks

Apakah ada perubahan pemahaman tentang pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa persepsi anda tentang pengobatan medis modern setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?

tidak

Apa pengalaman anda berobat di PAZ Al Kasaw? Sakit apa? Setelah berobat apakah memiliki dampak positif atau negatif? apakah sembuh atau bertambah sakitnya?

usaha melahirkan normal untuk anak ketiga, riwayat 2x SC, saat tanya apakah bisa, katanya bisa, disuruh coba sendiri, tidak ada pemeriksaan apapun untuk persiapan VBAC tidak seperti di medis yang memiliki banyak syarat, seperti ada tidaknya perlekatan dari SC sebelumnya, cek ketebalan dinding rahim untuk mencegah risiko robeknya dinding rahim saat persalinan normal. Setelah workshop selesai saya mencoba sendiri gerakannya, karena dibilang sama foundernya boleh, memang langsung kontraksi, per 1 menit dari jam 4 subuh sampai 12 siang, tidak ada pembukaan, sampai RS masih mencoba posisi maryam tapi tidak ada kemajuan, djj (detak jantung janin) meningkat tanda stress, perut bekas sesar sangat nyeri, dokter langsung melakukan SC cito/darurat.

*Apakah anda ditawari untuk membuka usaha terapi pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa hak dan kewajiban setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?**

secara pribadi tidak, tapi secara umum yang disampaikan memang bisa untuk membuka pelayanan melahirkan terutama bagi bidan. saat itu banyak bidan yang ikut dari stikes muhammadiyah.

*Apakah PAZ Al Kasaw merupakan pengobatan Islami dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah?**

TIDAK

Apakah anda ditawari menjadi mitra pengurus PAZ Al Kasaw dan diminta ikut mempromosikan pengobatan PAZ Al Kasaw?

tidak

Apakah anda pernah menerima iklan bersponsor PAZ Al Kasaw dan membaca testimoni kesembuhan? Apa respon anda? terpengaruh atau tidak?

sering, testimoni dari akun pengurus dan terapis, tidak terpengaruh

Menurut anda, kenapa PAZ Al Kasaw cepat sekali berkembang di komunitas sekitar anda?

banyak masyarakat yang ghiroh agamanya bagus tapi minim pengetahuan sains. mereka jadi target empuk para pebisnis

*Jika anda pernah mengikuti pelatihan, berapa tarifnya? Jika anda pernah mengikuti terapi, berapa tarif yang dikenakan?**

lupa

*Menurut anda, harga pelatihan dan manfaat yang anda terima sebagai peserta pelatihan PAZ Al Kasaw apakah sudah sewajarnya? begitu juga tarif terapinya apakah sudah sewajarnya?**

Overprice

g. Melati (nama samaran) Ibu dari pasien Asma

Sejak kapan mengenal PAZ Al Kasaw?

2019

Apakah anda pernah ikut pelatihan PAZ Al Kasaw? Mendapat info dari iklan atau teman?

Ya. Info dari iklan dan teman

Apakah anda pernah jadi pasien/terapis PAZ Al Kasaw?

Pasien aja

Apakah anda punya latar belakang pendidikan agama/kesehatan?

Tidak

Mengapa anda tertarik mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?

Seakan-akan menjadi solusi paripurna bagi semua masalah kesehatan. Adanya kata Akhir Zaman menjadi tagline yang cukup meyakinkan saya waktu itu. Ditambah desain publikasi yang cukup meyakinkan, UHM mengenakan baju putih & memegang modelling kerangka manusia.

Apakah dalam pelatihan PAZ Al Kasaw ada sesi menafsirkan atau menjelaskan ayat Al-Qur'an? Bagaimana penyampaiannya?

Ada. Pada sesi awal pelatihan dijelaskan tentang logika Wahyu, logika manusia, dan seterusnya. Penjelasan tentang logika wahyu tersebut yang menjadi kunci, semacam brainwashing bagi semua peserta pelatihan. Bahwa yang dilakukan oleh PAZ sesuai dengan Qur'an. Meskipun begitu, saya tetap bertanya-tanya dalam hati pada ayat Qur'an tentang dada sempit yang disebut UHM sebagai penyebab sakit asthma. Benarkah ayat tersebut khususon untuk sakit asthma? Benarkah dada sempit itu penyebab sakit asthma? Bagaimana dengan asbabun nuzul? Saya hanya memendam pertanyaan tersebut dalam benak saya, tidak saya sampaikan ke UHM.

UHM menyampaikan logika wahyu dengan penuh keyakinan. Semua peserta diarahkan untuk percaya 100% dengan apa yang beliau sampaikan.

Apakah ada perubahan pemahaman tentang pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa persepsi anda tentang pengobatan medis modern setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?

Pada waktu ikut pelatihan PAZ saya merasakan adanya keanehan. UHM sangat anti medis, anti pengobatan medis modern. Beliau tidak percaya dengan tes laboratorium, hasil radiologi, dan seterusnya. Beliau memprovokasi peserta untuk tidak percaya dengan medis modern. Saya merasa kurang sreg dengan itu. Persepsi saya tentang pengobatan medis modern tidak terlalu berubah karena ada beberapa hal yang saya kurang sependapat dengan UHM.

Apa pengalaman anda berobat di PAZ Al Kasaw? Sakit apa? Setelah berobat apakah memiliki dampak positif atau negatif? apakah sembuh atau bertambah sakitnya?

Bahu kanan saya ada yang tertarik ototnya sehingga saya tidak bisa menoleh ke kanan. Sakit sekali untuk bahu & leher kanan saya. Saya berobat ke pak Mulyadi (nama samaran) di kediamannya. Waktu itu ada Bu Siti (nama samaran) yang lagi magang. Alhamdulillah, bahu & leher saya bisa release waktu itu. Kemudian ada muscle spasms di punggung saya. Saya terapi dengan mas Wardoyo (nama samaran). Gak sembuh, hehehe. Saya terus fisioterapi di RS, alhamdulillah sembuh. Anak saya sakit asthma, terapi PAZ namun tetap sakit asthma.

Apakah anda ditawari untuk membuka usaha terapi pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa hak dan kewajiban setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?

Tidak. Saya tidak mau tergabung dalam grup WA alumni pelatihan. Saya left grup.

Apakah PAZ Al Kasaw merupakan pengobatan Islami dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah?

Tidak juga

Apakah anda ditawari menjadi mitra pengurus PAZ Al Kasaw dan diminta ikut mempromosikan pengobatan PAZ Al Kasaw?

Tidak

Apakah anda pernah menerima iklan bersponsor PAZ Al Kasaw dan membaca testimoni kesembuhan ? Apa respon anda? terpengaruh atau tidak?

Kalau saya baca pas tahun 2019 ya saya terpengaruh. Makanya saya ikut pelatihan. Setelah ikut pelatihan pun saya tidak tertarik untuk jadi terapis dan buka klinik. Disuruh cari pasien sejumlah 100 orang sama UHM pun saya tidak melakukan. PAZ hanya jadi tambahan wawasan saja. Kalau saya sakit ya tetap berobat ke medis modern maupun terapi komplementer semacam bekam & akupunktur. PAZ tidak menjadi pengobatan yang utama.

Menurut anda, kenapa PAZ Al Kasaw cepat sekali berkembang di komunitas sekitar anda?

Karena bombardir iklan di media sosial.

Jika anda pernah mengikuti pelatihan, berapa tarifnya? Jika anda pernah mengikuti terapi, berapa tarif yang dikenakan?

1.750.000 di tahun 2109. Tarif terapi sekitar 300-400 K.

Menurut anda, harga pelatihan dan manfaat yang anda terima sebagai peserta pelatihan PAZ Al Kasaw apakah sudah sewajarnya? begitu juga tarif terapinya apakah sudah sewajarnya?

Agak wajar sih, karena dilakukan di hotel minimal hotel bintang tiga. Saya tipe orang yang menghargai ilmu pengetahuan, jadi tidak terlalu mempermasalahkan tarif. Ada pelatihan yang lebih mahal daripada PAZ yang pernah saya ikuti. Namun untuk manfaat, bolehlah kalau PAZ untuk sakit semacam saraf kejepit, otot ketarik, keseleo, dan seterusnya. Hanya untuk masalah otot saja. Tidak berlaku untuk sakit berat macam diabetes, kanker, gagal ginjal, jantung, dan seterusnya. Tidak perlu over claim.

h. Cahaya (Guru Pesantren) sakit otot paha tertarik

*Sejak kapan mengenal PAZ Al Kasaw**

2021

*Apakah anda pernah ikut pelatihan PAZ Al Kasaw? Mendapat info dari iklan atau teman?**

Belum pernah - mendapatkan informasi dari teman

Apakah anda pernah jadi pasien/terapis PAZ Al Kasaw?

Pernah

*Apakah anda punya latar belakang pendidikan agama/kesehatan?**

Pendidikan agama ya - Pendidikan kesehatan tidak

*Mengapa anda tertarik mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?**

Praktis karena tanpa obat kimia

*Apakah dalam pelatihan PAZ Al Kasaw ada sesi menafsirkan atau menjelaskan ayat Al-Qur'an? Bagaimana penyampaiannya?**

Ada namun menggunakan penafsiran yang sepertinya dicocokkan

*Apakah ada perubahan pemahaman tentang pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa persepsi anda tentang pengobatan medis modern setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?**

Ada perubahan pemahaman dan cukup anti terhadap pengobatan dari obat2an kimia

*Apa pengalaman anda berobat di PAZ Al Kasaw? Sakit apa? Setelah berobat apakah memiliki dampak positif atau negatif? apakah sembuh atau bertambah sakitnya?**

Sakit otot paha tertarik terdapat dampak positif agak lebih nyaman namun kembali kambuh saat tidak melakukan PR latihan yang diberikan

*Apakah anda ditawari untuk membuka usaha terapi pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa hak dan kewajiban setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?**

Tidak ditawari namun selalu diajak untuk mengikuti pelatihan

Apakah PAZ Al Kasaw merupakan pengobatan Islami dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah?

Menurut saya tidak hanya bersifat d cocok-cocokan saja dan cenderung berimprovisasi

Apakah anda ditawari menjadi mitra pengurus PAZ Al Kasaw dan diminta ikut mempromosikan pengobatan PAZ Al Kasaw?

Ya

Apakah anda pernah menerima iklan bersponsor PAZ Al Kasaw dan membaca testimoni kesembuhan ? Apa respon anda? terpengaruh atau tidak?

Ya

Menurut anda, kenapa PAZ Al Kasaw cepat sekali berkembang di komunitas sekitar anda?

Praktis tanpa obat dan mudah

Jika anda pernah mengikuti pelatihan, berapa tarifnya? Jika anda pernah mengikuti terapi, berapa tarif yang dikenakan?

Belum pernah ikut pelatihan

*Menurut anda, harga pelatihan dan manfaat yang anda terima sebagai peserta pelatihan PAZ Al Kasaw apakah sudah sewajarnya? begitu juga tarif terapinya apakah sudah sewajarnya?**

Tarif terapi sementara fleksibel

i. Mentari (Ibu Rumah Tangga) pasien vertigo

Sejak kapan mengenal PAZ Al Kasaw

Pas saya berobat di klinik Sabar (nama samaran)

Apakah anda pernah ikut pelatihan PAZ Al Kasaw? Mendapat info dari iklan atau teman?

Tidak pernah ikut pelatihan, info dari dokter (terapis adalah suami dari dokter, tawaran terapi dari info dokter tersebut-red)

Apakah anda pernah jadi pasien/terapis PAZ Al Kasaw?

Ya satu kali

Apakah anda punya latar belakang pendidikan agama/kesehatan?

Ya pendidikan agama

Mengapa anda tertarik mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?

Tidak pernah ikut pelatihan

Apakah dalam pelatihan PAZ Al Kasaw ada sesi menafsirkan atau menjelaskan ayat Al-Qur'an? Bagaimana penyampaiannya?

Tidak tahu

Apakah ada perubahan pemahaman tentang pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa persepsi anda tentang pengobatan medis modern setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?

Tidak. Lebih percaya pengobatan modern

Apa pengalaman anda berobat di PAZ Al Kasaw? Sakit apa? Setelah berobat apakah memiliki dampak positif atau negatif? apakah sembuh atau bertambah sakitnya?

Pengalaman tidak bagus, sakit Krn setelah jatuh. Tidak ada dampak apa2. Tidak sembuh

Apakah anda ditawari untuk membuka usaha terapi pengobatan setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw? Apa hak dan kewajiban setelah mengikuti pelatihan PAZ Al Kasaw?

Tidak

Apakah PAZ Al Kasaw merupakan pengobatan Islami dan sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah?

Tidak

Apakah anda ditawari menjadi mitra pengurus PAZ Al Kasaw dan diminta ikut mempromosikan pengobatan PAZ Al Kasaw?

Tidak

Apakah anda pernah menerima iklan bersponsor PAZ Al Kasaw dan membaca testimoni kesembuhan ? Apa respon anda? terpengaruh atau tidak?

Tidak

Menurut anda, kenapa PAZ Al Kasaw cepat sekali berkembang di komunitas sekitar anda?

Karena katanya berdasarkan Al-Qur'an

Jika anda pernah mengikuti pelatihan, berapa tarifnya? Jika anda pernah mengikuti terapi, berapa tarif yang dikenakan?

Tidak

Menurut anda, harga pelatihan dan manfaat yang anda terima sebagai peserta pelatihan PAZ Al Kasaw apakah sudah sewajarnya? begitu juga tarif terapinya apakah sudah sewajarnya?

Tarif sebagai pasien mahal

j. Bina (Terapis laki-laki)

Sejak kapan kenal Ustaz Haris Mujahid ?
kalau namanya 2018.

Ustaz Haris ini kan senang berkuda dan memanah jadi bertemulah dengan Bambang ASB yang di Solo yang di Klaten ini I nah Pak Bambang ASB bilang ini kayaknya Antum perlu deh ini e dibawa ke Klaten kita ngajarin orang di Klaten Mau enggak...

Iya Nah pertama enggak ngajarin ee terapiah katanya gitu Ya udah gini aja kalau ada orang asma kumpulin orang asma 20 orang nanti saya kajarkan cara nerapinya di situ dikumpulin nah orang-orang yang di berada lingkaran awal dulu itu adalah orang-orang IIBF dan orang-orang yang kumpulan bisnis IIBF itu yang e tanda kutip yang dimentori oleh Pak Bambang ASB ya Nah Pak Bambang ASB dengan Anjrah dengan Bilal dan lain-lain ini ikut ngaji di rumah eh Ustaz Abu Umar Abdillah Nah jadi mereka di situ semua saya pernah ikut di awal-awal ketemu dengan Pak Bambang di situ kemudian

Kenapa mereka tidak jadi pemimpin pemimpin sekarang?

Nah ini terjadi setelah sepenuhnya eh pengelolaan PAZ ini dihandle oleh dua tokoh kuncinya itu ya yaitu anjrah dan Bilal bukan Ustaz Haris ataupun keluarganya. Ustaz Haris Bukan tapi Anjrah dan Bilal dan ini memang mainannya otak utamanya Jadi mereka mengutamakan mungkin karena backgroundnya adalah bisnis dan adalah seorang internet marketing jadi dia mengemas sedemikian rupa dia bukan seperti perguruan silat atau perguruan ee sebuah Padepokan keilmuan tapi adalah sebuah organisasi bisnis

Hm itu bergabungnya duluan antum apa mereka ?

ya mereka Pak Teguh didepak oleh Anjrah Oh didepak oleh Anjrah sempat ditabayunkan dengan Ustaz Abu Umar ah enggak enggak ee ya masak pak anjrah itu kan muridnya Pak Teguh dalam bidang bisnis tapi bahkan Pak Teguh yang ngajak ke Klaten kok Ustaz Aris berdiri itu dianggap itu ngikut e apa terapi model ini nih katanya gitu nah kan jadinya salah nah hal semacam itu dulu tuh e mengupayakan itu tujuannya Apa karena beberapa

kali sempat kejadian memang teman-teman yang belajar ini mereka sudah eh tanda kutip senior di sebuah metode terapi lainnya sehingga eh mereka pingin si manajemen ini inginnya kalau lagi bersama PAZ mutlak hanya pemahaman PAZ dan Ustadz aja yang perlu kita bahas perlu kita pakai kenapa kalau semuanya dipakai nanti kita enggak tahu kamu e ya kita dialihkan makanya ada istilah mengupayakan bahwa terkesan saklek begitu diupayakan oleh manajemen itu ada supaya kita tahu bahwa nanti orang ini diagnosa dengan cara apa gitu pernah suatu saat juga saya dan dimarahin sama Ustadz karena diagnosa kita dengan cara yang sedikit berbeda dengan apa yang diajarkan oleh Ustadz padahal intinya sama teman cara mendiagnosanya berbeda itu juga sempat kena marah oleh teman-teman dan ini kok kamu diagnosain caranya begini gitu Itu juga ada ya.

Jadi memang juga ada dinamika gitu ya di di apa di dalam sesama apa terapis itu juga tidak satu pandangan begitu ya menyikapi satu penyakit itu.

k. Wati (Terapis Wanita-eks paztrooper)

Bagaimana awal cerita bergabung dengan PAZ Al Kasaw ?

Kalau bagi saya sih ee awal-awal Kenapa saya semangat banget ikut semua ininya Itu kan lumayan kan Kalau misalnya lagi di Semarang tuh ongkos pesawat bolak-balik penginapan gitu belum biayanya itu saya jabanin karena ee saya menemukan kasus memang sembuh tapi untuk kasus-kasus saraf kejepit itu emang banget tuh pak itu betul saat itu terus ada pasien juga yang kaku enggak bisa bangun dari tempat tidur itu bisa nah ke sini ke sininya akhirnya kan setelah banyak ee pengalaman itu ternyata untuk penyakit-penyakit berat saya itu stroke ee cuci darah diabet itu enggak. Benar-benar enggak banget deh menurut saya walaupun ada yang klaim-klaim sembuh itu bohong atau dia hanya merasa sembuh

Iya kan masih masih dijual kan Bu itu pelatihan jantung stroke diabetes?

itu kan masih ya masih ada masih ada aja kok masih ada yang ikut tapi kalau dulu awal-awal kan memang luar biasa tuh pak ininya euforianya sekali pelatihan itu 400 orang iya i 300 sampai 400 sekarang kayak agak sepi sudah mulai turun senjak meninggalnya e Ustadz Haris itu itu pelan-pelan turun dan ok juga sih membuat syok juga pimpinan pusatnya

mereka karena kan e sudah terbayang-bayang akan jadi besar gitu kan I bayangin aja pak uangnya dapat berapa itu

Setiap pelatihan, ibu mohon maaf habis berapa Bu ?

Ikut pelatihannya PAZ dari awal sampai akhir itu di total bisa lumayan misalnya nih kalau pelatihannya di Bandung aja pelatihannya dua juta, satu itu satu pelatihan Maksudnya satu judul kan terus nginap di hotel berapa transport berapa bisa habis 3 jutaan itu kalau yang dekat-dek Kadang kadang tuh saya bawa anak-anak tuh kan suami ikut juga sendiri trus kalau bayar sendiri inap itu bayar sendiri bayar sendiri Pak.

Terus di Semarang di Jogja Saya pernah ikut tuh ke Semarang saya kejar ke Jogja Saya kejar ke Bandung ke mana lagi belum yang di Jakartanya ini sih Pak euforianya itu luar biasa dan kan mereka bikin grup yang memang kemudian ada Oh ini testimoni lagi testimoni lagi berada di mana gitu

Pokoknya yang kritis-kritis itu pasti mental tereliminasi atau karena persaingan gitu Bu dianggap berbahaya gitu ?

Jadi ini apa persaingan enggak boleh banyak-banyak, terjadinya setelah Haris meninggal pemecatan dan sebagainya. Itu sebenarnya iya Ustaz Haris meninggal kemudian kan ada yang namanya M yang kemudian menamakan ee ilmunya Terapi Senam Indonesia(TSI) Iya nah orang- orang yang enggak puas dengan PAZ ini akhirnya kebawa sama M. Nah itulah yang dianggap sebagai ee pembangkang mengkhianati Ustaz Haris dikeluarkan nah kemudian M ini pun karena dia juga emang dia mempunyai metode yang lebih ringkas daripada Ustaz Haris yang harus itu kan banyak yang harus dipelajari juga Pak titik yang dipencet segala macam reaksinya seperti apa kemudian diringkas sama Pak M ini menjadi eh rumus yang sederhana dan itu ternyata dianggap lebih eh apa lebih bagus gitu n itu dia yang bagi orang paz itu dianggap sebagai penyelewengan ilmunya Ustaz Haris.

Jadi udah kayak udah kayak kita baca komik e ilmu-ilmu enggak boleh dicemari gak boleh berubah. Harus Suci kayak gitu deh Pak jadi aneh Jadi lucu tapi kalau di pak M itu.

Pak M ketika menyampaikan ilmunya masih pakai ayat al-qur'an enggak Bu?

Bedanya sama PAZ enggak pakai ayat lagi. Pak M cuman main pinggang doang eh karena enggak H enggak enggak dari sana asalny kalau urkuð birjlik itu kan kita harus hentak-hentak kaki terus harus cabut rumput juga sesuai nabi apa Yunus ya Eh nabi apa a Nabi Ayub yang disuruh memukul lidi eh memukul apa enggak ada itu jadi diringkas jadi satu hanya di satu pusat titik di di e tulang pubis.

Oh gitu kalau Ibu ikut ikut Pak M apa Mandiri Bu? Setelah tidak di PAZ Ibu ikut Pak M apa enggak?

Saya ikut Pak M karena saya ngerasa di paz itu eh terlalu ribet terlalu mengada-ada dan banyak yang salah terapi orang-orang jadinya saya ikut M Nah Ketika saya ikut Pak M inilah kemudian ee dianggap sebagai pembangkang gitu gitu ya tapi akhirnya juga Pak M saya sudah udah tegaskan Pak Bapak apakah ini juga merasa semua penyakit bisa disembuhkan... Oh iya... nah semenjak dia bilang Oh iya itu, saya ninggalin juga akhirnya saya sudah enggak percaya.

Artinya over sebenarnya punur Kalau dari segi penyakit eh saraf kejepit otot kaku segala macam itu emang lebih memudahkan sih Pak saya rasain yang ibat periksanya tapi kemudian ketika juga bilang bisa untuk jantung segala macam enggak masuk deh kalau menurut saya Ya Iya jadi yang yang mungkin disalah pahami teman-teman gitu ya kita mengkritisi paz dan yang itu bukan berarti kita anti dengan alternative enggak tetapi agar proporsional ya tahu batasnya jadi jangan jangan apa ya PHP memberi harapan palsu gitu karena saya amati begini pola

Yang pertama itu apalagi waktu ada ya yang pertama disasar itu mindset sih jadi mindset kita bahwa ini ini pengobatan Islam Nah itu dulu tuh yang pertama sehingga kita enggak bisa kita merasa ini lagi jihad nih berjuang untuk menaikkan lagi izahnya Islam dengan cara pengobatan seperti ini karena kan dia bukan enggak bohong sih Dia Dia bawa data Dia ee apa dia paham ee anatomi tubuh sehingga Bukan yang kayak apa sih janampi apa sih yang bukan k kayak gituah ya mtik E tapi bisa menerangkan anatomi tubuh bisa menjel Heeh logika masuk di sana Jadi kayak yang teman saya anaknya meninggal juga ini teman saya Pak yang di mana meninggal di Depok sakit apa meninggal Disi anaknya sakit liver sebenarnya Tapi diterapi-terapi terus sampai akhirnya e di tempat dia terapis ya tapi dia ngasa ada yang lebih bagus dari dia dibawalah ke rumah sehat itu sampai di sana

eeudah ah muntah nah begitu sudah muntah baru dilariin ke rumah sakit tapi meninggalnya di grab di grab di atas mobil kejadian kapan Bu kejadian kapan Eh setelah covid deh Tapi itu bagi ibunya tidak apa-apa gitu loh maksudnya dia tidak ada penyusalan kenapa anak saya enggak dibawa ke rumah sakit Enggak karena dia emang ini parah nih taklid gu ya jadi sudah kena mindsetnya ya karena saya amati memang eh

Jadi saya mau mengconfirm saja dari dari yang Ibu pernah pelatihan Apakah betul PAZ itu menafsirkan al-qur'an apa tidak Bu kalau ibu yang nangkap nya gitu ?

Saat saya berada di kelas itu ya menafsirkan dengan cara penyampainya Iya kemudian ketika udah ramai baru mengelak dengan terinspirasi Oh gitu jadi Emang mereka apa ya temannya di intern sama keluar beda ya Iya karena memang diulang-ulang ayat itu terus-menerus ayat tentang apa segumpal darah yang dibalut oleh eh apa Lupa saya sudah lama ya Apakah Zal ituahma gitu kan Iya Moh idom lahma dan Seterusnya saya ya saya tahulah itu apa namanya metode mereka begitu Jadi kata mereka itu tubuh Man cuma dua daging sama tulang yang lain enggak ada gitu ya itu kalau belajar Biologi kan jadi jadi mikir Ini yang ngomong mikir apa enggak gitu tapi Pak saya itu saya tipe ini loh Pak Saya itu orangnya kritis dalam bidang Apun dan sering Berada di posisi oposisi Lah iya iya cuman hilang tuh kekritisannya waktu berada di paz itu Pak Iya karena Ibu kena kena sentuh titik lemah ibu ibu kena emosi Iya apa namanyaakan dunia islam ya gitu mung karena itu mereka masuk ke titik lemah audiens.

Jangankan Ibu loh yang guru ustaz-ustaz itu kan sudah lebih dalam ilmunya tapi Enggak enggak tahu kesalahan tafsirnya dokter loh Pak dokter dokter kandungan itu pesertanya ada dokter umum ada juga ke cuci otak gitu kalau ibu sampai merasakan cuci otak enggak ada rasa gitu enggak ?

he cuci Otaknya di saat itu loh pak ee di saat berada di antara mereka gitu bagaimana kita menyalahkan orang yang tidak percaya dengan PAZ gitu ya I iya iya ya saya maklum sih kalau kayak Saya bingung deh entah apa yang ada teman dekat saya namanya nya ee Fulanah jadi anaknya itu ee di autoimun tuh pak yang merah-merah kulitnya itu iya iya tapi itu benar loh Pak setelah dipegang sama Ustaz Aris itu merah-merahnya enggak pernah kambuh nah Semenjak itu saya jadi percaya dengan PAZ.

Ada teman saya yang ada teman saya eh Setelah dia ikut PAZ Maryam itu dia menangani kelahiran istrinya sendiri.

Terus gimana Bu?

Selamat sih Pak Alhamdulillah selamat Tapi semenjak itu dia enggak akan lagiit Alhamdulillah istrinya selamat dia menangani kelahiran istrinya sendiri tapi akhirnya dia gak mau lagi terus ada juga di sini ruhat di sini yang memang menerima kelahiran kan dan bukan dengan bidan orang yang orang yang bisa eh orang mengaku bisa membantu kelahiran juga tuh jadi memang beberapa kali adalah tiga kali itu normal selamat lirnya nah kasus terakhir itu enggak keluar-keluar bayinya akhirnya tetap dilariin ke rumah sakit nah Semenjak itu akhirnya rumah sehat itu enggak enggak terima lagi melahirkan di sana rumah sehat itu nama tempatnya ya nama rumahhat orang PAZ-nya Depok nah di sana itu berbagai kasus sudah terjadi itu yang yang melahirkan ter bermasalah orang yang meninggal di sana juga udah bermasalah tapi prakk sampai sekarang itu kalau se-indonesia kalau di banyak enggak Bu kasusnya meninggal-meninggal gitu

Menurut Ibu gu ya PAZ ini secara bisnis besar ya Bu ya Secara materi keuntungannya manajemennya ?

Kalau menurut saya nih mereka itu Kan bermula dari masjid ke masjid tuh Ustaz jadi di masjid ada jamaah sakit kaki enggak bisa sujud enggak bisa berdiri Nah itu diterapi tuh sama Ustaz Haris sama n di mulai dari sanalah mulai ramai sampai ada yang masjid yang ngundang kemudian sampailah Pak pada seminar yang pertama yang ternyata antusias orang begitu luar biasa sehingga akhirnya mereka udah menyadari Wah ini uang nih gitu Ini analisa saya sendiri ya Ustaz Ternyata banyak uang di sana gitu kan Nah awalnya Ustaz Haris ini bilang penyakit itu hanya ee apa ee kancang kendor gitu ya jadi enggak ada itu hanya dokter barat aja yang namain penyakit jantunglah autoimun lah gitu kan kan Jadi sebenarnya sakit itu sama pengobatannya juga hanya itu tapi kemudian setelah ee Ternyata banyak uangnya di sana tiba-tiba kok ada PAZ jantung kok jadi ada nama gitu kan ada pas ee apa diabet ada PAZ autoimun ada PAZ saya sempat nanya tuh kenapa sekarang jadi ada nama bukannya semuanya Hanya sama aja pelatihannya gitu kan Nah Enggak bisa jawab mereka enggak bisa jawab iya nah akhirnya jawabnya apa Oh ini hanya untuk memudahkan peserta

memahaminya Iya tapi saya akhirnya saya beritung woh ini luar biasa ya satu kali seminar 400 orang kali sejuta setengah itu sudah berapa ?

Jadi kalau seminar itu seminggu berturut-turut tuh Ustaz begitu ya berapa itu uang yang mereka dapat sehingga dia udah seperti merasa kerajaan rajanya siapa panglimanya siapa hulu balangnya siapa sudah kayak gitu tuh mereka bercita-cita bikin pasukan berkuda sampai mengimpor kuda dari luar dari Belanda salah saya tuh mereka bikin namanya tuh Kandang Kuda itu apa namanya Ustaz? istal ya gu nah I sampai ah us Haris itu punya tuh di Bandung kemudian di Jawa ada lagi mereka sudah punya jadi eh yang diiniin ke kita bahwa akhir zaman itu nanti ketika terjadi peperangan sudah enggak ada senjata yang ada hanya kuda dan memanah itu dasarnya apa saya udah e membuat sebuah Al-Qur'an Hadis Oh gitu yang nanti enggak senjata itu

Mereka punya dasar ya ?

punya punya Iya ada hadisnya bahwa akhir zaman itu nanti akan begini Jadi ini kayak seperti udah bikin pergerakan sendiri loh dengan nama kan pztroper itu kan tentara kan tentara ya mengacunya ke sana Mereka punya apa latihan berkuda latihan mana latihan bela diri dan tidak butuh rumah sakit untuk berobat nah mereka dapat uang yang segitu banyak sudah punya ancang-ancang tuh uang tuh buat di apa saja gitu dan tiba-tiba udah jadi orang kaya semua tuh punya mobil punya kuda iya I ya itu pembagian Ya tah apa kan namanya keuntungan seperti itu kan mesti ada bagi hasil Ya siapa yang dapat terbesar itu PAZ enggak tahu ya Ustaz Haris eh bukan siapa namanya itu si ini anjrah bukan anjrah satu lagi Bilal. Ustaz Haris ini dapat berapa persen bahkan kemudian ketika Ustaz Haris meninggal ternyata keluarganya ini Cuma dapat jadi perdebatan juga itu cuma dapat berapa persen gitu royaltinya Heeh yang yang terbesar itu di bila sama Anjrah inilah pemilik kerajaan dan lucunya tuh, Anjrah sama Bilal ini enggak pernah loh nerapi orang dua-duanya itu enggak pernah terapi orang yang praktik gitu loh iya iya ya yang orang datang ke rumahnya. Enggak pernah Ya enggak pernah mereka berdua enggak pernah nerapi orang ya

Kalau faktor yang berkembangnya apa saja Bu kalau menurut Ibu kenapa PAZ ini bisa ribuan alumninya? Faktornya apa menurut ibu yang membuat mereka cepat berkembang gitu ya?

Faktornya karena membawa agama Islam Tadi mereka mengusik mengusik harga diri umat Islam dan itu yang pertama dan membuat sebuah harapan bahwa Islam ini akan bangkit iya ya Dan mereka kan membawa isu-isu bahwa obat itu hanya permainan itu kan sebenarnya sudah menjadi rahasia umum juga ya Ustaz bahwa kadang-kadang obat itu memang nggak kita butuhin kan tah-tahu dokter bikin resep itu gitu kan itu sudah jadi rahasia umum yang ...iya...dan saya pun sebenarnya banyak ee keluarga-keluarga dokter dan memang itu ada mereka bisa jalan ke luar negeri, karena bonus dari apa dari pabrik obat gitu ya di mana-mana oknum jadi kenyataan yang mereka angkat gitu loh ini loh kondisi kita tuh sekarang di dibodohi nah itu yang pertama karena mengusik harga dirilah dan membawa-bawa al-qur'an apa yang diajarkan itu sesuai al-qur'an yang kedua banyak peserta itu ternyata bukan orang pengen tahu itu ternyata adalah orang sakit yang pengen sembuh Jadi mungkin sudah berobat ke sana berobat ke sini tiba-tiba umumnya peserta itu membawa penyakit datang ke sana Oh gitu Heeh itu lebih banyak peserta yang memang lagi sakit tapi tapi luar biasanya ya

Jadi faktornya pertama mengangkat isu Ya gimana I itu yang pertama mengangkat isu isu yang sedang ada di masyarakat yang Kedua pakai ini agama kan agama yang ketiga orang sakit yang datang ke sana itu berharap sembuh ya

kalau sebagai alumni gitu ya Bu makud yang pernah menurut Ibu apa saja sih dampak pengobatan seperti paz ini bagi masyarakat dengan mereka mwa Al-Qur'anemberi harapan masyarakat itu menurut Ibu efeknya apa saja buat ee kalau membawa al-qur'annya

Saya enggak tahu pak efeknya seperti apa tapi yang saya tahu orang jadi terlambat berobat itu dari segi medis bisa bisa terlambat berobat terlambat mendapat penanganan Lah terus kedua itu dia membodohi orang memperkaya dirinya dan golongannya kan itu Ustaz betul ya I membodohi atau apa namanya mengak

Kenapa korban itu enggak ada yang bicara Bu rata-rata alasannya apa ya Kenapa yang dirugikan itu enggak enggak ada yang bertestimoni karena nih

Kita dikasih tata cara menterapi ni yang pertama disuruh kita baca doa dulu ngajak pasien berdoa kemudian meyakinkan kepada pasien bahwa kita ini hanya perantara kesembuhan itu dari Allah gitu jadi kalau Allah izinkan sembuh maka ini akan sembuh jadi kepasrahan akan hasil itu dibuat dulu tuh Ustaz Jadi kalau enggak sembuh ya berarti emang Allah belum Allah belum mengizinkan untuk sembuh Nah itu dulu Kalau sembuh gitu ya kalau gagal itu takdir gu itu takdir dari Allah. Nah itu di dibicarakan dan dibuat ada formnya ditandatangani perjanjiannya bahwa ee terapi hanya adalah sebagai eh perantaraah wasilah dan pasien tidak tidak boleh menuntut kalau terjadi apa-apa itu kan ada poin-poinnya dibikin surat perjanjiannya sebelum terapi H gitu ya saya

Dulu di Jakarta itu ada kasus bu kiropraksi meninggal itu sampai terapisnya bule tahun 2016 berapa ya itu sampai dikejar polisi itu pelakunya melarikan diri ke luar negeri gitu ya mungkin karena enggak dikasih ini ya betbetulan korbannya itu anak pejabat anak orang penting lah gitu jadi Oh iya e ada sehingga itu terapisnya itu sampai melarikan diri ke luar negeri jadi dia emang orang asing buka praktik di Jakarta eah gitu tapi saya lihat kasus-kasus di PAZ ini kayaknya banyak tapi aman-aman saja ya enggak ada yang apa ya komplain atau minimal cerita gitu kayak atau ada kekhawatiran seperti yang Ibu sampaikan itu ya Ee di komunitas itu kalau rata-rata hubungan terapi sama Pasien itu apa Bu kenal atau orang masih kerabat?

Kalau saya kalau dulu waktu selesai kita ee ikut pelatihan itu kan kita diwajibkan untuk menterapi banyak berapa ratus gitu ya kita baru boleh menerima bayaran setelah kita menerapi Sekian banyak gitu Jadi kita iklan tuh Pak saya iklan di Facebook di status-status WA Jadi kalau ada teman yang testimoni Alhamdulillah ini nah itu nanti kita capture kita jadiin status WA kita posting di FB Nah pasti orang tertarik nanti teman-teman dekat akan tanya itu apa gitu nanti saya jelasin Nanti pada datang terapi atau malah langsung jadi pesertanya karena secara enggak langsung kita jadi marketingnya paz sendiri

Dapat komisi engak Bu, bawa bawa peserta ada komisi enggak Bu ?

kalau terapis enggak enggak ada ya enggak ada share kayak marketing kit reteller gitu enggak ada ya saya sudah bawa banyak teman tuh pak ada teman saya dari dari Padang ada yang datang dari mana-mana gitu bahkan

ada salah salah seorang teman saya itu orang pintar loh Pak orang hebat gitu loh eh lulusan ITB juga beliau sakit memang akhirnya juga ikut tuh pelatihannya ketemu sama Ustaz Haris sama alumni ITB kali ya akhirnya dia punya hotel di Jakarta dia serahin tuh at pakai deh ini lobi Hotel kan luas e kalian pakailah buat napa gitu gitu sampai segitunya iya iya ya Ang doktrin itu kuat sekali sih ya efeknya Ya maksudnya kalau semata-mata bisnis kan orang hitung-hitungan ya kalau sudah doktrin itu enggak hitung-hitungan Bu enggak enggak hitung-hitungan pakai aja gitu kalau mau bayar masukin aja dalam kotak itu untuk bayar listrik sama bayar kebersihan padahal Hotel loh pak iya iya i kira-kira harapan Ibu gimana Bu kalau perkembangan paz ini kira-kira trennya akan makin besar atau akan ditinggalkan masyarakat at ini sudah mulai lama-lama ditinggalin ini sudah mulai Kok heeh bahkan sekarang itu ya orang-orang yang udah bisa dihitunglah jadi yang dulu terapi masih ada yang su datang ke rumah tu Uni mau terapi dong Uni bisa paz kan terus saya tanya dulu penyakitnya sakit apa gitu ini Uni udah rutin cuci darah Aduh udah ya ke rumah sakit aja tapi kalau di di bilang ini ini enggak bisa ngangkat tangannya baru Oh ya udah datang aja gitu kalau yang kayak kayak gitu masih saya masih terima ya Iya bu ya Berarti anu de Kayak kalau di medis tuh kayak apa Bu fisioterapi gitu ya Iya kan ngaj kalau dulu orang tua saya kan pernah sakit itu ya selama dokter tapi untuk terapi fisiknya itu pakai fisioterapi gitu Jadi mungkin kalau phz itu arahnya ke fisioterapi atau saraf kecep nyeri yang sifatnya hubungannya sama otot tulang itu masih masih kemungkinan nyambung itu sakit lutut sakit lutut saya tuh masih praktikin buat diri saya sendiri kalau lutut tiba-tiba sakit ada salah satu jurusan e jurus paz andalan saya saat itu juga sembuh ya saya lagi sakit lututnya saya lak gerakannya itu ya sembuh Alhamdulillah iya iya.

Kesimpulannya ini aja sih Ustaz apa yang menguntungkan mereka kan sebenarnya sih kalau menurut saya pas ini pun enggak usah dibahas lagi itu enggak apa-apa mereka lama-lama juga akan habis sendiri Maksudnya enggak usah juga Kalau dulu kan suara saya ada enggak Ustaz ada ada ada masih Iya ada kalau dulu kan peserta-peserta pelatihan itu menganggap ini sebuah ee gerakan besar gitu yang akan merubah ee umat Islam sekarang kan enggak artinya pun tanpa perlu kita ee bahas-bahas lagi atau beri kesadaran ke orang saya rasa mereka udah udah enggak ada sih sudah enggak inilah ya ini sisa-sisa aja orangnya masih bertahan iya iya ini e pendiri-pendirinya masih masih mencari uang di pelatihan lah karena ada yang terlanjur sudah resign ada yang terlanjur sudah enggak

punya kerjaan kan iya iya Bu lama-lama kan hilang sih maksud saya enggak usah dianggap terlalu gimana Mereka misalnya seperti gerakan ee apa sih gerakan yang akan membahayakan sih enggak sih kayaknya apalagi arisnya ah enggak ada

Menurut yang Ibu ketahui gimana sih kontrol pusat kepada terapis-terapis di daerah gitu dibiarkan atau kalau ada kasus misalkan meninggal gitu gimana ?

Mereka kan eh mereka kan membuat organisasi tuh namanya PAZTI organisasinya kan jadi di setiap daerah itu mereka bikin ee ketua-ketuanya penguruslah pengurus-pengurus setiap daerah nah eh apa namanya aturan-aturan perintah-pintah itu kan lewat ini nih lewat pengurusnya ini Heeh jadi yang mereka buat apa ya Mere buat sebuah ikatan yang kuat bahwa sesama PAZ itu enggak apa-apa kita dibenci orang kita sedang jihad fisabilillah gitu loh jadi tetap aja memang pengikatnya adalah agama buat orang-orang enggak ada selain agama pengikat jihadnya memang agama jadi ya namanya jihad kan Apun di dihadapi kalau ada kasus mereka negur pelaku enggak Kalau ada kasus meninggal atau gagal terapi gitu ada teguran meninggal misalkan ada kayak dulu kasus bayi di malah itu e mereka membuat pembenaran Oh gitu ya dengan cara Apapun ya mereka membuat pembenaran dan itu diamin sama semua sem n ininya membernya

1. Putra (Pegiat literasi dan media Islam) – Pasien Syaraf Kejepit

Bagaimana pengalaman dan pandangan antum terkait PAZ Al Kasaw?

Bismillahirrahmanirrahim baik Ustadz Hanif, waktu dan kesempatannya saya sebenarnya bikin slide Apakah boleh ditampilkan yang hadir gambarnya saya pinjem ini karena sudah di publik jadi mudah-mudahan diikhhlaskan menjadi milik publik teman-teman sekalian mudah-mudahan dirahmati Allah Terima kasih sudah berkumpul di tempat yang penuh barokah ini mudah-mudahan berkumpulnya kita pada kesempatan hari ini adalah demi untuk maslahat untuk kebaikan bukan hanya sekedar ajang Katakanlah ya memanaskan pertarungan atau perdebatan di media sosial Tetapi kalau saya niatannya secara pribadi Insya Allah memang karena keprihatinan atas upaya-upaya yang segera bisa berakibat buruk bagi generasi masa depan terutama terkait dengan masalah media dan literasi

karena saya di sini diundang sebagai pengamat media dan literasi dan memang background saya sebagai jurnalis maka Izinkan saya mencoba untuk mengupas ini dari sisi media dan literasi Terus kalian yang berbahagia setidaknya ada tiga poin yang coba saya share dalam waktu yang singkat ini nanti mungkin bisa lebih diperpanjang dari sesi diskusi dan tanya jawab yang paling pertama soal pengalaman dan interaksi saya secara pribadi dengan PAZ kemudian fenomena Apa sih yang terjadi dengan pas ini ditinjau dari sisi media dan bidang ilmu sosial dan terakhir apa yang bisa kita lakukan.

Nah saya ingin bicara pertama soal standing poin saya di sini Sebenarnya saya Ustadz Hanif Aceh pernah diterapi PAZ jadi saya pernah karena saya jurnalis sering ngetik duduk dalam waktu yang lama pernah mengalami kayak semacam saraf kejepit gitu dan saya mencoba calling teman saya yang memang dan diterapi Alhamdulillah saya merasakan manfaatnya gitu jadi memang saya merasa ada efek yang agak lebih baik gitu tetapi hal itu saya lakukan bukan karena saya anti medis tidak saya tetap percaya dengan medis saya juga percaya dengan timbul Nabawi tetapi saya memahami bahwa paz ini adalah metode pengobatan yang cocok untuk beberapa jenis penyakit gitu karena saya mendengar pas ini udah agak lama dan waktu saya masih kerja di media beberapa teman-teman saya yang digabung di media itu ada yang juga bahkan salah satunya sekarang masuk di struktur pengurus pusat pas jadi secara pribadi saya mengenal lah orang-orang inti yang ada di struktur inti orang-orang pas jadi saya berbicara pada hari ini dalam standing point saya seperti itu dan saya ingin cerita bahwa ada kisah di sekitar tahun 2017/2018 tapi kemungkinan saya kuatnya di tahun 2018 yang akhirnya itu terjadi salah seorang teman media yang berasal di daerah karisten Banyumas bukan di kota Banyumas atau di kabupaten Banyumasan itu istrinya ikut Pastrooper kemudian dia seorang bidan istrinya itu dan dia ikut pelatihan persalinan Maryam kemudian dia mengaplikasikan itu kepada salah seorang apa pasiennya gitu ya yang datang ibu-ibu lahiran dan ternyata terjadi kesalahan dalam tanda kutip dan kemudian bayinya qodarullah meninggal Nah itu salah satu cerita yang sudah awal Saya dengar gitu sebelum marah soal apa soal digital marketingnya kemudian filosofi pengobatannya dan lain-lain sebagainya.

Kemudian ini cerita yang baru saja terjadi yang juga harusnya sampaikan dan ini cerita yang sangat masyhur gitu ya bahwa ada salah seorang Ustadz kibar di wilayah Katakanlah wilayah Joglosemar ya wilayah Jogjakarta Solo dan Semarang ustad ini punya banyak pengikut

dan sering mengisi kajian dimana-mana hampir tiap hari kajiannya padat beliau kemudian terkena pandemi covid kemudian mengalami gejala penyakit seperti covid bahkan sampai di saturasi oksigennya sudah sangat turun gitu kemudian karena atas keprihatinan ini dan situasinya semakin parah Kemudian beberapa ustad lain mencoba untuk membantu apa memberikan akses ke rumah sakit karena pada saat pandemi covid sedang tinggi-tingginya akses ke rumah sakit itu sangat sulit karena koneksi ustad ini akhirnya sang ustad ini pun mendapatkan jalur gitu.

Silakan tafadhhol kalau mau ke rumah sakit sudah ada rumah sakit yang siap menerima karena ini tokoh lah gitu ya figur gitu tetapi Kemudian dari pihak keluarga ada yang mencoba untuk mengambil pengobatan alternatif diantaranya adalah dengan metode pengobatan PAZ dan berdasarkan cerita yang Saya dengar dan ini bisa dikonfirmasi ke beberapa sumber dan saya konfirmasi juga ke keluarga terdekat itu ketika ingin diambil alih oleh Paztrooper pilihannya adalah paztrooper, saya akan ambil alih pengobatan ini saya handle pengobatannya tapi harus lepas infus jadi bisa dibayangkan ketika itu Ustadz yang sudah saturasi oksigennya menurun kemudian tiba-tiba harus lepas infus dan saya nggak ngerti metode pengobatan.

Apa yang dilakukan pada saat itu dan qadarullah kemudian pada akhirnya meninggal ini saya agak miris mendengar cerita ini dan saya yakin cerita ini tidak banyak orang ceritakan tetapi harus saya ceritakan karena saya sebagai seorang jurnalis yang memiliki kegelisahan yang sudah cukup lama sebenarnya dengan pasien ini jadi inilah kegelisahan Saya yang dari lama ya dari tahun 2017-2018 ketika awal-awal PAZ ini berdiri kemudian mengeluarkan sejumlah apa ya Katakanlah klaim-klaim yang luar biasa dahsyat gitu luar biasa bombastis ini kemudian akhirnya ternyata tidak berhenti gitu justru ternyata pengikutnya malah bertambah banyak kemudian jejaring yang makin kuat dan akhirnya makin lama korbannya pun makin berjatuh Saya kira ketika sudah banyak korban berjatuh maka tentu sebagai umat Islam harus melihat bahwa di dalam ajaran Islam penjagaan terhadap nyawa itu adalah salah satu bagian dari *daruriyatul khomsah* atau lima hal yang sangat penting 5 hal yang sangat utama Nah saya kira sebelum berbicara soal Apakah pengobatan itu dianjurkan mustahab wajib atau sunnah atau tidak.

Ini saya kira apa ya kesadaran bahwa penjagaan terhadap diin kemudian penjagaan terhadap akal penjagaan terhadap nyawa itu adalah hal yang sangat urgen bagi umat Islam oleh karena itu jangan sampai kita menggunakan metode-metode pengobatan yang tadi salah kaprah nah

kemudian jadi legal standing saya seperti itu terhadap PAZ saya mengenal betul beberapa orang-orang di PAZ dan ada tokoh-tokoh yang Katakanlah Ustadz gitu ya yang berada di jajaran dewan syuro PAZ juga.

Sudah saya konfirmasi terkait huru hara yang terjadi belakangan ini dan menurut pernyataan mereka ya ini mereka sedang bertugas mencoba untuk membenahi dari dalam saya terus berhusnudzon terhadap statement ini. Barangkali karena memang filosofinya yang begitu mengakar terutama para pendiri-pendiri awalnya maka tentu saja untuk melakukan evaluasi perubahan dan pembenahan pasti akan sulit apalagi hari ini sekarang paztrooper sedang ditunjuk-tunjuk jarinya oleh banyak orang bahkan dari lintas disiplin ilmu. Saya kira ini menjadi tantangan bagi para Paztrooper kemudian saya ingin membahas fenomena yang terjadi kedua ini dari sudut pandang media dan literasi tentu saja saya kira kita harus berangkat dari 4 hal utama yang ini mungkin juga sering sudah dibahas banyak orang Saya kira tapi saya singgung sedikit saja dari sisi Bahwa masalah utama pada PAZ itu hanya 4 hal saja kita bukan masalah thibbun nabawi dia itu metodenya. Seperti apa kalau bagi saya ya yang masalah adalah ketika ada cocokologi dari agama untuk paradigma pengobatan dan sayangnya cocokologi dari agama ini terjadi bukan hanya pada metode pengobatan apa saja saya melihat ada segmen aktivis umat Islam itu yang mudah sekali atau rentan sekali terkena doktrin-doktrin yang ada irisannya kaitannya dengan agama.

Sehingga misalnya ada sebuah produk ada sebuah komoditas ketika dibungkus dengan dalil agama itu maka akan menjadi sebuah produk yang laris untuk dijual saya ingat di 2015 atau bahkan sebelumnya itu ada minuman probiotik namanya itu sangat laris sekali dan marketingnya bungkus jualannya adalah minuman ini ramuannya diracik oleh profesor yang identitasnya dirahasiakan karena dikejar-kejar oleh Zionis Israel bayangkan di luar biasa dengan bumbu narasi semacam itu Itu minuman probiotik itu bisa sangat laris manis. Bonus marketingnya mobil Avanza waktu itu kemudian Yang kedua juga saya pernah mendapati fenomena ketika bagaimana para aktivis Islam ini dengan mudah sekali terayu atau menjadi target market jualan ramalan bakat dengan menggunakan sidik jari nah ini juga menarik dan saya juga pernah mendapat kecaman karena mengkritik hal semacam ini dan saya waktu itu dalam kasus tes ramalan sidik jari ini saya bertanya kepada salah seorang pakar pendidikan Ustad Fauzil Adhim di Yogyakarta menariknya nih dalam sesi saya mengantar beliau ke bandara beliau bilang begini “saya mas pernah ditawarkan oleh sekelompok orang, Ustad Saya punya metode

pelatihan untuk motivasi untuk meramal bakat tetapi saya belum punya dalilnya Coba tolong Ustaz carikan dalilnya Nanti akan saya akan memberikan persentase sekian persen untuk Ustadz.” Jadi saya melihat sering sekali ada produk-produk tertentu baik itu produk pengobatan produk terapi produk komoditi lainnya Itu dicari dulu ada dulu barangnya baru kemudian dicari dalilnya saya menduga metode PAZ ini juga seperti itu jadi Sudah ada dulu jurusnya baru kemudian dicari-cari dalilnya Oh kalau kaki mungkin nyangkutnya kalau metode persalinan nyangkutnya ke persalinan Maryam gitu kemudian apa soal kerangka tulang sama terbang pakai ini bisa kita coba tanyakan dengan jujur kepada kalau foundernya sudah meninggal kepada para murid-muridnya lah ini yang ketemu tuh jurusnya dulu Ketemu atau atau dalilnya dulu Ada apakah ketika foundernya menemukan metode ini itu hasil apa renungan dia apa Istilahnya tadabur ya tadabur dia terhadap ayat ini kemudian mempelajari Kemudian dari kitab-kitab para ulama Salaf terdahulu baru kemudian terciptalah jurus-jurus gerakannya. Saya kira yang terjadi adalah sebaliknya.

Kemudian yang kedua adalah overclaim nah ini over klaim ini sangat luar biasa tapi saya bilang bahwa saya percaya PAZ mungkin bisa berguna untuk mengatasi masalah syaraf kejepit saya tetapi kalau untuk mengobati benjolan payudara kanker masalah vertigo dan lain-lain saya kira ini harus perlu ada pembuktian yang sama-sama bisa dibuktikan secara jelas secara syar'i dan secara ilmiah.

Nah yang terakhir Digital marketing yang ketiga Digital marketing yang bombastis. masalah Digital marketing yang bombastis ini. Ini akhirnya tadi pagi nih tadi pagi saya baru saja teleponan sama salah seorang koordinator paztrooper di wilayah Jawa Barat dia cerita Wah ini masalah PAZ ini rame ini gara-gara dia menyalahkan digital marketingnya yang terlalu berlebihan bahkan orang bilang ini iklannya udah sangat ugal-ugalan gitu ya dengan apalagi ketika kemudian terjadi perdebatan beberapa orang di media sosial banyak yang mengambil posisi sebagai juru bicara. Padahal mereka sama sekali tidak memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga justru membuat ibu-ibu yang anti dan kawan-kawan ini mendapatkan banyak sekali amunisi untuk di screenshotnya.

Jadi persoalan Digital marketing ini menjadi masalah hari ini di era media social dimana kehebatan atau ke kekuatan media sosial masyarakat luar biasa tesis saya di Universitas Indonesia tahun 2019 kemarin adalah terkait dengan mikro targeting yaitu bagaimana Rusia menggunakan

Kampanye iklan di Facebook atau Facebook Ads untuk mempengaruhi pemilu di Amerika Serikat pada tahun 2016 sehingga memenangkan Donald Trump ini menggunakan sebuah lembaga konsultan politik bernama Cambridge analytica dan saya berbicara soal pra informasinya analitika ini menggunakan Facebook termasuk membobol datanya dan menggunakan data-data pengguna yang ada di Facebook kemudian ditarget dengan sedemikian rupa sehingga iklan-iklan yang bermain secara bawah sadar itu bisa mempengaruhi pikiran dan bahkan tindakan rakyat Amerika sehingga akhirnya memilih Donald Trump sebagai presiden nah menurut prediksi banyak pengamat politik kemungkinan setelah Joe Biden, Donald masih bisa naik lagi karena dia memiliki modal yang sudah cukup kuat karena kelompok Ultra nasional saya tanam di Amerika Serikat hari ini lagi kuat-kuatnya termasuk juga di Eropa Nah jadi soal Digital marketing ini saya kira hari ini saya juga termasuk jadi salah satu korban digital marketingnya

Dan karena saya mengamati dari tahun 2017-2018 gitu ya Saya kira memang masalah yang ada di PAZ ini bukan hanya satu sisi tadi bahwa perlawanan terhadap medis saja jadi memang di dalamnya Saya melihat ada persoalan identitas kemudian ketika ingin menjual sebuah produk-produk itu kemudian dilabeli oleh agama dicari dalil-dalilnya meskipun terkesan memaksakan kemudian berbalut dengan teori konspirasi yang mana teori konspirasi itu ya disenangi dalam tanda kutip oleh banyak artis umat Islam Karena pada saat ini kita sadar kondisi umat Islam nih hari ini lemah sementara teori konspirasi itu sangat masuk sebagai pemaafan gitu ya terhadap diri sendiri.

Kita nggak bisa melawan kita nggak bisa bangkit makanya kita percaya bahwa Yahudi itu mengendalikan semua. Saya belajar sedikit tentang studi strategi dan studi intelijen memang Shadow government itu ada dalam konteks hubungan internasional dan ilmu studi strategis tetapi bukan berarti ada satu bangsa yang mampu mengendalikan semua unsur kehidupan manusia dari a sampai z nah ini harus dibedakan gitu seperti pandemi covid gitu bahwa ada orang yang memanfaatkan pandemi untuk jualan-jualan apa mendapatkan akses tujuan alat-alat kesehatan gitu ya itu pasti ada lah apalagi di tingkat birokrasi di tingkat elit tetapi bahwa pandeminya itu ada yaitu memang benar-benar ada gitu dan pandemi bukan hanya terjadi di Tahun 2022 kan dulu di zaman Umar juga ada di zaman Amr Bin as jadi gubernur juga ada pandemi masa hari ini nggak ada gitu seolah-olah Ini sesuatu yang baru gitu.

Ketika umat Islam lemah kemudian masuk teori konspirasi segala macam akhirnya marah lah. Kemudian informasi ditambah dengan di kekuatan Manchester yang media sosial ini dia ini kan memiliki kekuatan yang tidak terbatas gitu hari ini orang perang aja perang Ukraina dan Rusia itu berlangsung bukan hanya di darat gitu palagannya bukan Palagan di Rusia dan Ukraina saja bukan hanya di border bukan di perbatasan tetapi palagannya juga ada di media sosial Bagaimana misalnya ketika ada bantuan kiriman roket dari Inggris kemudian rakyat Ukraina yang pemerintah memberitakan seperti yang kita lihat dalam konflik Palestina dan lain-lainnya bagaimana medsos kemudian Arab spring itu luar biasa menunjukkan bahwa medsos memiliki kekuatan yang sangat luar biasa dewasa ini.

Nah terakhir kemarin karena ada yang menyinggung soal faktor periuk nasi barang kali ini juga menjadi salah satu catatan bahwa tadi pertanyaan saya kenapa kalau memang metode PAZ ini adalah metode yang terbaik kemudian metode yang memang di gunakan untuk menjadi metode yang terbaik untuk umat kan ini untuk kemaslahatan dan kesehatan Umat kenapa harus membayar gitu teman saya seorang Paztrooper mengeluhkan bahwa Setelah dia ikut pelatihan basic dia harus ikut murojaah sekian kali setiap murojaah itu membayar sekian ratus ribu Kemudian untuk kartu keanggotaan ada bayarannya lagi sekianratus ribu Kemudian untuk pertemuan-pertemuan alumni gitu ya itu juga ada bayarannya lagi.

Nah kalau dalam teori investigasi saya sebagai jurnalis ada dua sebenarnya untuk melacak sebuah peristiwa itu follow the money and follow the paper. kita ikutin aja kemana aliran uangnya. Uangnya itu jadi apa kemudian kita ikutin dokumen-dokumennya. Ini kan banyak ibu-ibu yang udah pada ngumpulin emak-emak nih mau luar biasa ini medsos Ini udah pada banyak ngumpulin screenshot screenshot-an kemudian bahan-bahan buku bahan-bahan jurnal. Nah itu kita bisa kaji lah gitu dari mana kesalahan mereka bermula kemudian apa sih sebenarnya Tujuan mereka narasi apa yang digunakan itu bisa dianalisis teksnya dengan sangat mudah dan kita bisa melihat kecenderungannya atau framenya tuh ke arah mana Nah jadi ini menjadi semacam siklus yang terus eee karena faktor periuk nasi tadi maka akhirnya membawa agama lagi Kemudian berbalut lagi pada teori konspirasi dan ini terus berputar hari ini mungkin produknya PAZ gitu kalau fenomena seperti ini dibiarkan, saya kira 5 tahun lagi 10 tahun lagi nanti akan ada muncul produk baru lagi, community baru lagi berbalut agama.

Kemudian menggunakan media sosial dan ini kembali lagi-lagi akan melemahkan umat kemudian menjauhkan umat dari ilmu dan yang katanya adalah menjadi fatality gitu ya. Saya ingin sedikit kalau soal hoax itu hoax terbesar itu ternyata ada di bidang kesehatan jadi banyak media-media harus utama termasuk masuk termasuk juga d*t*k health... d*t*k health itu beberapa kali kedatangan mengupload informasi palsu jadi hari ini kita bener-bener khawatir dimana media sosial itu udah banyak bertebaran itu hoax ternyata para jurnalis sendiri juga itu banyak yang tidak bisa memilah dan memilih mana berita yang mau layak untuk diberitakan atau tidak Ini misalnya dalam survey mafindo di kurun Januari Juni 2020 itu ada 926 hoax dan hoax kesehatan paling tertinggi dan saya kira data ini bukan hanya di tahun 2020 dan berlaku di Indonesia saja kita bisa search agak lebih lebar di sejumlah negara Eropa juga banyak hoax yang bertebaran itu ternyata diantaranya adalah kesehatan karena motifnya ya mudah dikenali orang banyak yang mengalami masalah kesehatan orang banyak yang pengen sehat orang senang berbagi ketika ada info tentang kesehatan itu kan seolah info seperti info baik gitu ya kita ingin guru-guru ngeshare gitu.

2. Transkrip dan Dokumen Online Saksi Sejarah

a. Tegar (Eks Karyawan Founder PAZ Al Kasaw)

Bagaimana pengalaman menjadi karyawan Ustadz Haris Moedjahid?

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan pertama saya perlu memperkenalkan diri dan juga sekaligus klarifikasi saya Tegar sekarang tinggal di Cileunyi yang apa tanda kutip kebetulan itu memang dekat dengan pusatnya yang perlu saya klarifikasi adalah terkait dengan dulu posisi saya dengan founder PAZ ya sekarang gitu ya jadi dulu saya memang pernah bekerja gitu ya antara Kalau tidak salah pertengahan 2010 itu sampai awal 2013 gitu ya kepada founder PAZ gitu ya waktu itu belum ada pas yang ada RSI gitu ya Rumah Sehat Iqro dan saya memang diposisikan dalam batas-batas tertentu gitu untuk mendampingi beliau gitu kan dalam hal berdiskusi dan juga tepatnya menuliskan gitu ya buah-buah pemikiran beliau gitu ya karenanya karena itu bisa dikatakan cukup sering

gitu ya dalam rentang waktu yang saya sebutkan tadi bertemu dengan founder PAZ gitu Ya baik di kantor di perjalanan gitu kan bahkan saya pernah menempuh perjalanan itu lebih dari satu dua hari sampai batas 3 hari gitu ya dan kadang juga di rumah beliau gitu ya Nah itu rentang 2010 awal 2013 gitu kan.

Nah Lalu apakah relevansi gitu kan masa-masa itu dibicarakan gitu untuk fase PAZ yang memang ada perbedaan gitu dalam hal dasar metode Dasar atau metodologi pengobatan gitu antara PAZ dengan RSI gitu eh Kalau tidak salah kan PAZ itu dia berbasis apa berkaitan dengan ini ya tulang-tulang belakang gitu ya Nah kalau sewaktu di RSI gitu itu berbeda gitu kan itu basisnya itu berkaitan dengan nutrisi itu kan darah dan juga penyakit-penyakit degeneratif gitu kan sehingga kalau nutrisi ini berkaitan dengan madu habbatussauda gitu ya dan kemudian untuk apa penyumbatan darah itu berkaitan dengan apa pengobatan bekam pas do dan kalau degeneratif itu dipercaya gitu ya pengobatannya itu bisa dengan alkay memang beda tapi begini Walaupun ada dua fase yang berbeda tapi benang merahnya tetap sama gitu ya namun nanti benang merahnya saya akan jelaskan kemudian gitu kan Nah itu yang kedua Apa itu yang pertama klarifikasi Kemudian yang kedua saya juga perlu klarifikasi gitu kan Karena setelah di media social gitu kan saya apa sebagai wujud tanggung jawab saya gitu kan karena pernah mendampingi beliau dan saya pun pernah apa ya dengan polosnya waktu itu gitu kan melupakan apa namanya materi-materi kuliah saya yang harusnya apa punya dedikasi terhadap metode ilmiah gitu kan dan begitu membenarkan beliau gitu maka saya akan mengungkap di medsos gitu kan sosok beliau gitu kan dari sisi kaitannya dengan pas dan juga RSI gitu kan Nah ini kan tiba-tiba ada inbox dukunya ghibah gitu kan Nah maka saya nyatakan saya bicara di sini apabila nanti bicara berkaitan dengan founder PAZ itu memang ghibah gitu tapi ghibah yang dibolehkan gitu kan dan kita sudah paham lah di al-azkar itu Imam nawawi sudah membolehkan gitu kan menyatakan kebolehan ghibah dalam 6 perkara gitu dan poin yang keempat itu pas gitu kan Ya jadi dalam rangka memperingatkan kaum muslimin gitu terhadap hal-hal yang bisa apa ya menjahati mereka menyimpangkan mereka atau menipu mereka gitu kan dan saya kira sesuatu yang berpotensi ke arah sana maka kita perlu mengingatkan kaum muslimin dan yang saya tahu pernah baca gitu kan mengatakan contoh menyimpangkan itu kan yakni ada orang gitu yang mengajar berkaitan dengan agama itu tapi bukan pakarnya gitu kan.

Nah itu kata Imam An Nawawi gitu kan dan ini tanggung jawab saya menjalankan fungsi itu untuk menggibahi hal-hal yang berpotensi apa namanya merusak akal sehat gitu kan atau membahayakan publik Nah itu klarifikasi berkaitan dengan Punten Kalau boleh vulgar saya katakan ghibah yang dibolehkan itu yang kedua ini antara apa ya tidak takjub dan takjub gitu ya melihat fenomena pas yang apa agak semakin besar gitu kan seperti bola liar gitu kan Nah tidak tatumnya itu Karena begini gitu jadi perkembangan ini saya perlu garis bawahi ya saya tidak akan menghakimi persennya gitu kan Founder PAZ gitu tapi saya hanya akan membicarakan pola pikirnya gitu kan jadi kalau nanti ada penghakiman vonis itu terhadap pola pikir terhadap nalarnya.

Nah jadi sisi tidak takjubnya itu begini gitu kan karena perkembangan pola pikir dan pemikiran Maaf ya founder PAZ gitu kan yang menjadi apa pusat orbit buah pemikiran dan teknik-teknik yang digunakan RSI atau pas gitu kan itu lucunya gitu kan berakar dari hal-hal yang receh gitu ya ya receh yang juga biasa terjadi pada sebagian orang awam gitu kan dan memang biasanya gitu ya hal-hal receh ini kan timbul tenggelam gitu kan setelah terbukti oleh waktu gitu ini hal yang receh gitu kan begitu saja gitu kan dilupakan gitu tapi ini anehnya kemudian ini muncul begitu masif gitu kan Apa hal receh itu yang pertama gitu kan Ini hasil pemetaan saya gitu kan selama apa namanya berinteraksi gitu kan di RSI yang pertama itu akar pemikirannya itu yang paling mendasar gitu dan penting itu hoax tentang kedokteran gitu kan maka betul tadi Kata siapa Mas Fajar itu gitu kan. Ini ada kaitannya dengan hoax kedokteran gitu hoax tentang kesehatan ini saya dengar sendiri gitu kan jadi ini apa namanya boleh dikatakan saya itu saksi gitu kan jadi founder PAZ itu pada rentang waktu itu kan itu begitu percaya gitu ya bahwa kedokteran modern itu merupakan bagian dari konspirasi gitu ya orang-orang kafir gitu kan yang ujungnya nanti ini berkaitan dengan Dajjal gitu.

Nah itu gitu kan jadi ini kan hoax yang receh sebenarnya Dan ini sudah terbantahkan gitu kan dari dulu dan tidak ada kaitannya gitu dengan perdagangan gitu kan Nah itu apalagi beberapa kedokteran modern gitu kan beberapa halnya kan masih mengikuti kedokteran yang dikembangkan orang muslim gitu kan di era kejayaannya gitu ya jadi itu sangat percaya gitu kan pengobatan modern itu dianggap apa ya salah satunya bertujuan untuk melemahkan fisik dan juga spiritualitas gitu bahkan membahayakan akidah gitu kan jadi tuduhannya seperti itu gitu kan seperti misalnya kalau misalnya apa orang mati ya Mah meninggal gitu kan Apakah dalam keadaan khusnul khotimah atau Khotimah gitu kan Ini yang saya Dengar

langsung gitu ya di suatu perjalanan ke Bekasi dulu gitu itu ditentukan oleh metode pengobatan katanya kalau misalnya dengan metode pengobatan Barat itu berpotensi kesul Khotimah gitu kan itu dulu ya nggak tahu sekarang gitu kan katanya Barat itu kalau misalnya apa namanya berobat ke mereka nanti kan dipisahkan dari keluarga gitu kan tidak ada yang mentalkir dan lain sebagainya gitu kan sedangkan metode pengobatan yang diklaim Islami sebaliknya jadi bahkan dihubungkan dengan su'ul khotimah dan husnul khotimah gitu ya seperti itu itu konsisten gitu kan sampai saya keluar itu konsisten gitu ya.

Jadi kalau udah bicara pengobatan gitu ya Perda jalan Itu keluar gitu kan sampai-sampai teknologi apa yang kemudian berbasis plastik saja bahan plastik itu dianggap bagian dari konspirasi Dajjal gitu kan Nah ini foundernya sangat terobsesi gitu dengan teori konspirasi sampai-sampai beberapa tokoh nasional yang diantaranya Kyai Ustad Kondang gitu katanya itu bagian dari konspirasi gitu ya seperti itu dulu Sampai Saya dengar di rumahnya founder gitu kan ada salah seorang ustad Kondang gitu kan itu menurut analisis beliau ya ini ini bukan berdasarkan pembuktian yang di apa di absahkan berdasarkan fiqih gitu kan Ustadz ini katanya pernah berzinah gitu kan Karena konspirasi orang-orang kafir gitu kan udah masuk kotak gitu ya jadi sampai terobsesi dengan apa namanya hoax gitu Nah di sini Saya ingin menerangkan Bagaimana foundernya ini gitu kan dengan basis pemikiran seperti ini gitu kan Kok bisa gitu bisa berkembang sampai seperti ini gitu kan dan bahkan harus berhadapan dengan pakar-pakar yang tadi menjelaskan gitu kan beberapa materi dan Kalau nggak salah kan yang lalu juga ada orang yang pakar menjelaskan harus berhadapan gitu dengan pakar gitu kan hal yang sereh ini gitu nah kemudian hal receh lainnya adalah ini semangat kembali ke Al-Qur'an dan as-sunnahnya memang tinggi gitu kan sangat-sangat tinggi hanya saja gitu kan ini tidak diimbangi dengan ilmu dan metode mengambil ilmu yang benar gitu ya dalam artian kalau kita kan duduk lutut bertemu lutut gitu ya kalau belajar ilmu-ilmu keagamaan dengan guru gitu kan yang memang memiliki kepakaran di bidang tertentu kalau kita ingin paham fiqih kan dengan guru yang terpakah di bidang fiqih nah ini tidak gitu kan dan dalam rentang saya dulu bekerja Saya tidak pernah gitu kan apa mendengar gurunya siapa atau melihat gurunya siapa gitu seperti itu jadi tidak diimbangi dengan ilmu dan ini kan hal-hal yang apa dialami sebagian muslim gitu kan seperti itu hanya saja kan kalau muslim yang lain tidak begitu berpengaruh sebagaimana pas ini tapi ini menjadi apa punya potensi punya pengaruh di masyarakat berkaitan dengan ilmu kesehatan dan

tafsiran tafsiran dengan Al-Qur'an gitu kan dan kemudian hal-hal yang lainnya itu apa namanya Oh ya Cukup dua itu saja recehnya nah paling begini yang bikin saya takjub itu gitu kan itu hal yang receh tadi itu kan sampai menghasilkan suatu yang mulai merayap menjadi masif gitu ya ini kan aneh gitu.

Kan Nah bahkan ya tadi seperti saya bilang harus berhadapan dengan pakar gitu kan yang sebenarnya dulu itu gitu kan orang-orang semacam ini gitu penyebar hoax gitu kan dibantah di Maaf ya dulu itu ada Kaskus Saya masih ingat gitu ya mungkin kalau sejaman dengan saya kan dulu sempat apa booming Kaskus gitu kan dengan Kaskus aja orang bisa membantah semacam itu atau kalangan-kalangan yang memang memiliki hal-hal Resesi semacam tadi tapi ini sekarang sampai seperti itu nah saya ingin mengungkap gitu kan sebenarnya gitu kan hal ini terjadi karena hal-hal receh tadi gitu itu bertemu dengan upaya yang sistematis gitu kan berupa apa ini metode marketing yang memang luar biasa gitu kan karena memang foundernya itu kalau menurut saya gitu kan dia minyak kapital gitu kan dia punya strategi marketing gitu kan karena memang beliau banyak apa bukan banyak maaf sering gitu kan mengikuti training training berkaitan dengan marketing kemudian juga punya jaringan sosial gitu kan yang memadai itu kan kemudian punya apa ya daya komunikasi retorika gitu kan dan juga persuasi yang efektif gitu kan.

Nah itu hanya sayangnya semua itu menutup logika itu saja jadi artinya Kenapa kemudian pas ini menjadi booming gitu kan atau setidaknya berpotensi bumi karena yang kita hadapi yang dihadapi oleh dokter-dokter atau juga plagiat-liat di dunia ilmiah lainnya adalah ini apa ya apa Itu adalah sebuah apa Digital marketing yang yang terstruktur gitu Itu yang sebenarnya apa secara dominan kita hadapi dibandingkan dengan dalil-dalil atau argumentasi argumentasi pengobatannya gitu kan seperti ini kalau saya kasih 3 menit lagi bisa ya dimaksimalkan waktunya jadi itu yang poin ketiga tadi kita berhadapan dengan sebuah apa namanya organisasi marketing yang rapih gitu kan bukan argumentasi pengobatan yang kuat gitu malah rapuh kemudian poin keempat gitu kan di sini.

Saya hanya mengkonfirmasi validitas apa-apa yang disampaikan oleh para pemateri dan sebagian netizen yang mempermasalahkan PAZ gitu kan yang pertama konfirmasi saya gitu kan.

Ini konfirmasi terhadap Ustadz Muhammad Abduh Negara gitu kan bahwasanya kalau menurut pemetaan saya sendiri betul terjadi malapraktik penafsiran terhadap Al-Qur'an untuk apa menjustifikasi teknik-teknik yang dilatarbelakangi hoax gitu kan. Nah itu jadi ada

malapraktik gitu kan ...malapraktik di sini ya ya. Tadi saya sudah ungkap gitu ya tidak berdasarkan pembelajaran terhadap guru-guru yang merupakan pakar Al-Qur'an atau pakar tafsir gitu kan saya banyak ngobrol dengan founder PAZ dulu gitu ya beliau apa berbicara melibatkan al-Qur'an dan as-Sunnah tapi tidak pernah sedikitpun setidaknya yang saya dengar gitu kan... yang saya dengar tidak melibatkan para mufassirin juga tidak pernah melibatkan para pensyarah hadis padahal tidak punya background di ilmu-ilmu tersebut gitu. Nah itu ini kan boleh dikatakan malapraktik gitu kan jadi boro-boro paham nahwu, tashrif, isytiqoq, bayan, ma'ani dan lain sebagainya gitu kan itu tidak mungkin gitu kan dan itu menafsirkan Al-Qur'an kemudian hal kedua yang perlu saya konfirmasi adalah ini kan ngakunya terinspirasi al-qur'an gitu kan namun kan faktanya menempatkan hasil inspirasi itu melebihi tafsiran para mufassirin sadar atau tidak. Gitu hasil inspirasi itu apa ya seolah-olah ditempatkan setara dengan Al-Qur'an itu sendiri gitu kan atau apa ya setidaknya setidaknya ya seolah-olah kalau ada tafsiran yang lain gitu kan yang kemudian bertentangan dengan tafsiran founder PAZ ini gitu kan maka yang benar adalah tafsiran founder PAZ gitu kan seolah tafsiran lain itu salah. Tidak ada tafsiran yang benar selain tafsirannya. Kalau yang lain itu apa namanya tidak sesuai gitu kan buktinya apa gitu kan ya. buktinya seperti yang banyak sudah tersebar di medsos gitu kan ini dikait-kaitkan dengan akidah gitu kan kalau misalnya apa namanya ada yang mulai mundur gitu kan dari pengobatan PAZ gitu kan atau yang mendebat kan apa gitu kan responnya meragukan Al-Qur'an gitu kan kembalikan saja pada akidah atau yang pernah saya dengar dulu kalau misalnya mulai ada pasien yang apa namanya sanksi gitu kan atau mulai mundur kemudian kembali kepada kedokteran konvensional kan bahasanya ya kita kembalikan saja kepada akidah kan begitu gitu kan.

Nah ini kan sudah menunjukkan gitu ya bahwa yang disebut hasil inspirasi itu sudah seperti sesuatu yang sifatnya gitu kan pasti gitu kan. Satu saja tafsirannya dan hanya itu yang benar gitu kan memang gitu kan istilah meragukan al-Qur'an gitu kan itu pernah saya dengar gitu seperti yang mengatakan meragukan Al-Qur'an itu juga tidak paham konsekuensi meragukan al-Qur'an itu seperti apa gitu kan dan kita tahu kalau melakukan meragukan al-Qur'an gitu dalam artian meragukannya sebagai sumber hukum kan bisa jatuh keluar dari islam gitu kan mungkin mereka tidak paham seperti itu gitu kan Nah ini kan sudah menunjukkan gitu ya bahwa yang disebut hasil inspirasi itu sudah seperti sesuatu yang sifatnya gitu kan pasti gitu kan satu saja tafsirannya dan hanya itu yang

benar gitu kan memang gitu kan istilah meragukan Al-Qur'an gitu kan itu Pernah saya dengar gitu sepertinya kasih yang mengatakan meragukan Al-Qur'an itu juga tidak paham konsekuensi melakukan al-qur'an itu seperti apa gitu kan dan kita tahu kalau melakukan meragukan Al-Qur'an gitu dalam artian meragukannya sebagai sumber hukum kan bisa jatuh keluar dari islam Gitu kan mungkin mereka tidak paham sepertinya gitu kan Nah kemudian yang ketiga gitu yang perlu saya konfirmasi gitu kan tadi kan dokter Dewi Agus Setiawati mengatakan landasan ilmunya itu kan memang lemah gitu kan.

Ya jadi memang begini Saya tidak jauh-jauh bicara metode penelitian gitu kan yang ngejelimer mungkin nanti ada yang membahas aksiologi dan lain-lain gitu itu sangat bagus gitu dan ada pakar yang membahas itu tapi begini bahkan gitu kan untuk faktor yang menjadi apa untuk hal yang paling mendasar gitu kan dalam membangun sebuah disiplin ilmu yakni logika gitu kan foundernya itu lemah dalam logika gitu kan walaupun sering mengatakan ini logika ini logis gitu kan Nah itu jadi lemah dalam logika gitu kan jadi logika itu kan tuntunan fundamental gitu kan yang untuk untuk eksistensi ilmu gitu karena beliau logikanya sangat lemah.

Misalnya begini kan itu logika itu target pembelajaran logika itu kan menganalisis jalan pikiran gitu kan atau penalaran gitu kan dan penalaran itu menyangkut Bagaimana menghubungkan satu hal dengan hal yang lain ya Nah masalah hubungan-hubungan ini saja gitu apa namanya sering-sering terpeleset gitu kan contohnya gini sederhana yang paling sederhana salah satunya dan ini sering terjadi hubungan-hubungan antar hal itu kan banyak ya bisa hubungan apa namanya berkaitan dengan kalimat berita hubungan sebab akibat hubungan maksud atau tujuan gitu kan atau hubungan bersyarat Ini kan ada di ilmu logika gitu kan Nah bagi founder PAZ gitu kan banyak hal berhubungan itu semuanya seolah-olah hubungan kausalitas contohnya kan beliau ini apa anti vaksin gitu kan dan yang menjadi dalilnya itu adalah penalaran beliau adalah ada kejadian misalnya anak divaksin setelah itu kemudian alergi atau kemudian meninggal gitu kan Nah menganggap gitu kalau ada dua kejadian yang terjadi serta-merta berturut-turut maka itu hubungan kausalitas sebab akibat gitu kan secara apa kalau kita belajar hubungan-hubungan kan tidak seperti itu tidak selalu gitu kan kejadian-kejadian yang terjadi serta-merta itu hubungan kausalitas gitu kan.

Seperti misalnya kan gini kakek saya dulu meninggal setelah salat magrib apa kita katakan itu ada hubungan kausalitas gitu kakek saya

meninggal karena salat magrib gitu kan enggak gitu kan Nah ini logika yang sederhana saja sudah rapuh gitu Bagaimana mau mau membangun sebuah disiplin ilmu gitu kan Nah jadi begini maksudnya bayangkan gitu kan untuk orang yang logikanya lemah saja gitu kan Ini mau membuat sebuah disiplin ilmu gitu kan dan mengajak orang untuk mempercayai Bahkan bukan hanya mempercayai nampaknya sih lebih dekat pada untuk mengimani gitu kan Bagaimana sebuah keimanan itu hendak dibangun oleh logika yang rapuh dan bahkan beliau tidak menguasai banyak sekali saya temui logika-logika Bahkan bukan logika semu itu ya argumentasi argumentasi yang lemah gitu seperti itu nah karena waktunya sedikit baru itu saja yang bisa saya konfirmasi gitu kan poin penting yang terakhir itu langit sampaikan disiplin ilmu yang hendak dibangun oleh PAZ justru berasal atau berorientasi pada sosok yang dasar-dasar logikanya pun lemah gitu kan.

Sebaiknya rekomendasi saya teman-teman PAZ belajar pengantar logika dasar-dasar logika gitu kan itu lebih baik supaya tahu urutan berpikir yang tertib gitu sebelumnya ada yang nanya pak terima kalau boleh tahu alasan kenapa Bapak berbisa dengannya yang jadi alasan saya yang saya konfirmasi tadi gitu kan jadi kan begini gitu Saya juga kan Ya kuliah gitu tapi karena sebab tertentu gitu ya karena kepolosan dalam agama jadi gini kayaknya sih ini Ini baru analisis saya kalau ada dokter gitu ini maaf gitu ya belum pasti benar gitu tapi hanya dugaan pada orang-orang tertentu kalau ada dokter gitu ya kemudian lebih percaya pas kayaknya jebolnya itu di masalah agama gitu kan mungkin karena kepolosan gitu ya seperti itu atau sebaliknya kalau misalnya ada Ustadz dengan kebakaran Terus masuk situ mungkin jebolnya di masalah science gitu kan Nah kalau saya kan jebolnya itu di situ gitu kan semangat beragama tinggi gitu kan tapi tidak diimbangi dengan ilmu ya percaya saja gitu kan cuma kan lambat laun saya juga harus belajar agama ke orang yang memang pakar gitu kan dan saya pun kemudian ikut diskusi-diskusi dulu gitu ya dengan ada apa.

dulu gitu kan memang ada beberapa akar gitu yang menjelaskan yang mengingatkan kembali saya terkait dengan apa namanya berpikir ilmiah tentang metode-metode penelitian ilmiah dan saya pun terbangun lagi berarti selama saya di RSI itu gitu kan singkatan Rumah Sehat itu sebelum judulnya pas atau setelahnya sebelum judulnya pas gitu kan bahkan beberapa tahun setelah saya keluar itu RSI masih ada gitu kan gitu jadi alasan keluarnya yang saya konfirmasi tadi itu ya itu alasannya jadi kalau yang merusak akal sehat ya saya keluar gitu kan itu aja.

Apakah PAZ dapat mempertanggungjawabkan atas kelalaiannya dalam nya secara tidak memiliki standar profesi seperti halnya tenaga kesehatan dan pas tidak memiliki legalitas dalam hal ini perizinan sesuai dengan Permenkes yang berlaku?

Bagian untuk menangani etika dan masalah-masalah di dalamnya yang terkait dengan apa yang penanggung jawab kontrolnya gitu ya tetapi saya kira kita secara umum gitu tidak pernah melihat laporan yang mereka berikan misalnya terkait Ada berapa jumlah pasien secara real yang mereka sembuhkan datanya Seperti apa laki-laki berapa perempuan berapa map praktiknya berapa Jadi kalau pertanyaan tadi panjang Apakah bisa mempertanggungjawabkan Saya kira tidak karena isinya belum ada sudah jelas dan tidak pernah ada laporan yang bisa dibaca oleh publik demikian Mas Arfa terima kasih terima kasih Ustadz saja Pak Prima silakan ada yang mau ditanggapi ini yang berkaitan dengan yang terakhir itu ya apakah bisa dipertanggungjawabkan intinya itu kan ya tapi kalau cepet saya nyimaknya agak ini gitu.

konfirmasi dulu jadi berkaitan dengan RSI gitu ya jadi memang gitu ya foundernya Gitu ya tadi saya garis bawah gitu kan ketika yang terakhir nanya itu apa namanya membacakan ini dan itu gitu kan intinya teman-teman dari pas atau kemudian RSI dulu memang suka menggunakan istilah-istilah yang juga sering digunakan oleh apa namanya pegiat-pegiat di dunia ilmiah foundernya misalnya sering menyebut tentang logika sering menyebut tentang riset gitu ya kemudian bicara tentang empiris dan lain sebagainya gitu kan.

Di sini saya perlu apa confirm gitu kan istilah-istilah yang disebutkan oleh founder itu tidak dalam definisi yang biasa dipahami oleh kawan-kawan yang kemudian bergelut di metode-metode ilmiah gitu kan jadi seolah-olah istilah-istilah tersebut didefinisi lagi gitu kan sehingga ketika kemudian dulu gitu kan kawan-kawan saya di RSI ya atau kemudian founder itu bicara dengan istilah tersebut itu tidak apa dalam makna yang kita pahami gitu kan di dunia akademik atau di dunia ilmiah gitu kan dan karena itu kalau misalnya ditanyakan Apakah ada data yang bisa dipertanggungjawabkan dan lain-lain tidak ada gitu kan kemudian bicara kemanfaatan pengobatan gitu kan seperti misalnya kesembuhan ini kan standar kesembuhannya beda gitu kan hanya misalnya berkaitan dengan sudah nyaman atau tidak Gitu kan terasa atau tidak keluhannya hilang atau tidak Gitu kan jadi tidak ada uji klinis yang dulu gitu dianggap

oleh setidaknya sebagian gitu kan teman-teman di RSI itu Justru malah tidak menyederhanakan masalah katanya begitu gitu kan jadi ceritanya ingin apa.

Salah satu misi yang ingin dicapai itu kan oleh teman-teman RSI dulu ingin menyederhanakan apa yang dipersulit oleh dunia kedokteran gitu kan itu yang saya tangkap gitu kan Nah ini sebenarnya bukan menyederhanakan gitu kan Tapi sebenarnya menggampang gampangkan masalah gitu kan itu yang terjadi gitu ya Nah pertanggungjawabkan pertanggungjawabannya apakah ada ya dengan standar seperti itu tidak akan ada pertanggungjawaban yang kita harapkan Sesuai dengan standar ilmiah gitu kan.

Kalau standarnya memang ilmiah gitu kan standar ilmiah yang digunakan kontemporer gitu kan seperti itu jadi kan betul kebanyakan testimoni gitu kan dan Testimoni ini menempati Apa kedudukan yang utama gitu kan paling banter kan diagnosis diagnosis dulu Saya masih ingat ada diagnosis kemudian lidah kemudian mata gitu kan tidak lebih dari itu tidak ada uji klinis misalnya jadi tidak lebih dari itu jadi kalau saya gitu kan yakin kalau dulu di rentang waktu saya bekerja di sana tidak ada pertanggungjawaban ilmiah berkaitan dengan kemanfaatannya karena standarnya saja membuat sendiri definisinya membuat sendiri gitu kan dan terkait dengan riset ini juga saya perlu confirm juga gitu kan itu sebagaimana tidak sebagaimana yang dipahami misalnya yang sering dijelaskan oleh Bu Mila gitu kan di dua kesempatan itu tidak seperti itu dan yang disebut dengan empiris nanti kalau dulu gitu yang saya lihat itu kan jadi beliau mengobati gitu kan seperti itu kemudian pasiennya mengalami sesuatu gitu kan dari apa dari tindakan yang dilakukan oleh terapis itulah yang disebut empiris gitu kan tidak lebih dari itu gitu kan itu dulu gitu ya.

Nah itu Tapi kan kemudian yang terjadi mengarah kepada Apa bahaya untuk pasien Dan ini juga perlu diungkap Gitu dulu gitu ya sewaktu drsi yang menjadi apa ya alat uji coba ya si pasien itu sendiri kalau saya perhatikan gitu kan atau kemudian karyawan gitu kan Nah ini nah ini juga perlu dievaluasi gitu oleh orang yang memang paham dengan riset dengan metode ilmiah Apakah ini dibenarkan gitu kan tiba-tiba kemudian yang menjadi tanda kutip mengisi percobaan itu adalah manusia gitu kan dan terbukti ini apa Saya mendengar langsung gitu dari eks terapis gitu kan saya tidak perlu sebut nama gitu kan pada tahun tertentu itu pernah terjadi gitu dengan metode pengobatan yang berkaitan dengan tulang jadi sewaktu saya keluar itu nampaknya sudah dikembangkan gitu

metode atau teknik pengobatan yang berkaitan dengan tulang intinya orang itu cedera berat gitu kan gitu ya sampai patah gitu kan dan kemudian membuat beberapa terapis itu menjadi trauma gitu kan jadi mengalami luka traumatik sehingga mengundurkan diri gitu kan seperti itu Dan mungkin sebagai bentuk tanggung jawab gitu kan sampahnya apa apa merawat pasien yang mengalami gerak tersebut di rumahnya gitu kan memang Rumahnya dekat Satu kecamatan dengan Raya gitu kan itu saya Dengar langsung dari extrapisnya gitu kan Nah kenapa karena memang saya lihat itu tidak jarang gitu begitu kemudian foundernya itu mau wacanakan satu teknik pengobatan gitu kan itu kalau menurut saya gitu terlalu tergesa-gesa untuk melemparkannya ke orang gitu kan ke manusia gitu kan bahkan mungkin ke pasien gitu kan jadi menemukan misalnya dalam alam pikirnya sebuah teknik pengobatan gitu kan setelah kemudian mendapatkan justifikasi dari ayat Al-Qur'an atau Hadis gitu kan dan juga hal yang disebut empiris tadi gitu kan pengalaman-pengalaman misalnya dicoba Ke Apa Ke pegawai gitu kan beberapa kali lalu dilempar ke publik dan itu rentang waktunya kan tidak sampai setengah tahun bahkan gitu kan contoh misalnya dulu eee alakai gitu kan pernah nyoba-nyoba dengan besi panas gitu kan melakukan percobaan nggak belajar siapapun langsung gitu yang kaya itu dulu langsung kepegawainya gitu kan Nanti beberapa kali gitu ya dilempar ke pasien gitu ya dilempar ke pasien gitu ya Dan yang jadi persoalan gitu teknik-teknik tersebut tidak tidak tidak tidak ada rentang waktu yang cukup kalau menurut saya dan itu terlalu tergesa-gesa dan ada satu Pengakuan dari salah satu ya sejawatnya di RSI dulu gitu kan dan nampaknya ini orangnya keluar juga karena banyak ketidak tujuan gitu dengan karakter

sang founder gitu ya eee dan ini terapis yang memiliki kedudukan yang cukup istimewa di RSI waktu itu gitu kan mengatakan memang ya terlalu sembrono gitu istilahnya yaitu kan bukan istilah saya ya gitu kan Kalau istilahnya gitu kan Ya kalau semasa RSI gitu kan untungya beberapa tekniknya itu seperti bekam gitu ya kemudian terapi lintah gitu kan Ya barangkali kalau misalnya dikatakan ada efek samping efek samping kan tidak terlalu signifikan gitu kan cuma yang jadi persoalan gitu buat saya itu ketika masuk fase pas gitu kan yang ini sudah bermain tulang belakang gitu ya Nah itu kalau hal semacam ini diulang juga di pas gitu kan ini kan persoalannya Apakah tidak mengkhawatirkan gitu kan Kalau itu kemudian diujicobakan kepada manusia gitu kan dan kita juga butuh transparansi ini risetnya yang dimaksud Seperti apa empiris itu seperti apa Apakah yang dimaksud adalah sebagaimana yang kita pahami di metode ilmiah yang

kontemporer gitu kan dengan kalau saya dulu RSI tidak seperti itu kenyataannya empiris itu nampaknya di apa ya diartikan secara harfiah yang penting ada pengalaman gitu kan di medsos kan beberapa waktu yang lalu ada yang ini ya men-share Saya nggak tahu itu dari buku apa gitu nampaknya itu daripada sendiri gitu kan jadi berani salah gitu nah itu nah itu.

b. Bapak Teguh

Tulisan Bpk. Teguh di laman facebooknya

18 Maret 2020

Bismillah.... dg memohon perlindungan kepada Alloh dari sifat Hasad, dan sifat buruk lainnya.... Sahabat... tidak mengurangi rasa hormat kepada ustadz, guru, teman yang beberapa waktu terakhir memberi masukan nasehat dan data2... yang menjadikan saya memutuskan untuk menyampaikan dengan berbagai pertimbangan baik buruknya akibat tulisan saya ini...

semakin ada yg japri saya... ayo pak ayo pak...dll semakin saya takut untuk menulis...disinii saya akan berada pada posisi yang adil dalam menulis (semoga dimaafkan kalau dirasa tidak adil)... termasuk mohon maaf bbrp poatingn terakhir sy membuat bingung dan bbrp spekulasi... bukkn maksud saya seperti itu... seperti kebiasaan saya yang apa adanya ...ceplas ceplos.. talkstraight... tapi untyk urusan ini... saya seperti ini... sy juga tidak akan menghukumi... karena saya jg buka yg berhak menghukumi... Saya berlindung kepada Alloh dari keburukan lisan dan tulisan saya.

part 2.

kepada sahabatku yang dalam posisi terapis dan teamnya... maafkan saya...

saya tidk bermaksud keburukan dalam menulis ini... saya sayang dan cinta kalian semua...

nasihat lisan maupun wa sdh saya sampaikan... sekarang nasehat tulisan...

mohon maaf kenapa saya share di sosmed...

tentunya ada positif negatifnya...

semoga Alloh memberkahi temen2 semua...

Btw... panjang untuk diceritakan sejarah lahirnya ...

awal datangnya ke kota kita, 2 tahun bercerita dan minta diadakan pelatihan, pelatihan pertama dg dibantu full temen2 ornganisasi bisnis... dll sampai cerita awal berbayar, terus ada yg manggil sendiri dari kota lain dg berbayar murah sehingga penemu smpai kecapaian nerapi sendiri... dan akhirnya kita putuskan... semua dihandle kita. banyak lika liku termasuk temen2 aktif ke barat, apa goal penemunya? ngurus bantu bikin slide, sop dll... sehingga materi lbh terarah. semua berjalan bagus...masyaalloh..

part 3

mulailah saat awal booming...

saat inilah beberapa problem muncul...

walau saya tidak terlalu aktif ps momen2 ini... tapi masih mantau dari jauh...dan kadang kasih masukan sana sini.

termasuk dari kasus berbayar murah itu akhirnya kita putusin berbayar harua nunjukan kelas ilmu ini.. pelatihan fi tempat yg layak...dll termasuk akhirnya saya putuskan.. kamu dapat sekian persen penemu sekian persen... dll

btw...

semakin kesini banyak sekali info positif dan negatif ke saya...

termasuk pengobatan ini kalau salah diagnosa... akan fatal akibatnya..

disinilah saya mulai bersuara...

kalau tidak hati2... pelatihan dg segitu banyak orang... ada resiko bahaya lhoo (manfaat banyak yang berhasil... yang gagal jg banyak)

kalau tidak hati2... ngumpulin orang dan uang segitu banyak bisa jadi fitnah lho....

(saya sudah biasa ngurusin milyaran... ooo ya sudah, bahkan banyak orang2 kaya yg mau wakafkan tanah dll untuk pengembangan ini itu)

dan

meraka punya jawaban semua...

ok... ya sudah saya berlepas diri ... jangan dimasukkan ke pendiri atau orang inti... dll

sampai sekarang...

part 4.

tadi saya sdh sempat video kan... tapi saya khawatir... saya diarahkan syetan untuk berlaku tidak adil

=====

setelah itu seminggu terakhir ada info yg masuk kesaya ada yang telpon mau datang ada yang kirim SS dll.... ada yg sampai meninggl mal dll.
saya kaget campur prihatin.
kok sampai kayak gini ya...
sampai ada grup anti....

=====

maka tulisan saya inilah saya munculkan...
swbagi nasehat kpd saya pribadi san semuanya...

ini pengobatan yang mengndung manfaat, tapi kalau kebalik dan tidak segera ditangani... efeknya akan jauh lebih buruk.

terapis satu dg yg lainnya sering beda diagnosa dan beda jurus... ini juga beresiko tinggi, apalagi bagi pemula... bahkan penemunyapun sering kebalik terapinya.

hati2 dengan pengobatankalau tidak tahu ilmu tentang pengobatan dan kita mal disitu.. Alloh akan minta pertanggungjawaban kita jngan membenturkan medis... arogan kita yg paripurna... gk ada gunanya sekolah sekian lama....kita cukup dg metode ini...

=====

sekian...

mohon maaf kalau tulisan saya tidak memuaskan satu pihak.... saya menjaga semuanya...

semoga tulisan ini bukan karena nafsu.
dari saya.. yg fakir ilmu

Teguh⁶²

⁶² Status Facebook Bpk Teguh pada tanggal 18 Maret 2020 diakses tanggal 12 Juni 2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 626250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsatzu.ac.id Email : pps@uinsatzu.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 12 TAHUN 2024
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permennristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Prof. Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Hanif Acep Nur Adhi NIM 224120800005** Program Studi **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 3 (tiga) semester dan berakhir sampai **3 Juli 2025**.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 Januari 2024
Direktur
Moh. Roqib

- TEMBUSAN:**
1. Wakil Rektor I
2. Kabirol AUPK

RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

1. Nama : Hanif Acep Nur Adhi
2. NIM : 224120800005
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Warga Negara : Indonesia
6. Pekerjaan : Pengajar Bahasa Arab di Lisana Institute
7. Alamat : Karanglewas, Banyumas
8. Email : hanifacep@gmail.com
9. No. HP : 082167118380

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. TK Aisyah Kunduran Blora
2. MI Muhammadiyah Kunduran Blora
3. MTs Islam Al-Mukmin Sukoharjo
4. SMA Negeri 7 Surakarta
5. S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang
6. Ma'had Umar Bin Khattab Surabaya (*I'dad lughawy*)

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan semestinya.

Hormat Saya,

Hanif Acep Nur Adhi